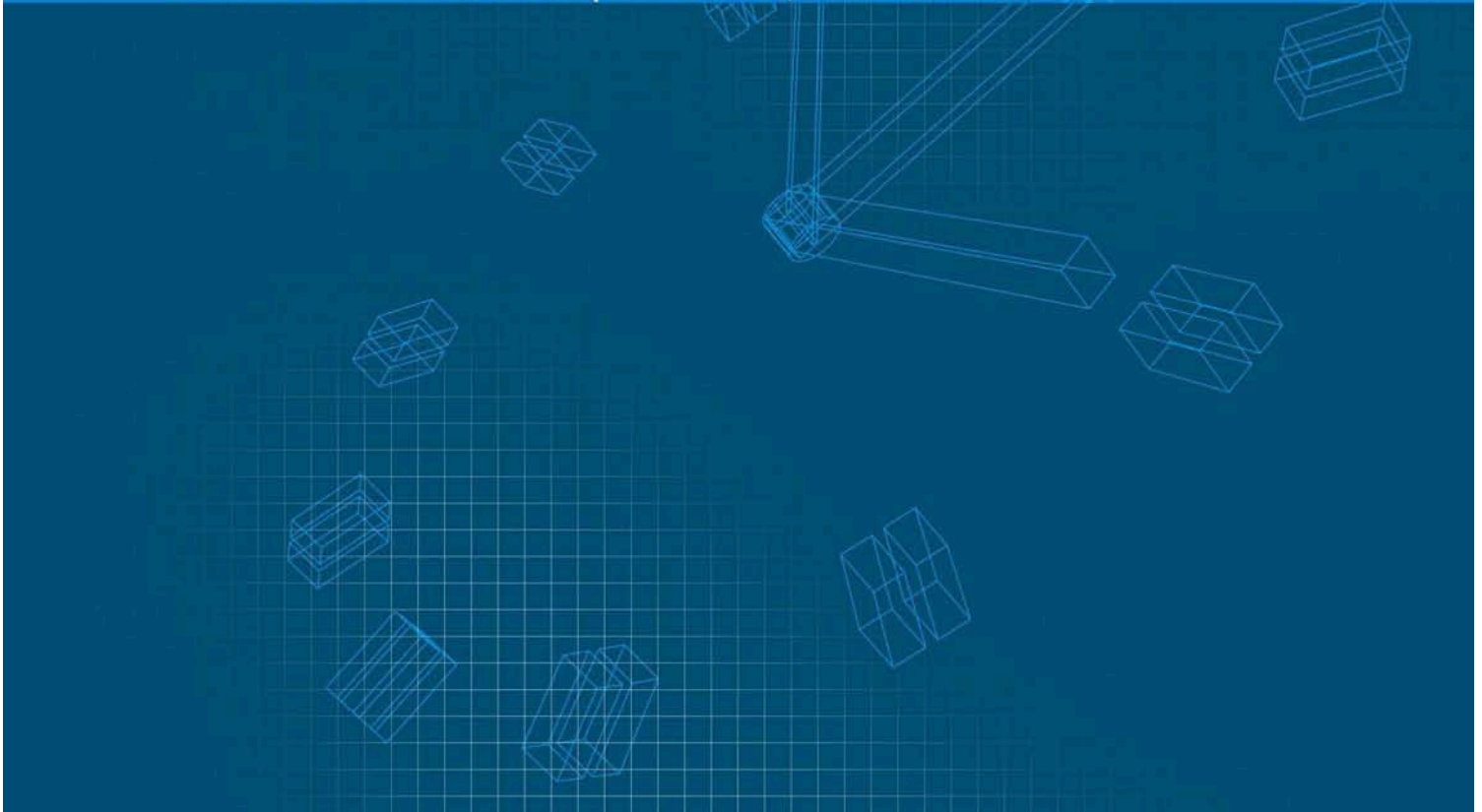




**LAPORAN TAHUNAN** | *Annual Report 2008*





## DAFTAR ISI | Table of Contents

02	<b>PROFILE PERUSAHAAN</b>   COMPANY PROFILE
03	<b>VISI DAN MISI</b>   VISION AND MISSION
04	<b>IKTISAR KEUANGAN</b>   FINANCIAL HIGHLIGHT
05	<b>SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA</b>   PRESIDENT COMMISSIONER FOREWORD
07	<b>SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA</b>   PRESIDENT DIRECTOR'S FOREWORD
09	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>   CORPORATE GOVERNANCE
38	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b>   ORGANIZATIONAL STRUCTURE
39	<b>MANAJEMEN</b>   Management
39	<b>Dewan Komisaris</b>   Board of Commissioners
41	<b>Direksi</b>   Board of Director
43	<b>Pemimpin Divisi</b>   General Manager
45	<b>PRODUK DAN LAYANAN BANK SUMSEL</b>   PRODUCT AND SERVICES OF BANK SUMSEL
47	<b>INFORMASI UMUM</b>   GENERAL INFORMATION
47	<b>Sejarah Singkat</b>   Company History
48	<b>Posisi Kepemilikan Saham</b>   Share Ownership Composition
50	<b>Kinerja Keuangan 2004-2008</b>   Bank Sumsel Business Performance 2004- 2008
55	<b>Rencana Bisnis Keuangan 2009-2011</b>   Bank Sumsel Business Plan 2009-2011
60	<b>KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN TAHUN 2008</b>   POLICY AND MANAGEMENT STRATEGY IN 2008
68	<b>BANK SUMSEL SYARIAH</b>   BANK SUMSEL SYARIAH
69	<b>Visi dan Misi</b>   Vision and Mision
71	<b>Profile Dewan Pengawas Syariah</b>   The Profile of Supervising Syariah Board
72	<b>Profile Pemimpin Unit Usaha Syariah</b>   The Profile of Head of Syariah Business Unit
73	<b>Produk Syariah</b>   The Product of bank Sumsel Syariah
74	<b>SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)</b>   HUMAN RESOURCES
75	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>   CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
77	<b>KERJASAMA</b>   COOPERATION
78	<b>PENGHARGAAN</b>   AWARD
79	<b>ALAMAT KANTOR</b>   OFFICES ADDRESS
81	<b>LAPORAN KEUANGAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK</b>   FINANCIAL AUDIT REPORT

## Profil Perusahaan | Company Profile

Nama Perusahaan	: PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Nama Panggilan	: Bank Sumsel
Kantor Pusat	: Jl. Kapten A. Rivai No. 21 Palembang 30129
Telepon	: (0711) 350494 – 351867 – 364039 – 372911 – 372912
F a k s i m i l	: (0711) 313641 – 360241 – 359255 – 377620 – 368390
T e l e x	: 27411
E-mail	: <a href="mailto:pkt@banksumsel.com">pkt@banksumsel.com</a>
Website	: <a href="http://www.banksumsel.com">http://www.banksumsel.com</a>
Didirikan	: 6 November 1957
Modal Dasar	: Rp.1.000.000.000.000,00
P e m i l i k	: 1. Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan 2. Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan 3. Pemerintah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung 4. Pemerintah Kabupaten/Kota se Kepulauan Bangka Belitung
Jumlah Aktiva	: Rp. 8.141.748 juta
<i>Company Name</i>	: <i>PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan</i>
<i>Call Name</i>	: <i>Bank Sumsel</i>
<i>Head Office</i>	: <i>Jl. Kapten A. Rivai No. 21 Palembang 30129</i>
<i>Phones</i>	: <i>(0711) 350494-351867-364039-372911-372912</i>
<i>Faximile</i>	: <i>(0711) 313641-360241-359255-377620-368390</i>
<i>Telex</i>	: <i>27411</i>
<i>E-mail</i>	: <i><a href="mailto:pkt@banksumsel.com">pkt@banksumsel.com</a></i>
<i>Website</i>	: <i><a href="http://www.banksumsel.com">http://www.banksumsel.com</a></i>
<i>Date of Establishment</i>	: <i>November 6th, 1957</i>
<i>Statutory capital</i>	: <i>Rp. 1.000.000.000.000,00.</i>
<i>Shareholders</i>	: 1. <i>The Government of South Sumatera Province</i> 2. <i>The Government of Regencies/cities all over South Sumatera</i> 3. <i>The Government of Bangka Belitung Province</i> 4. <i>The Government of Regencies/cities all over Bangka Belitung Islands</i>
<i>Total Assets</i>	: <i>Rp. 8,141,748 Million</i>

▣ **VISI** | *Visi*

Menjadi Bank Sehat yang tumbuh secara berkesinambungan dengan mengutamakan kepuasan nasabah

Become a healthy bank with sustainable growth which prioritizing customer satisfaction

▣ **MISI** | *Mission*

- Mengembangkan dan membangun pertumbuhan perekonomian daerah.
- Menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.
- Sebagai pemegang kas daerah.
- Sebagai agen pembangunan.
- Membantu dan mengembangkan pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang lebih tanggap terhadap tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar.
- Mengoptimalkan keunggulan bisnis Retail Banking dan mengembangkan Corporate Banking.
  
- *To be enhance and develop the growth of regional economics*
- *To be one of original income sources*
- *To be regional treasury holder*
- *To be agent of development*
- *To support and enhance the business of economically weak group*
- *To enhance human resources development in line with regional development and market demand.*
- *To optimize the superiority of retail banking business and develop Corporate banking*

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlight

No	URAIAN	2008	2007	2006	2005	2004	Description
1.	VOLUME USAHA	8.141.748	7.443.451	6.847.128	4.467.171	2.584.184	BUSINESS VOLUME
2.	PENGHIMPUNAN DANA	7.063.391	5.874.563	5.466.140	3.728.271	1.956.436	FUNDING MOBILIZATION
	* Giro	2.504.623	2.476.105	3.224.626	2.298.914	1.084.109	Current Accounts
	* Tabungan	1.959.722	1.594.283	1.111.961	736.838	558.465	Savings
	* Deposito	1.681.282	1.765.112	1.121.267	684.278	313.862	Deposits
	* Dana Lainnya	917.764	39.063	8.286	8.241	-	Miscellaneous Funds
3.	PENGUNAAN DANA	7.749.712	7.188.948	6.608.093	4.200.512	2.349.306	FUNDS MANAGEMENT
	* Kredit yang Diberikan	3.281.091	2.587.004	1.903.685	1.677.089	1.506.929	Loan
	* Penempatan	3.831.826	4.088.870	4.639.158	2.518.722	837.026	Placement
	* Surat Berharga	635.545	511.824	64.000	3.451	4.101	Marketable Securities
	* Penyertaan	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	Investments
4.	DANA SENDIRI	521.150	438.544	353.558	277.050	254.311	EQUITY
	* Modal Disetor	320.128	286.429	237.392	188.472	174.383	Paid up Capital
	* Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	33.159	33.159	33.159	33.159	33.159	Revaluation Reserve of Fixed Assets
	* Cad.Umum & Tujuan	68.318	49.112	36.255	26.232	23.194	General and Specified Reserves
	* Laba Tahun Berjalan	99.545	69.844	46.752	29.187	23.575	Profit of Current Year
5.	LABA SEBELUM PAJAK	153.306	110.216	75.468	47.260	40.559	PROFIT BEFORE TAX
	* Pend.Operasional	966.238	801.403	746.344	450.751	327.376	Operating Income
	* Pend.Non Operasional	3.548	2.285	1.589	1.197	2.378	Non-Operating Income
	* Beban Operasional	790.508	670.929	654.711	394.165	284.153	Operating Expenses
	* Beban Non Operasional	25.972	22.543	17.754	10.523	5.042	Non-Operating Expenses
6.	PAJAK PENGHASILAN	53.761	40.372	28.716	18.073	16.984	INCOME TAX
7.	LABA BERSIH	99.545	69.844	46.752	29.187	23.575	NET PROFIT
8.	RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
	* CAR	15,98	16,48	19,41	15,21	15,74	CAR
	* LDR	53,39	44,33	34,88	45,08	77,10	LDR
	* Net Interest Margin	8,68	6,92	9,22	13,90	12,99	Net Interest Margin
	* B O P O	81,81	83,72	87,72	88,03	86,80	BOPO
	* ROA	1,98	1,54	1,32	1,53	1,58	ROA
	* ROE	21,30	18,68	16,40	13,32	11,31	ROE
	* NPL	2,05	2,23	2,52	3,28	3,42	NPL

## ▣ Sambutan Komisaris Utama President Commissioner Foreword

**Drs. H. Iskandar Zulkarnain**  
Komisaris Utama / President Commissioner

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah maka Bank Sumsel tetap dapat mengukir prestasi berupa kinerja yang memuaskan di tahun 2008. Hal ini tercermin dari target RKAT tahun 2008 yang secara umum telah tercapai dengan baik seperti terlihat pada tabel rasio keuangan berikut ini, yaitu antara lain:

NoRasio Keuangan	Target Tahun 2008	Realisasi 2008	Pencapaian
KPMM (CAR)	13,60 %	15,98 %	117,50 %
LDR	43,13 %	53,39 %	123,79 %
Laba tahun Berjalan	137.500 juta	153.306 juta	111,50 %
Kredit yg disalurkan	3.264.948 juta	3.281.091 juta	100,49 %
Total Asset	8.789.111 juta	8.141.748 juta	92,63 %

Pencapaian ini dimungkinkan karena kerja keras dan dedikasi Pengurus dan seluruh Pegawai Bank Sumsel dalam mewujudkan rencana bisnis yang telah ditargetkan. Upaya dan kerja keras ini juga disertai dengan dukungan dari seluruh Pemegang Saham dan masyarakat.

Pada tahun 2009 Bank Sumsel akan menghadapi tantangan yang semakin pelik. Krisis keuangan global yang terjadi pada akhir tahun 2008 memberikan tekanan pada laju perekonomian, sehingga nilai tukar uang rupiah terus bergejolak, suku bunga relatif tinggi. Belum lagi masalah pada sektor riil akibat dari penurunan harga komoditas dan permintaan dunia. Perekonomian yang tidak mendukung tersebut akan memberikan dampak pada dunia perbankan, yaitu salah satunya akan mempengaruhi tingkat Non Performance Loan (NPL) yang cukup tinggi karena menurunnya kualitas nasabah dalam mengembalikan pinjaman dan juga menekan performance likuiditas bank. >>>

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

*First of all, let us express our praise and thankful to Allah SWT the Almighty God, for His blessing and mercy so that Bank sumsel have received very satisfying working performance in 2008. It is reflected from RKAT target in 2008 generally has been reached successfully as it shown in the financial ratio table as follows:*

Financial Ratio	Year of Target in 2008	Realization	Achievements
KPMM (CAR)	13,60 %	15,98 %	117,50 %
LDR	43,13 %	53,39 %	123,79 %
Laba tahun Berjalan	137.500 juta	153.306 juta	111,50 %
Kredit yg disalurkan	3.264.948 juta	3.281.091 juta	100,49 %
Total Asset	8.789.111 juta	8.141.748 juta	92,63 %

*The achievement is might reached by the hard work and dedication of management and whole Bank Sumsel Employees in achieving the business plan targeted. The effort and hard work is also supported of whole shareholders and public.*

*In 2009 Bank Sumsel will face a complicated problem. Global monetary crisis in 2008 has pushed down to the economy so Rupiah's exchange rate facing turbulence, the exchange rate is relatively high not to mention on the rill sector. As a result of the exchange of commodity price and world demand; Nonsupport Economic will affect the Banking world; one of them will affect the high of non performance loan as the effect of the decrease costumers' quality in giving back the loan and also pushing down the Bank liquidity performance.>>>*



Pengaruh tersebut juga memberikan dampak pada performance Bank Sumsel. Oleh sebab itu, untuk menghadapi tantangan yang menghadang, dibutuhkan inovasi dan kreativitas dari manajemen Bank Sumsel sehingga memberikan rasa aman kepada nasabah dalam menghadapi masalah perekonomian ditahun 2009. Dukungan dan kepercayaan para pemegang saham juga sangat dibutuhkan dalam menunjang pengembangan program Bank Sumsel pada tahun 2009.

Pada tahun 2008, dalam rangka mengoptimalkan kinerja Dewan komisaris dibentuklah Komite Remunerasi dan Nominasi, selain Komite Audit dan Pemantau Risiko yang telah lebih dahulu terbentuk. Ini merupakan upaya Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan pengawasan kepada Manajemen Bank Sumsel agar tetap berhati-hati dalam membuat kebijakan strategis dan siap menghadapi kemungkinan yang dapat menimbulkan dampak yang buruk pada kinerja keuangan.

Kami, Dewan Komisaris Bank Sumsel menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh stakeholders atas dukungannya serta kepada Manajemen Bank Sumsel atas kerja keras dan kreativitasnya. Semoga dengan keberhasilan yang telah diraih akan semakin memotivasi Bank Sumsel untuk melakukan yang terbaik dalam mewujudkan visi Bank Sumsel sebagai Bank sehat dengan permodalan yang kuat serta tumbuh secara berkesinambungan dengan mengutamakan kepuasan nasabah.

*These effects is also influence Bank Sumsel's Performance. Therefore to face the future challenge; it needs innovation and creativity of Bank Sumsel Management in order to give security to costumers in facing economic problems in 2009. Supporting and believing of shareholders are also needed to support Bank Sumsel Development Program in 2009.*

*In 2008 to optimized Commissioners Board working performance; therefore remuneration and Nomination are formed, Audit Committee and risk Supervisor are also formed earlier. This is one of Commissioners effort to keep the increase of Bank Sumsel Management to be aware in making strategic policy and ready to face the possibility that can cause bad effect to financial performance.*

*We, The Commissioners Board of Bank Sumsel would like to express our deepest gratitude to whole shareholders for the support as well as to Management of Bank Sumsel for the hard work and the creativity. We hope that with all those achievements Bank Sumsel will be more motivated to do the best in accomplishing the Visions of Bank Sumsel as healthy Bank with strong capital which grow simultaneously by emphasizing Costumers' satisfaction.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2009  
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan,



Drs. H. Iskandar Zulkarnain  
Komisaris Utama  
President Commissioner

▀ **Sambutan Direktur Utama**  
*President Director's Foreword*

**Asfan Fikri Sanaf**  
*Direktur Utama / President Director*

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pencapaian kinerja Bank Sumsel pada tahun 2008 menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Pada kesempatan ini, mewakili Direksi dan Manajemen Bank Sumsel, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholders atas kepercayaan, kerjasama, bantuan serta pengawasan yang diberikan kepada Bank Sumsel selama ini dan mengharapkan semakin meningkatkan dukungannya kepada Bank Sumsel dimasa-masa mendatang.

Kesuksesan yang dicapai pada tahun 2008 tidak lain adalah upaya Bank Sumsel untuk terus membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian di Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka dan Belitung serta mendukung mewujudkan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang.

Berbagai upaya juga telah dilakukan Bank Sumsel dalam pencapaian tujuan peningkatan sistem pelayanannya agar semakin unggul dan memuaskan (service excellence), antara lain penambahan jaringan kantor cabang pembantu, kantor kas, payment point, ATM, pembukaan Money Changer, peningkatan status beberapa kantor dari cabang pembantu menjadi cabang penuh serta peningkatan produk berbasis teknologi dengan peluncuran produk/fitur layanan EDC (Electronic Draft Capture) dan fitur SMS Banking dan Phone Banking Syariah. Semua upaya ini dilakukan agar mempermudah akses nasabah dalam bertransaksi guna menunjang kebutuhannya dengan jasa perbankan.

Peningkatan sistem pelayanan didukung juga dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar semakin handal, dengan berpedoman pada program yang bertujuan meningkatkan Service Excellence yang sangat memperhatikan kecepatan, ketepatan dan keramahan yang maksimal dengan tidak mengurangi prinsip kehati-hatian. Program dimaksud adalah program CERAH (Cepat dan Ramah) yang merupakan Program khusus dalam upaya mendukung Program GENTANAS (Gerakan Sejuta Nasabah) Bank Sumsel. >>>

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

*Bank Sumsel achievement performance in 2008 has showed satisfying result. In this opportunity, representing Directors and Management of Bank Sumsel, we would like to express our gratitude to whole shareholders for trust, cooperate, helps and supervise given to Bank Sumsel. It is hoped to increase the support to Bank Sumsel in the future.*

*The success achieved in 2008 is because of the effort Bank Sumsel in helping and supporting economic growth in Sumatera Selatan and Bangka Belitung as well as creating an even distribution regional development in whole field.*

*Several efforts has been performed by Bank Sumsel in achieving the goal of to be serviced excellently such as the increasing of helping branch office network, treasury, payment point, ATM, the opening of money changer, increasing status of several offices of helping branch to be full branch as well as product improvement based technology with product launch/feature service EDC (Electronic Draft Capture), SMS Banking feature and Phone Banking Syariah. These are the efforts performed for costumers to access easily in transaction to support Banking service.*

*Moreover, the most important is the improvement of expert human resource quality by conducting Excellence Service focused on the speed, precise and maximum hospitality as well as not to reduce prudential principle. The program is CERAH (Cepat dan Ramah) in which the special program in supporting GETANAS (Gerakan Sejuta Nasabah). >>>*





Bank Sumsel juga berperan aktif pada dunia pendidikan dalam pemberian bantuan penelitian, seminar bagi dosen, mahasiswa dan siswa, pemberian penghargaan jurnalis award kepada insan pers; wartawan media cetak dan elektronik. Kemudian melalui pemberian fasilitas pembiayaan dana talangan biaya pendidikan bagi mahasiswa Program Sarjana (Strata-1), yang bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang. Pada tahun 2009 fasilitas ini dapat dimanfaatkan juga oleh mahasiswa Program Pasca Sarjana (Strata-2) UNSRI.

Meskipun keadaan perekonomian sedang memburuk akibat krisis global pada akhir tahun 2008 tetapi Bank Sumsel tetap optimis dan bahkan semakin termotivasi untuk menunjukkan kiprahnya sebagai agent of development, dengan berpartisipasi dalam penyaluran pembiayaan kredit pemilikan rumah bagi anggota TNI dan POLRI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Sumatera Selatan. Pada akhir tahun 2008 lalu Bank Sumsel beserta pengembang dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menandatangani Nota Kesepahaman dalam rangka menyukseskan program Gubernur Provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan Visi "Sumatera Selatan Sejahtera dan Terdepan Bersama Masyarakat Cerdas yang Berbudaya" yaitu dengan mewujudkan program pembangunan perumahan sehat, sederhana dan ramah lingkungan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan guru di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di kota Palembang sebanyak 2000 unit rumah. Peran serta Bank Sumsel pada program ini adalah menjadi Bank yang memberikan fasilitas pembiayaan (kredit konstruksi) kepada para pengembang (developer) dalam pembangunan rumah tersebut. Sedangkan bagi calon debitur (PNS, guru dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah) akan menerima fasilitas pembiayaan pemilikan rumah dari Bank Sumsel berupa Pembiayaan Griya Sejahtera Bank Sumsel. Dimana pelaksanaan program ini akan direalisasikan pada tahun 2009.

Semua kreativitas, inovasi atas program dan rencana yang telah diciptakan oleh manajemen merupakan upaya untuk mewujudkan visi Bank Sumsel menjadi Bank Sehat yang tumbuh secara berkesinambungan dengan mengutamakan kepuasan nasabah tersebut akan lebih mungkin dapat terwujud dengan dukungan penuh dari segenap pemegang saham, Dewan Komisaris dan komite beserta seluruh staf dan Pegawai Bank Sumsel.

Oleh karena itu, kami optimis, Bank Sumsel akan dapat melalui tahun 2009 dengan sukses dan Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan rahmat-Nya untuk membimbing dan mempermudah langkah kita dalam mencapai kesuksesan serta pertumbuhan yang berkesinambungan.

*Bank Sumsel also has an active role in education world in giving research aid, seminar for lecturer, collegian and students, give journalist award to mass media press, journalist of mass media and electronic. Moreover by giving facilities of prepaid education expenses to collegian of degree program (Strata-1) that cooperates with Sriwijaya University (UNSRI) Palembang. In 2009, the facilities can be used by UNSRI collegian of master's degree program (Strata-2).*

*Even though the economic is now in global crisis, in the end of 2008; Bank Sumsel optimist and even motivate to make progress as agent of development by participating the house property loans to TNI and POLRI in Bangka Belitung and Sumatera Selatan Province. At the end of 2008 Bank Sumsel with developers and Sumatera Selatan Province sign the Memorandum of Understanding to success Sumatera Selatan Governor vision "Sumatera Selatan Sejahtera dan Terdepan Bersama Masyarakat Cerdas yang Berbudaya" that is to accomplish Healthy housing development, simple and a green surrounding for official public servant and teachers in Sumatera Selatan government province as well as Low Income society in Palembang of 2.000 units of houses. Bank Sumsel participation in this program is become Bank which gives financial loan (construction loan) to developers in building the houses. Moreover for the debtor candidates to (PNS, teacher, MBR) will facilitate mortgage loans by Bank Sumsel in form of Pembiayaan Griya Sejahtera Bank Sumsel in which the realization is in 2009.*

*All creativities, innovation of the program and plan which has been created by management is the actualization of Bank Sumsel vision to become a healthy Bank whit sustainable growth which prioritizing customers and can be actualized fully support from whole shareholders, commissioners Board and Committee as well as whole staffs and employees of Bank Sumsel.*

*Therefore, we optimist that Bank Sumsel might be able to pass 2009 successfully and wished to Allah SWT to give benedict and God mercy to guide and ease our way to reach success and sustainable growth.*

Palembang, Maret 2009  
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan,



Asfan Fikri Sanaf  
Direktur Utama  
President Director

## ▀ Tata Kelola Perusahaan

### *Good Corporate Governance*

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, selanjutnya disebut Bank Sumsel adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, yang modal seluruhnya merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendiriannya diprakarsai oleh Pemerintah Daerah Sumatera Selatan.

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan mekanisme administrasi yang mengatur hubungan-hubungan antara manajemen perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan pihak-pihak berkepentingan di Perusahaan. Keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh organ-organ utama Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Tata kelola perusahaan yang baik menekankan pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaannya kepada tenaga-tenaga profesional yang lebih memahami manajemen bisnis sehari-hari.

Tata kelola perusahaan yang baik juga memastikan bahwa timbulnya moral hazards sebagai akibat keleluasaan Direksi dan manajemen dalam menjalankan perusahaan dapat dicegah, meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana, serta masalah-masalah yang berkaitan dengan keadilan diantara pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) di perusahaan.

Perusahaan sebagai alat kelengkapan otonomi daerah harus dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

*Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Adapun prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) itu adalah :

#### 1. Keterbukaan

Yaitu Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Perusahaan akan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada seluruh stakeholders, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan perusahaan seperti pemegang saham, Bank Indonesia, Bapepam, Bursa Efek, pegawai, nasabah, pemasok dan stakeholders lainnya, mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan perusahaan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perusahaan;

*PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan afterwards called Bank Sumsel is Regional-owned Bank government of South Sumatera and Bangka Belitung province and regency/city in South Sumatera and Bangka Belitung. Where the whole shares are a regional property that separated and the establishment is inspired by the government of South Sumatera*

*Corporate Governance is administration mechanism that governs the relations among company management, directors, commissioners' board, shareholder and stakeholders in company. The success of good corporate governance to company manifestly influenced by company's' principal organizational structure; they are directors, commissioners' board and shareholder.*

*Good Corporate Governance emphasizes the importance to company owner, to leave the managing of the company to professionals who more understand the daily business management.*

*Good Corporate Governance also assures that the cause of hazards moral as the consequences of director space and management in managing the company could be prevented by increasing the transparency of fund usage and matter related to stakeholder's interest in the company.*

*Good Corporate Governance is one of good corporate bank which applying transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles.*

*The basic principles of Good Corporate Governance are:*

#### *1. Transparency*

*Is Transparency in the process of making decision and Transparency in explaining the material information and relevant about company. Company will prepare sufficient information, accurate and in time to whole stakeholders, so relevant parties to company such shareholder, Bank Indonesia, Bapepam, bursary effect, employee, customer, distributor and other stakeholders know the risk that might happened and the advantage that can be reached in doing transaction with company, and also participate in monitoring mechanism to the company.*

## 2. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Bank Sumsel sehingga pengelolaan Bank terlaksana secara efektif. Akuntabilitas menciptakan pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan hak dan tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem internal checks and balance yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya Perusahaan;

## 3. Tanggungjawab

Yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Bank Sumsel terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. Perusahaan memenuhi dan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk didalamnya pemenuhan hak-hak stakeholders, keselamatan dan kesehatan kerja dan penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap mereka yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan;

## 4. Kemandirian

Yaitu suatu keadaan dimana Bank Sumsel dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya Perusahaan bebas dari intervensi pihak luar;

## 5. Kewajaran

Yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap stakeholders tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka.

### KOMITMEN BANK SUMSEL

Keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh organ-organ utama Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Untuk itu aturan main dan praktik-praktik dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik memerlukan komitmen dari Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Bank Sumsel.

Adapun komitmen tersebut adalah :

- Mengelola Bank Sumsel sesuai nilai-nilai "4P" (Pelayanan, Prestasi, Pengembangan dan Positif) dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank Sumsel;
- Menerapkan secara konsekuen prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bersama-sama dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, serta Pegawai;
- Menghindari dan/atau mencegah terjadinya konflik kepentingan yang akan merugikan Perusahaan;
- Memelihara dan menumbuhkan budaya perusahaan termasuk budaya kerja dan budaya risiko sesuai kode perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, serta senantiasa bertindak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikeluarkannya ketentuan *Good Corporate Governance*

## 2. Accountability

*Is clarity function, implementation and responsibility the organs of Bank Sumsel so managing of the Bank is done effectively. Accountability creates effective supervising accordance with the balance of right and responsible to Shareholder, Commissioners board and Directors. Accountability reflects the application mechanism internal checks system and balance that consist of healthy practices. Directors are responsible in daily operational activities and commissioners board represent shareholder in supervising the company*

## 3. Responsibility

*Is harmony in managing Bank Sumsel to regulation and company's principles wholesome. Company does and obeys law and regulation, including fulfilling stakeholders' rights, safety and healthy work and avoiding unhealthy business practice. Company is not only responsible to them whom directly related but also to them whom indirectly related to company;*

## 4. Independency

*Is a situation where Bank Sumsel is managed professionally without interest conflict and intervention from any parties that not relevant to valid regulation and healthy corporate principles. Directors do the duties of corporate manager and Commissioners board in doing the supervising part of company is free from the out parties intervention.*

## 5. Fairness

*Is justice and prosperity in fulfilling stakeholders' rights that effect from agreement and valid regulation. To the stakeholders are given protection, opportunity and fair deal to claim when there is infraction to their right.*

### BANK SUMSEL COMMITMENT

*The success of good corporate governance to company significantly influenced by company' structural principal they are directors, commissioners' board, and shareholders. Therefore the rule of plays and practices in implementing good corporate governance need commitment from the shareholders, commissioners, directors, and whole Bank Sumsel management.*

*The commitments are:*

- *Managing Bank Sumsel according to 4P Value (Service, Performance, Development and Positive) in realization the vision and mission Bank Sumsel.*
- *Applying the Good Corporate Governance consequently together with the shareholder, Commissioners Board, Directors, Management and Employee*
- *Avoiding and/or preventing interest conflict which will damage the company.*
- *Growing company culture includes work performance and risk practice to Code of Conduct Company, and always behaves according to the regulation and constitution.*

*By permitting the Regulation of Good Corporate Governance base PBI*

(GCG) melalui PBI Nomor: 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum, Bank Sumsel telah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan GCG, kegiatan tersebut antara lain :

- Penyusunan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ;
- Melakukan sosialisasi mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh pegawai dengan tujuan agar seluruh jajaran Bank Sumsel dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip dan praktek-praktek terbaik GCG dalam menjalankan tugas;
- Penerapan pedoman tata kelola perusahaan dan pedoman perilaku (Instruksi Direksi No.108/DIR/INS/2007 tgl 27 Juli 2007 dan Instruksi Direksi No.122/DIR/INS/2008 tgl 13 Februari 2008);
- Melakukan evaluasi mandiri (*self Assesment*) Pelaksanaan GCG Bank Sumsel tahun 2007 dan 2008;
- Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi;
- Membentuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (SK Direksi No.007/DIR/KEP/2008);
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank Sumsel tahun buku 2008;
- Mengusulkan tambahan satu orang Komisaris Independen kepada Pemegang Saham untuk memenuhi ketentuan peraturan Bank Indonesia.

Tata kelola perusahaan di lingkungan Bank Sumsel dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing dengan kewenangan dan tanggung jawab yang terpisah secara jelas sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar.

#### Pedoman Tata Kelola

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kumpulan aturan bagi proses pengurusan dan pengawasan perusahaan yang baik yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham selaku Pemilik Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi yang dilandasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Pedoman tersebut merupakan bentuk nyata komitmen Pemegang Saham selaku pemilik perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi untuk menerapkan secara konsisten tata kelola perusahaan yang baik.

Adapun penyusunan pedoman tata kelola perusahaan tersebut bertujuan :

1. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat;
2. Untuk mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Untuk mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menjalankan tindakan dilandasi

*Number: 8/4/PBI/2006 on January 30, 2006 that has been changed with PBI Number: 88/14/PBI/2006 about the application of Good Corporate Governance for commercial Bank. Bank Sumsel has conducted activities related to the application of Good Corporate Governance, The activities are:*

- *Arranging the manual book that is : Code of Corporate Governance and Code of Conduct;*
- *Do socialization manual code of Corporate Governance and Code of Conduct to all employees in order all Bank Sumsel Management could comprehend and do the principles and Good Corporate Governance practices of duties;*
- *Implementation manual of good corporate governance and behavioral manual (instruction of directors no 108/DIR/INS/2007 on July 27, 2007 and instruction of Directors No.122/DIER/INS/2008 on February 13, 2008);*
- *Arranging Self Assessment GCG Bank Sumsel 2007 and 2008;*
- *Establishing Audit Committee and Risk Monitoring Committee;*
- *Establishing the Corporate Secretary PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Director's decision No.007/DIR/KEP/2008);*
- *Choose Public Accountant Office that has been licensed in Bank Indonesia in Auditing the Financial Report of Bank Sumsel 2008;*
- *Propose one of additional independent commissioner to shareholders to fulfill Bank Indonesia Regulation.*

*Corporate Governance in Bank Sumsel is done by Commissioners Board and each Director with authority and responsibility separated clearly as stated in Statutes.*

#### Code of Corporate Governance

*Good Code of Corporate Governance is a group of regulation for managing and supervising process of good corporate that consist of dividing duty, authority and responsibility, especially for shareholders as the owner of company, commissioners' board and directors based on Good Corporate Governance are Transparency, Accountability, responsibility, independency, and fairness.*

*The code is a real form of shareholder commitment as the owner of company, commissioners' board and directors to apply the Good Corporate Governance consequently.*

*Composing Code of Corporate Governance has a purpose:*

1. *To maximize the value of company by applying the principles of Transparency, Accountability, responsibility, independency, and fairness in every trade of Bank to every organization class and level, so company has a strong competition.*
2. *To stimulate company management professionally, transparency and increasing the independency of company's structure; and*
3. *To stimulate the company's structure in making better decision and taking action accordance with the high moral value and com-*

nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders mampu menjaga kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

### Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku (*Code of conduct*) Bank Sumsel disusun berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pengurus dan pegawai dan dalam penerapannya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku bagi setiap pengurus dan pegawai Bank Sumsel di dalam dan di luar perusahaan.

Pedoman perilaku ini merupakan sarana penting bagi Bank Sumsel untuk menentukan sikap dan perilaku secara profesional dari pengurus dan pegawai secara individu yang mencerminkan citra perusahaan bagi pihak eksternal. Adapun manfaat pedoman perilaku ini :

1. Meningkatkan kredibilitas perusahaan karena perilaku etis yang telah dijadikan sebagai budaya Bank;
2. Menghilangkan keragu-raguan untuk berperilaku secara etis;
3. Sebagai mekanisme pencegahan penyalahgunaan wewenang dan kecurangan;
4. Mencegah timbulnya benturan kepentingan, sehingga pada akhirnya meningkatkan integritas, kejujuran, dan profesionalisme pengurus dan pegawai;
5. Memelihara keharmonisan diantara pengurus dan pegawai;
6. Meningkatkan etos kerja bagi pengurus dan pegawai;
7. Mendorong peningkatan reputasi (*good image*) Bank Sumsel dimata pihak eksternal perusahaan;
8. Ikut mendorong peningkatan citra Pemerintah Daerah dan masyarakat Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung selaku pemilik Bank Sumsel.

Pedoman perilaku sudah disosialisasikan kepada pegawai dan masing-masing pegawai Bank Sumsel telah menandatangani surat pernyataan untuk mematuhi pedoman perilaku.

### TRANSPARANSI PELAKSANAAN GCG

#### • Pemegang Saham dan RUPS

Pemegang Saham Bank Sumsel terbagi atas Pemegang Saham seri A dan Pemegang Saham seri B. Saham seri A hanya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang mempunyai hak suara khusus, menerima deviden dan sisa likuidasi lebih dahulu sedangkan saham seri B adalah saham biasa. Saat ini Bank Sumsel baru menjual saham seri A, belum menjual saham seri B ke masyarakat. Dengan demikian Bank Sumsel sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan pemegang saham seri A dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

*pliance of law statues also consideration of social responsibility to stakeholders and also harmonize company's surrounding.*

### Code of Conduct

*Code of conduct is composed according to value that confessed by each manager and employee and in the application is explained in the standard of act and conduct for each manager and Bank Sumsel employee inside and outside company.*

*The code of conduct is an important facility for Bank Sumsel to direct the act and conduct professionally from the manager and employee individually reflects of company image for external party. Therefore the advantages of the code of conduct are:*

1. *Increasing the company credibility because the ethic conducts that have been become a Bank Culture.*
2. *Breaking of doubt to conduct ethically*
3. *As a avoid mechanism misuse of authority and the treachery*
4. *To avoid the gap appear need, so at last increase the integrity, honesty, and professionalism organizer and employee.*
5. *To keep the harmony among the manager and employee.*
6. *Increasing work performance for manager and employee.*
7. *To stimulate the increasing of Bank Sumsel good image. in the external company party*
8. *Stimulate the rising of image of regional government and people of South Sumatera and Bangka Belitung as the owner of bank Sumsel.*

*Code of Conduct has been socialized to employee and each of Bank Sumsel Employee has signed declaration letter to fulfill code of conduct.*

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE TRANSPARENCY

#### • Shareholders and Annual shareholders meeting

*Bank Sumsel Shareholders divided of shareholders series A and shareholders series B. shareholders series A is only owned by Province Government and Regional's/City's government which have a special voting right accepting dividend and the rest of liquidation earlier whereas shareholders series B is common shareholders. Nowadays Bank Sumsel has just sold Share series A yet to sell share series B to people. Therefore Bank Sumsel is fully owned by Province/Regional/City of Sumatera Selatan and Bangka Belitung which are the series A shareholders with the shareholder composition:*

No	Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	%	Shareholder
1.	Pemerintah Provinsi Sumsel	131.582 lembar saham	41,10	Government of Sumsel Province
2.	Pemerintah Kota Palembang	14.652 lembar saham	4.58	City Government of Palembang
3.	Pemerintah Kota Lubuk Linggau	4.427 lembar saham	1.38	City Government of Lubuk Linggau
4.	Pemerintah Kota Pagar Alam	3.235 lembar saham	1.01	City Government of Pagar Alam
5.	Pemerintah Kota Prabumulih	3.063 lembar saham	0.96	City Government of Prabumulih
6.	Pemerintah Kab. Muara Enim	15.369 lembar saham	4.80	Regency Government of Muara Enim
7.	Pemerintah Kab. OKI	16.234 lembar saham	5.07	Regency Government of OKI
8.	Pemerintah Kab. MUBA	15.929 lembar saham	4.98	Regency Government of MUBA
9.	Pemerintah Kab. MURA	24.121 lembar saham	7.53	Regency Government of MURA
10.	Pemerintah Kab. Lahat	10.403 lembar saham	3.25	Regency Government of Lahat
11.	Pemerintah Kab. OKU	13.509 lembar saham	4.22	Regency Government of OKU
12.	Pemerintah Kab. Banyuasin	2.063 lembar saham	0.64	Regency Government of Banyuasin
13.	Pemerintah Kab. Ogan Ilir	2.405 lembar saham	0.75	Regency Government of Ogan Ilir
14.	Pemerintah Kab. OKU Selatan	5.158 lembar saham	1.61	Regency Government of South OKU
15.	Pemerintah Kab. OKU Timur	1.030 lembar saham	0.32	Regency Government of East OKU
16.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	5.814 lembar saham	1.82	Government of Bangka Belitung Province
17.	Pemerintah Kota Pangkal Pinang	3.511 lembar saham	1.10	City Government Pangkal Pinang
18.	Pemerintah Kab. Bangka	11.454 lembar saham	3.58	Regency Government of Bangka
19.	Pemerintah Kab. Belitung	4.536 lembar saham	1.42	Regency Government of Belitung
20.	Pemerintah Kab. Belitung Timur	5.502 lembar saham	1.72	Regency Government of East Belitung
21.	Pemerintah Kab. Bangka Tengah	8.938 lembar saham	2.79	Regency Government of Central Bangka
22.	Pemerintah Kab. Bangka Selatan	11.691 lembar saham	3.65	Regency Government of South Bangka
23.	Pemerintah Kab. Bangka Barat	5.502 lembar saham	1.72	Regency Government of West Bangka
	<b>JUMLAH</b>	<b>320.128 lembar saham</b>	<b>(100%)</b>	<b>Total</b>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan atau anggaran dasar.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kekuatan hukum untuk mengambil keputusan mengenai perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menambah atau mengurangi modal Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Komisaris dan Direksi, menilai kinerja Komisaris dan Direksi, mengesahkan laporan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi, mengambil keputusan mengenai penggunaan laba bersih termasuk penyisihan cadangan dividen, dan menetapkan auditor eksternal. serta menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku perseroan ditutup dan atau dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

*Annual shareholders meeting is company' structure which has the highest authority in company and hold all authority that is not given to Directors or commissioners. General shareholders' meeting is consisting of general shareholders meeting and the extraordinary general meeting.*

*In accordance to Republic of Indonesia regulation No.40.2007 about limited-liability Company, general shareholders meeting has an authority which is not given to Directors and Commissioners board in certain limitation of regulation no.40.2007 about limited-liability company and or statutes.*

*Based on statutes, general shareholders meeting has force of law to make decision of the changes of statutes, promoting and dismissing commissioners' board and directors, to increase or to decrease company's capital, to promote and to dismiss Commissioners' board and Directors, to determine commissioners' numeration and Directors, to judge commissioners' job and Directors, to legitimize balance report and calculation of profit and financial loss, making decision of external auditor. And also to manage annual shareholders meeting before date of 6 of month after the company balance is closed and or to manage extraordinary annual shareholders meeting at sometimes it is needed.*

Pada tahun 2008, Bank Sumsel menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 9 Mei 2008, yang memutuskan: menerima laporan pertanggungjawaban tahunan Direksi tahun buku 2007, mengesahkan laporan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun buku 2007, menyetujui penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2007, memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam penunjukkan akuntan publik untuk audit laporan keuangan perseroan tahun buku 2008 dan mengesahkan setoran modal, serta menyetujui perubahan manfaat pensiun pada Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan .

Pada tanggal 9 Mei 2008 juga telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang memutuskan:

- Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 yang telah diputuskan secara sirkuler pada tanggal 17 Juni 2008;
- Meminta kepada Dewan Komisaris untuk mengkaji dan merumuskan perubahan nama perseroan;
- Menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari Rp 600.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000;
- Menyetujui prinsip untuk memproses langkah-langkah perseroan menjadi perseroan terbuka (Tbk);
- Menyetujui untuk akan mengganti seluruh Dewan Komisaris dan menambah Komisaris Independen yang akan ditentukan dalam RUPSLB yang akan datang, yang diputuskan secara sirkuler.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa, telah sesuai dengan anggaran dasar perseroan dan pedoman GCG yang berlaku.

#### Dewan Komisaris

a. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2008, jajaran Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, terdiri atas Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, dimana salah satunya adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *Fit & Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang, tidak melebihi jumlah anggota Direksi.

Susunan Dewan Komisaris Bank Sumsel untuk periode 2006-2010 adalah sebagai berikut :  
*The Bank Sumsel Commissioners' Board Structure 2006-2010 are:*

Jabatan	Nama (Name)	Board Of Commissioner
Komisaris Utama	Iskandar Zulkarnain	President Commissioner
Komisaris Independen	Badia Parizade	Independent Commissioner
Komisaris	Iskandar Z.	Commissionar

Dalam menjalankan tugas, Dewan komisaris dibantu 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. serta dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris  
 Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ketentuan perundang-

*In 2008, Bank Sumsel organize annual shareholders meeting once that is on may 9th, 2008, decided: accepting annual responsibility report Directors in 2007, approving balance report and calculating profit and financial loss in 2007, approving the usage of company's profit in 2007, give power and legitimacy to commissioners' board to show public accountant to audit company's financial report in 2008 and legacy deposit capital, and also to approve the advantage changes of retired fun of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.*

*In May 9th, 2008 it had been conducted the extraordinary annual shareholders meeting of shareholder which decided:*

- *Approving the changes of company statutes to adjust the regulation of Republic Indonesia No.40.2007 which has decided circularly on June 17th, 2008;*
- *Requiring the Commissioners board to examine and decide the change of the company's name*
- *Approving the increase of company statutes from Rp. 600.000.000 to 1.000.000.000.*
- *Approving principle to process steps of company to Ltd*
- *Approving to change all commissioners' board and add independent commissioners that will be decided on next the extraordinary annual shareholders meeting which will be decided circularly.*

*The conduction of annual shareholders meeting and the extraordinary annual shareholders meeting appropriate to company's statutes and Good Corporate Governance.*

#### Commissioners Board

a. *Amount, composition, criteria, and Commissioners' Board independency*

*On December 31st, 2008 commissioners' management consist of President Commissioner and 2 (two) commissioners' member, where one of it Independent Commissioner. All commissioners' board member have passed fit & proper test and have been approved by Bank Indonesia. The number of commissioners' Board member are 3 (three) people, not more than directors member*

*In doing the duty, Commissioner Board is helped by three committees such as Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and nomination. And in applying the duties, commissioners Board is helped by a commissioner Board Secretary.*

b. *Duty and Responsible of Commissioners Board*  
*According to statutes regulation and company statutory low, duties*

undangan dan peraturan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu :

- (1) Pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- (2) Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank Sumsel pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- (3) Komisaris menyetujui dan mengevaluasi Rencana Perusahaan Jangka Panjang (*corporate plan*) 2009-2014, Rencana Bisnis Bank (*business plan*) 2009-2011, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2009 Bank Sumsel;
- (4) Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis bank 2008 dan membuat laporan pengawasan realisasi rencana bisnis bank semester I dan semester II tahun 2008 yang dikirimkan ke Bank Indonesia;
- (5) Komisaris menyetujui dan mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;
- (6) Komisaris menyetujui dan mengevaluasi kebijakan sistem pengendalian intern, Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*), menanggapi rencana Audit Intern, dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan pengendalian intern Bank;
- (7) Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil audit Bank Indonesia dan/ atau hasil audit otoritas lain.

#### c. Frekuensi rapat Dewan Komisaris

Dalam tahun 2008, Komisaris telah melaksanakan rapat komisaris sebanyak 16 kali dan telah dihadiri oleh seluruh anggota komisaris sebanyak 5 kali. Selain itu juga dilakukan rapat antara komisaris dengan direksi sebanyak 8 kali, sebagaimana tabel berikut :

Nama Komisaris	Rapat Komisaris (16 kali)	Rapat Komisaris dan Direksi (8 kali)
Iskandar Zulkarnain (Komisaris Utama)	16 (enam belas kali)	8 (delapan kali)
Badia Perizade (Komisaris Independen)	9 (sembilan kali)	6 (enam kali)
Iskandar Z. (Komisaris)	5 (lima Kali)	4 (empat kali)

#### d. Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2008, Dewan Komisaris telah merekomendasi pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi dan pengangkatan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Memberikan persetujuan atas penghapusan/penjualan aktiva tetap, tambahan modal disetor, merevisi tunjangan jabatan dan fasilitas direksi, pembayaran persekot dividen tahun 2008.

##### • Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk

and responsible of Commissioners Board are:

- 1) *Controlling of Directors policy and performing Bank and giving advice to Directors*
- 2) *Commissioners must assure the application of Corporate Governance in every activities business to all stage or organization level;*
- 3) *Commissioners approve and evaluate corporate plan 2009-2014, Bank Sumsel business plan*
- 4) *Commissioners supervise to the bank in 2008 business plan activities and make supervising business plan realization report of bank semester I and Semester II in 2008 which was sent to Bank Indonesia;*
- 5) *Commissioners approve and evaluate the policy and Risk Management Strategy and evaluate Directors responsibility in applying the policy and Management Risk strategy;*
- 6) *Commissioners approve and evaluate intern controlling policy system, internal audit charter, handling audit Intern, and evaluate Directors responsibility to the application of the control of bank intern;*
- 7) *Commissioners must assure that Directors have taken action of audit founded and recommended audit intern bank team work, external auditor, Bank Indonesia audit result and/or other audit authority result.*

#### c. The frequency meeting of commissioners Board

*In 2008, commissioners have applied 16 times commissioners meeting and has presented by all commissioners member as many 5 times. Moreover it has done the meeting among commissioners as many 8 times, as stated in the table below:*

#### d. Recommendation of Commissioners Board

*In 2008, commissioners Board has recommended formation committee of remuneration and Nomination and appointment of committee audit member, Risk Monitoring Committee and Remuneration and nomination member. Giving approve of abolishment/selling fixed assets, adding statutes, revising functional allowance and directors facilities, cash advance dividend payment in 2008.*

##### • Independent Commissioners

*In accordance of Bank Indonesia regulation No.8/14/PBI/2006 about corporate governance to Commercial bank, Independent Commissioners are Commissioners Board member that has no relation to finance, management, share ownership and/or family relation to others Commissioners Board member, Directors and/or shareholder control or relation to bank that can influence the ability of acting independent. Independent commissioner of Bank Sumsel is only one*



bertindak independen. Komisaris Independen Bank Sumsel saat ini hanya satu orang, belum memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia dimana jumlah Komisaris Independen paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen (Badia Perizade) merangkap sebagai ketua Komite Audit ketua Komite Pemantau Risiko, dan ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. Selain itu Komisaris Independen merangkap jabatan sebagai Rektor Universitas Sriwijaya. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali (Gubernur Sumatera Selatan) atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen

• Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

1. Komite Audit

Jumlah anggota Komite Audit Bank Sumsel sebanyak 3 (tiga) orang terdiri atas Komisaris Independen sebagai ketua komite, dan 2 (dua) orang pihak independen yang ahli di bidang hukum dan akuntansi/keuangan. Satu anggota Komite Audit juga merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (Burhanudin).

Seluruh anggota Komite Audit (Pihak Independen) merupakan tenaga pengajar (Dosen Universitas Sriwijaya) bukan mantan Anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank Sumsel, dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

Pengangkatan anggota Komite Audit masa jabatan 30 Juni 2008 sampai dengan 30 Juni 2009 dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2008, tetapi pengangkatan anggota Komite Audit belum dilaporkan ke RUPS.

Susunan Komite Audit Bank Sumsel untuk masa jabatan 30 Juni 2008 sampai dengan 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama (Name)	Audit Committee
Ketua	Badia Perizade	Head of Committee
Anggota	Joni Emirzon	Member of Committee
Anggota	Burhanuddin	Member of Committee

Komite Audit Bank Sumsel dibentuk sebagai salah satu kelengkapan perangkat Dewan Komisaris dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar yang berlaku, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, akuntan publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.

Sehubungan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan Bank Sumsel tahun buku 2008, Komite Audit telah merekomendasikan Kantor Akuntan Publik Drs. Tasnim Ali Widjanarko kepada Komisaris

person, it is not fulfilling the Bank Indonesia regulation whereas the number of Independent commissioners at least 50% from the total of Commissioners Board.

Independent Commissioners (Badia Perizade) is also as the head of Risk Monitoring Committee audit and the head of remuneration and nomination. Independent Commissioners is also a Dean of Sriwijaya University. Independent commissioners do not have financial relation, management, shareholder and family relation to another commissioner's member, Directors and/or shareholder controller (South Sumatera Governor) or any relation that can influence the ability of Independent act.

• Committee below Commissioners Board

1. Audit Committee

The number of Bank Sumsel Audit Committee member 3 (three) people, Independent Commissioner as the leader of committee, and 2 (two) independent parties expert in law and accountancy/financial. One audit Committee member also acts as Risk Monitoring Committee member (Burhanudin).

All audit committee member (the independent party) are lecturer of Sriwijaya University not former Directors member or executive official of Bank Sumsel, and do not have family relation to Commissioners Board, Directors and/or shareholder controller or relation to Bank.

The structure of Audit Committee of Bank Sumsel tenure of office June 30th 2008 to June 30th 2009 is:

Audit Committee of Bank Sumsel is established as one of completeness of Commissioners Board member in applying principles GCG in every bank business activity to all stages and organization levels.

a. Duty and Responsibility of Audit Committee

Audit Committee has done controlling and evaluating to plan and audit, appropriate audit implementation by Public accountant office with valid standard, appropriate finance report with valid standard and application act by Directors of the result of Audit Internal Team Work, public accountant and result review of Bank Indonesia.

In accordance to application of Bank Sumsel Financial Audit report in 2008, Audit Committee has recommended public accountant office Drs. Tasnim Ali Widjanarko to commissioners to be delivered to annual shareholders meeting.

untuk disampaikan kepada RUPS.

#### b) Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite Audit telah ikut serta dalam setiap rapat Komisaris dan Direksi yang telah berjalan rutin dan dihadiri minimal 2 (dua) orang anggota Komite Audit.

Frekuensi rapat Komite Audit selama tahun 2008 sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Nama	Rapat Komite Audit (3 kali)	Rapat Komisaris dan Direksi (6 kali)	Rapat Komisaris dan Komite (13 kali)
Badia Perizade (Ketua Komite)	3	6	6
Joni Emirzon (Anggota Komite)	3	5	11
Burhanudin (Anggota Komite)	3	6	12

#### c) Laporan-laporan Komite Audit

Dalam tahun 2008, Komite Audit telah melakukan kegiatan penelaahan dan pemberian pendapat sesuai dengan program kerja komite, antara lain:

- Penunjukkan KAP untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan PT. Bank Sumsel tahun buku 2008;
- Review atas Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Bank Semester I th 2008;
- Laporan kunjungan kerja ke Cabang Jakarta, Tj.Pandan, dan Lubuk Linggau.
- Laporan hasil exit meeting dengan KAP;
- Penelitian atas draft final LAI atas LK Bank Sumsel tahun 2007 oleh KAP Tasnim Ali Widjanarko & Rekan;
- Persetujuan atas rencana penjualan dan lelang aktiva tetap dan inventaris, dan pembagian persekot dividen tahun buku 2008;
- Review perkembangan/monitoring NPL Bank Sumsel per September 2008;
- Koreksi atas RKAT 2008 dan review RKAT Bank Sumsel tahun 2009.

## 2. Komite Pemantau Risiko

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel sebanyak 3 (tiga) orang terdiri atas Komisaris Independen sebagai ketua komite, dan 2 (dua) orang pihak independen yang ahli di bidang akuntansi/keuangan. Satu anggota Komite Pemantau Risiko juga merangkap sebagai anggota Komite Audit (Burhanudin). Pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko belum terpenuhi.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen) merupakan tenaga pengajar (Dosen) Universitas Sriwijaya bukan mantan Anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank Sumsel, dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

Pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko masa Jabatan 28 Juni 2008 sampai dengan 30 Juni 2009 dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2008, tetapi pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko belum dilaporkan ke RUPS.

#### b. The frequency of Audit committee report

Audit Committee has partaken in every commissioners meeting and Directors routinely and is presence at least 2 (two) Audit Committee member.

The frequency of Audit Committee in 2008 as it shows in the table below :

#### c. Audit Committee Reports

In 2008, audit Committee has studied the activity and has given opinion based on committee program performance, such as:

- KAP reference to do financial audit of financial report of Bank Sumsel book year 2008.
- Review of the applying report and essentials Audit report of Intern Bank semester I in 2008;
- The result of study to Jakarta branch Tanjung Pandan, and Lubuk Linggau;
- The result report exit meeting with KAP
- Research to Final Draft LAI of Bank Sumsel LK 2007 by KAP Tasnim Ali Widjanarko and partners;
- Agreement of selling plan and auction fixed assets and inventory, and Dividend payment year book 2008;
- Correction of RKAT 2008 and review RKAT Bank Sumsel 2009.

## 2. Risk Monitoring Committee

The number of Risk Monitoring Committee Bank Sumsel are 3 (three) people consist of Independent Committee, as a leader of committee, and 2 (two) people independent parties expert in accountant/financial field. One Risk Monitoring Committee also acts as Audit Committee member (Burhanudin). Independent expert parties in Management Risk are yet fulfilled.

All the Risk Monitoring Committee member (independent parties) are Sriwijaya University lecturers not former Directors member or Executive management of Bank Sumsel, and do not have financial relation, management, shareholder and or family relation to Commissioners Board, Directors and/or shareholders Controller or relation to Bank.

The elevation of Risk Monitoring Committee member tenure of office June 28th 2008 to June 30th 2009 is done by Directors in accordance with Commissioners Board meeting on July 28th 2008, but elevation Risk Monitoring Committee member is not reported to RSUP (shareholder general meeting).

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel untuk masa jabatan 30 Juni 2008 s/d 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

The structure of Risk Monitoring Committee Bank Sumsel tenure June 28th to June 30th 2009 is:

Jabatan	Nama (Name)	Audit Committee
Ketua	Badia Perizade	Head of Committee
Anggota	Abubakar Sidik	Member of Committee
Anggota	Burhanuddin	Member of Committee

a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko.  
 Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (Divisi Kepatuhan dan Majemen Risiko), dan evaluasi laporan profil risiko, yang sedikitnya meliputi profil risiko, tingkat dan tren risiko, pelaksanaan penilaian risiko oleh Divisi KMR, dan tindaklanjut hasil penilaian.guna memberikan rekomendasi kepada Komisaris;

a). Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee  
 Risk Monitoring Committee evaluates the relations between Bank Risk Management policies to the application of the policy, and supervise and evaluate the Risk Management Committee duty and Risk Management Team Work (Obey dance Division and Risk Management) and evaluate Risk report profile such as risk profile, level, and risk trend, application of risk evaluate by KMR division, and evaluate result follow up to give recommendation to Commissioners;

b) Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko  
 Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat komite dalam tahun 2008 sebanyak 3 kali serta telah ikut serta dalam setiap rapat Komisaris dan Direksi yang telah berjalan rutin dan dihadiri minimal 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko.  
 Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2008 sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

b). The frequency of Risk Monitoring Committee Meeting  
 Risk Monitoring Committee make committee meeting in 2008 as many of 3 (three) times and also has joined Commissioners and Directors meeting routinely and presented at least 2 (two) Risk Monitoring Committee member.  
 The frequency of Risk Monitoring Committee meeting in 2008 as it is showed in the table below:

Nama	Rapat Komite Pemantau Risiko (3 kali)	Rapat Komisaris dan Direksi (8 kali)	Rapat Komisaris dan Komite (13 kali)
Badia Perizade (Ketua Komite)	3	6	6
Abubakar Sidik (Anggota Komite)	3	8	11
Burhanudin (Anggota Komite)	3	6	12

c) Laporan-laporan Komite Pemantau Risiko  
 Dalam tahun 2008, Komite Pemantau Risiko belum menyusun program kerja komite sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasinya. Komite Pemantau Risiko belum mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Bank dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko. Selain itu Komite Pemantau Risiko juga belum memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

c. Risk Monitoring Committee Reports  
 In 2008, Risk Monitoring Committee has not arranged committee work program so it can not compared to realization. Risk Monitoring Committee Has not evaluated Bank Risk Management policy and Directors responsibility to application of Management Risk. Moreover Risk Monitoring Committee also has not monitored and evaluated the application of Risk Management duty and Risk Management Team Work.

**3. Komite Renumerasi dan Nominasi**

**3. Committee Remuneration and Nomination**

Bank Sumsel telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi No. 068/DIR/KEP/2008 tanggal 11 September 2008 yang beranggotakan 3 (tiga) orang yaitu Komisaris Independen (ketua komite), Komisaris (anggota) dan pejabat eksekutif Bank (anggota).

Bank Sumsel has established Remuneration and Nomination Committee in accordance to Directors approval No.068/DIR/KEP/2008 on September 11th 2008 which are consist of 3 (three) people they are Independent Commissioners (Head of Committee), Commissioners (member), and Official Bank Executive (member).

Masa jabatan anggota komite Remunerasi dan Nominasi mulai 11 September 2008 s/d 11 September 2009. Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel adalah sebagai berikut :

The tenure office of Remuneration member and Nomination starts on September 11th 2008 to September 11th 2009. The structure of Remuneration and Nomination Committee of Bank Sumsel Are:

Jabatan	Nama (Name)	Risk Committee
Ketua	Badia Perizade	Head of Committee
Anggota	Iskanadar Zulkarnain F	Member of Committee
Anggota	Rendra	Member of Committee

Pengangkatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi masa jabatan 11 September 2008 s/d 11 September 2009 dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 8 September 2008, tetapi pengangkatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi belum dilaporkan ke RUPS.

a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi  
Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, kebijakan remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi, menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi kepada Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

b) Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi belum mengadakan rapat komite dalam tahun 2008.

c) Laporan-laporan Komite Remunerasi dan Nominasi  
Dalam tahun 2008, Komite Remunerasi dan Nominasi belum menyusun program kerja komite sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasinya. Komite Remunerasi dan Nominasi belum mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai. Terkait dengan kebijakan nominasi, Komite belum menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

#### Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Bank Sumsel Syariah dibentuk pada tanggal 1 April 2005 sehubungan dengan pembukaan unit usaha Bank Sumsel syariah. Penetapan anggota Dewan Pengawas Bank Sumsel Syariah memperhatikan ketentuan Dewan Syariah Nasional MUI. Susunan Dewan Pengawas Bank Sumsel Syariah adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama (Name)	Risk Committee
Ketua	H. Abdul Muhaimin	Head of Committee
Anggota	H. Cholidi Zainudin	Member of Committee
Anggota	H. Romli SA	Member of Committee

Tugas dan fungsi utama Dewan Pengawas Bank Sumsel Syariah adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi agar kegiatan perseroan sesuai dengan prinsip syariah, dan sebagai mediator antara perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional. Adapun kegiatan Dewan Pengawas Bank Sumsel Syariah selama tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Unit Usaha Syariah semester I dan semester II tahun 2008;
2. Memberikan saran atas produk gadai emas IB, revisi izin prinsip produk syariah pembiayaan, dana talangan haji, izin pembiay-

*The elevation of Remuneration and Nomination Committee tenure of office September 11, 2008 to September 11, 2009 is done by Directors based on Commissioners Board decision on September 8, 2008, but elevation of Remuneration and Nomination Committee has not reported to annual shareholders meeting yet.*

*a) Duty and Responsible of Remuneration and Nomination Committee  
Remuneration and Nomination Committee do duty and responsible to give recommendation to Commissioners about Remuneration policy to Commissioners and Directors to be delivered to Shareholders Annual shareholders meeting Executive Official Remuneration and employee are totally delivered to Directors, arrange and give recommendation about systems and procedures of selection and/or replacement of Commissioners and Directors member to Commissioners to be delivered on shareholder General meeting, give recommendation of Commissioners Candidate and/or Directors to Commissioners about Independent Party which will be Committee member.*

*b) The frequency of Remuneration And Nomination Committee Report  
Remuneration and Nomination Committee has not per established Committee meeting in 2008 yet.*

*c) Remuneration and Evaluation Committee Reports  
In 2008, Remuneration and Nomination Committee has not arranged committee work program so it can not be compared to its realization. Remuneration and Nomination Committee has not evaluated remuneration policy to Commissioners board, Directors, Executive Officials and employees. Concerned to nomination policy, the committee has not arranged the system yet and also selection procedures and/or replacement of Commissioners Board and Directors member to be said on shareholders general meeting.*

#### Monitoring Syariah Board

*Bank Sumsel Monitoring Syariah Board is established on April 1, 2005 in connection to opening of Bank Sumsel Syariah Business Unit. Determining Bank Sumsel Monitoring Board member observe to National Syariah Board MUI policy.*

*The structure of Bank Sumsel Syariah Monitoring Board is:*

*The main duty and function of Bank Bank Sumsel Syariah Supervisor Board are to give advice and suggestion to Directors, monitoring so the company's activities appropriate to syariah principle and as mediator between company and National Syariah Board in communicating suggestion and advice development product and service that need evaluation and instruction of National Syariah Board.*

*Bank Sumsel Syariah Supervisor Board activities in 2008 are:*

1. *Making report of Bank Sumsel Syariah Supervisor Board business unit result semester I and semester II in 2008;*
2. *Giving advice of gold pawning IB product, license principle revises Syariah product, financing, haji back up fund, financing Wa'ad*

aan Wa'ad;

3. Mengikuti workshop Perbankan Syariah di Yogyakarta dan pertemuan tahunan Dewan Pengawas Syariah di Jakarta.

#### Direksi

a) Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Direksi Sampai dengan 31 Desember 2008, Jumlah anggota Direksi sebanyak 4 (empat) orang, yang mana salah seorang Direksi ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan yang menjalankan tugas sebagai pejabat kepatuhan di Bank sebagaimana ketentuan Bank Indonesia. Penggantian dan pengangkatan anggota Direksi periode 2006-2010 dipilih langsung oleh RUPS dikarenakan Komite Remunerasi dan Nominasi belum terbentuk.

Susunan Direksi Bank Sumsel untuk periode 2006-2010 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama (Name)	Board Of Director
Direktur Utama	Asfan Fikri Sanaf	President Director
Direktur Pemasaran	Sukirno	Marketing Direktor
Direktur Umum	Mugiono	General Affair Director
Direktur Kepatuhan	Ismail Saleh	Compliance Director

Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank, dan Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, telah lulus Fit and Proper Test dan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan Bank, Direksi dilarang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) pada suatu perusahaan lain.

Mayoritas Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Anggota Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

b) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Bank dan penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan Bank serta pelaksanaannya sesuai dengan tujuan usaha Bank. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembidangan tugas Direksi telah ditetapkan berdasarkan SK Direksi No.087/DIR/KEP/2006 tgl 30 Oktober 2006 yaitu:

- Direktur Utama membidangi Divisi Pengawasan Intern dan Divisi SDM;
- Direktur Pemasaran membidangi Divisi Tresuri & Internasional, Divisi Perkreditan dan Pemasaran, Unit Usaha Syariah, Satuan Kredit Khusus, Satuan Penyeliaan Bisnis Cabang dan Kantor Cabang;
- Direktur Kepatuhan membidangi Divisi Perencanaan Strategis dan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Direktur Umum membidangi Divisi Hukum dan Umum, Divisi

license.

3. *Joining Syariah Banking workshop in Yogyakarta and annual meeting Syariah Supervisor Board in Jakarta.*

#### Directors

a) *Amount, Composition, Criteria and Director's independency Till December 31st 2008, the number of Directors member as many 4 (four) people, where one of Directors is chosen as Compliance Directors that do duty of one compliance official in Bank as Bank Indonesia Decision. Replacement and elevation of Directors member 2006-2010 is chosen directly by annual shareholders meeting as a result of Remuneration and Nomination Committee before it was established.*

*The structure of Bank Sumsel Directors 2006-2010 is:*

*All Directors member have experienced more than 5 (five) years in operational field as Bank Executive Official, and Directors do not have double position as Commissioners, directors or Executive Official to a Bank, Company and or another institutes.*

*The entire Director members have integrity, competency, and appropriate financial reputation, have passed fit and proper test and have gotten approval from Bank Indonesia. In accordance to Bank role, Directors are forbidden individually or altogether owned more than 25 % share (twenty five percent) in another company.*

*Most of Directors do not have family relation to both degree to another Commissioners Board and or Directors. Director members do not take a change to Bank for personal interest, family, and or other parties that will damage or reduce Bank totality and do not take and/or take personal advantages from Bank other than Remuneration and facilities stated on shareholder general meeting.*

#### *b) Duty, Authority, and Responsibility*

*Directors responsible fully in conducting Bank Management and determining strategy and policy in Bank's environment and also the application appropriate to Bank's Business purpose. Directors run Bank based on statutes and regulation. Directors' duty has been decided in accordance to Directors Approval NO. 087/DIR/KEP/2006 on October 30th 2006 is:*

- *President Director as Intern Supervisor and Human Resource Division;*
- *Marketing Director as Treasury Division & International, Credit and Marketing Division, Syariah Business Unit, Special Credit unit, Branch Business Supervisor Unit and Branch Office;*
- *Compliance Director as Planning Strategy Division and Compliance Division and Risk Management;*
- *General Director as law and common division, Financial and*

Pengendalian Keuangan dan Teknologi, dan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu :

- (1) Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
- (2) Direksi menyusun rencana jangka panjang (*corporate plan*) 2003-2008, rencana bisnis bank 2008-2010, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2009;
- (3) Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi kepada pemegang saham;
- (4) Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- (5) Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil audit Bank Indonesia, dan/atau hasil audit otoritas lain;
- (6) Direksi menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Bank dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Bank;
- (7) Direksi mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan lancar dan sehat;
- (8) Direksi mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
- (9) Direksi menyediakan dan/atau memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Komisaris.

#### c) Frekuensi Rapat Direksi

Dalam tahun 2008, Direksi telah melaksanakan rapat rutin Direksi, rapat Direksi dengan Komisaris, rapat ALCO, dan rapat Direksi dengan Divisi tertentu, sebagaimana tabel berikut:

Nama Direksi	Rapat Rutin Direksi (7 kali)	Rapat Direksi dan Komisaris (8 kali)	Rapat ALCO (6 kali)	Rapat Direksi dengan Divisi tertentu (4 kali)
Asfan Fikri Sanaf (Direktur Utama)	7	1	3	3
Sukirno (Direktur Pemasaran)	5	3	6	4
Ismail Saleh (Direktur Kepatuhan)	5	6	4	4
Mugiono (Direktur Umum)	7	4	6	3

## Komite-Komite di Bawah Direksi

### 1. ALCO

Komite ALCO adalah suatu komite permanen yang dibentuk untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank Sumsel.

*Technology division, and Corporate Secretary.*

*In accordance to company's statutes, the regulation and valid rule, duty and responsible of Directors are:*

- (1) *Directors fully responsible in the application of Bank Management;*
- (2) *Directors arrange corporate plan 2003-2008, Bank business plan 2008-2010, work plan and annual budget 2009;*
- (3) *Directors give annual report to annual shareholders meeting to get agreement as form of duty's responsibility of Directors to shareholders;*
- (4) *Directors do Good Corporate Governance principles in every Bank business activities in whole grade and organizational level;*
- (5) *Directors do action to audit finding and recommendation from Intern Audit work Unit, external Auditor, audit of result Bank Indonesia, and/or other audit authority;*
- (6) *Directors arrange Bank Risk Management policy and strategy;*
- (7) *Directors responsible to create and protect intern control system effectively and assure that the system work smoothly and healthy;*
- (8) *Directors give the employees about strategy policy in staff field;*
- (9) *Directors provide and/or give accurate data and information, relevant and in time to Commissioners.*

#### *c) Frequency of Directors Meeting*

*In 2008 Directors have done Directors routine meeting, Directors Meeting with Commissioners, ALCO meeting, and Directors meeting with certain Division, as in below table:*

## **Committees below Directors**

### **1. Asset and Liabilities Committee (ALCO)**

*ALCO Committee is one of permanent committee established to arrange the policy and make decision in managing and controlling financial treasury and financial obligation of Bank Sumsel.*

Susunan komite ALCO yaitu:

The structure of ALCO Committee is:

Komite	Jabatan
Ketua	Direktur Utama
Ketua Pengganti	Direktur Pemasaran
Anggota khusus	Direktur Kepatuhan
Sekretaris/Anggota	Pemimpin Divisi Tresuri
Anggota	Pemimpin Divisi Perkreditan dan Pemasaran
Anggota	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Anggota	Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Teknologi
Anggota	Pemimpin Satuan Kredit Khusus
Anggota	Pemimpin Satuan Manajemen Risiko
Anggota	Pemimpin Satuan Penyeliaan Bisnis Cabang

ALCO mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain melakukan pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi *Assets and Liabilities Management (ALMA)*, menetapkan tujuan, membuat kebijakan dan keputusan ALMA, menelaah dan memantau hasil pelaksanaan kebijakan ALMA oleh unit-unit terkait di dalam organisasi Bank serta menyampaikan informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

*ALCO has function and responsible such as developing, evaluating, and strategy Modifikating Assets and Liabilities Management (ALMA), make goal, policy, and decision of ALMA, reseach and supervise the result of ALMA's policy by concerned unitsin organizational Bankand also give information to directors in every development of cetainty and rule which influence strategy and policy of ALMA.*

**2. Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan SK Direksi No.094/DIR/KEP/2003 tgl 18 Nopember 2003 yang telah diganti dengan SK Direksi No.042/DIR/KEP/2007 tgl 22 Mei 2007 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan *Staff Supporting Group (SSG)* PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.

**2. Risk Management Committee**

*Risk Management Committee is established with Directors Approval No.094/DIR/KEP/2007 on November 18th 2003 which has been replaced with Directors Approval No.042/DIR/KEP/2007 on May 27th 2007 about the forming of Management Risk Monitoring Committee and staff Supporting Group (SSG) PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.*

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi untuk mengetahui dan mengenali keragaman risiko dan meyakini bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan baik untuk risiko yang dapat dikuantifikasikan (*quantified risk*) maupun yang tidak dapat dikuantifikasikan (*unquantified risk*) serta mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada bank.

*Risk Management Committee duties are to help Directors to know and recognize various risk and assure that the whole risk are identified, measured, supervised, and well controlled to quantified risk or no quantified risk as well as decrease and minimize of risk to Bank.*

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2008, yaitu:

The structure of Risk Management Committee at 2008 is:

Komite	Jabatan
Ketua	Direktur Kepatuhan
Ketua Pengganti	Direktur Pemasaran
Ketua Pengganti	Direktur Umum
Sekretaris/Anggota	Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Anggota	Pemimpin Divisi Hukum dan Umum
Anggota	Pemimpin Divisi Perkreditan dan Pemasaran
Anggota	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Anggota	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern
Anggota	Pemimpin Divisi Tresuri
Anggota	Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Teknologi
Anggota	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

### 3. Komite Pengarah IT

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan SK Direksi No.015/DIR/KEP/2008 tgl 12 Maret 2008.

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas membantu Direksi untuk memberikan arahan mengenai rencana strategis Teknologi Informasi (TI), memantau progress penerapan Teknologi Informasi, memberikan arahan mengenai perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi, memberikan arahan agar proyek-proyek TI sesuai dengan Rencana Strategis TI, menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal, memantau kinerja TI, menganalisa kebutuhan SDM Teknologi Informasi, dan memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen dapat mendukung kegiatan usaha Bank.

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi pada tahun 2008, yaitu:

Komite	Jabatan
Ketua I	Direktur Umum
Ketua II	Direktur Kepatuhan
Anggota aktif	Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Teknologi
Anggota aktif	Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Anggota aktif	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern
Anggota aktif	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Anggota aktif	Pemimpin Divisi Hukum dan Umum
Anggota aktif	Pemimpin Bagian Layanan Delivery Channel
Anggota aktif	Pemimpin Bagian Layanan Core
Anggota aktif	Pemimpin Bagian Pengendalian Keuangan
Anggota pasif	Pemimpin Divisi SDM
Anggota pasif	Pemimpin Divisi Perkreditan dan Pemasaran
Anggota pasif	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional
Anggota pasif	Pemimpin Satuan Unit Usaha Syariah
Anggota pasif	Pemimpin Cabang Utama

### Sekretaris Perusahaan

Bank Sumsel telah membentuk Sekretaris Perusahaan yang merupakan unit kerja setingkat Satuan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Umum sesuai dengan SK Direksi Nomor 007/DIR/KEP/2008. Adanya Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu wujud keinginan Bank Sumsel untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan komitmen perusahaan sebagai lembaga perbankan yang telah menjual obligasi kepada masyarakat untuk mematuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) nomor Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris perusahaan melaksanakan fungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Bank Sumsel dengan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), serta memantau ketaatan Bank terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Sumsel berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal (*legal compliance*).

### 3. IT Steering Committee

*Information Technology Committee Directors is established based on Directors' Approval No.015/DIR/KEP/2008 on March 12, 2008.*

*Information Technology Committee Directors duties are to help Directors to give guidance about the strategic plan of Information Technology (IT), supervise the progress of Information Technology, give guidance about policy and procedures of Information Technology formula, give manual so that Information Technology projects appropriate to Strategic Plans of Information Technology, determine priority project status Information Technology critically, supervise Information technology performance, analyze the need of Human Resource Information Technology and give manual to the need of Information Management Technology can support Bank Business activities.*

*The structure of Information Technology Directors Committee at 2008 is:*

### Corporate Secretary

*Bank Sumsel Has established Corporate secretary which the work unit is at he same level as unit below and responsible to General Directors in accordance to Directors Approval No.007/DIR/KEP/2008. The presence of corporate Secretary is one of Bank Sumsel wanted to operate Good Corporate Governance principles and corporate commitment as Banking Institution which has sold obligation to public to obey Board of Monitoring Capital market (Bapepam) approval No.Kep-63/PM/1996 on January 17, 1996 about the forming of Corporate Secretary.*

*Corporate Secretary does the function of liaison officer between Bank Sumsel to the application of stakeholders, as well as supervising the Bank compliance to application of Good Corporate Governance in Bank Sumsel based on the manual of good corporate governance (GCG) and the rule of legal compliance.*



Sekretaris perusahaan melaporkan pelaksanaan GCG Bank Sumsel serta menjaga corporate image.

*Corporate Secretary fully committed to report implementation of GCG Bank Sumsel as well as to keep corporate image.*

### Keikutsertaan Pelatihan dan Ujian BSMR

Bank Sumsel berkomitmen penuh melaksanakan proses perbaikan yang berkesinambungan melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan dari Unit Manajemen Risiko agar sesuai dengan praktek terbaik nasional dan internasional. Terkait dengan hal ini, Bank Sumsel meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan internal dan eksternal termasuk juga program ujian sertifikasi Manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Pada akhir tahun 2008, sebanyak 124 staf telah memperoleh sertifikat level I, 72 staf memperoleh sertifikat level 2 dan sebanyak 28 staf memperoleh sertifikat level 3 dari BSMR.

### Training Partaking and BSMR test

*Bank Sumsel fully Committed to implement betterment process continually through competence progressing and ability of Management Risk Unit so it compatibles to national and international best practice. Concerned to this case, Bank Sumsel increase the human resource by joining the employees to internal and external program training including Risk Management Certification test program which is held by Risk Management Certification Institution (RMCI). At the end of 2008, 124 staffs have gotten level I certificate, 72 staffs got level 2 certificate and 28 staffs got level 3 certificates from (RMCI).*

### Penerapan Fungsi kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

#### a. Fungsi Kepatuhan

Kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai dalam organisasi Bank. Kepatuhan harus dilihat sebagai fungsi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Bank, karena setiap kegagalan pelaksanaan kepatuhan dapat menyebabkan terjadinya risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko lainnya.

### Implementation of Compliance Function, Intern Audit and Extern Audit

#### a. Compliance Function

*Compliance to Bank Indonesia regulation as well as other rule of regulation must be implemented by Commissioners Board, Directors, and whole Bank organization. Compliance is seen as inseparable part function of business Bank activity, because every Compliance failure can cause Risk Compliance, risk reputation and another risk.*

Fungsi kepatuhan yang dimaksud adalah :

1. Sistem atau proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa Bank telah mematuhi peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, perjanjian atau komitmen dengan Bank Indonesia;
2. Mekanisme untuk melindungi Bank dari kewajiban yang ditimbulkan sehubungan adanya perjanjian/kerjasama dengan nasabah yang dapat merugikan Bank.

*Compliance Function meant is:*

1. *System or process goal are to ensure that Bank compliance the regulation of Bank Indonesia, the rule of regulation, appointment or commitment to Bank Indonesia;*
2. *Mechanism to protect Bank from the obligation concerned with agreement/cooperates to customers damaging the Bank.*

Fungsi kepatuhan mencakup identifikasi tanggung jawab kepatuhan, penilaian risiko kepatuhan, pengawasan, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kepatuhan Bank kepada Bank Indonesia dan pihak terkait.

*Compliance Function includes responsibility identification compliance, risk measurement compliance, controlling, monitoring and reporting the implementation of Bank to Bank Indonesia and concerned parties.*

Berdasarkan pemantauan terhadap seluruh unit kerja, penyampaian pelaporan kepada Bank Indonesia telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Kewajiban penyampaian laporan kepada Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

*In accordance to supervise of whole work unit, report delivery to Bank Indonesia has been done to concern rule. The obligations of report delivery to Bank Indonesia are:*

- Laporan Sistem Informasi Debitur (SID);
- Laporan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM);
- Laporan Harian Bank Umum (LHBU);
- Laporan Bank Umum (LBU);
- Laporan Pembukaan Kantor di bawah Kantor Cabang;
- Laporan Pemindahan Alamat Kantor;
- Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- Laporan Pejabat Eksekutif;
- Laporan Profil Risiko;
- Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

- *Information System Debtor report*
- *Micro business loan report*
- *Daily Commercial bank Report*
- *Commercial bank Report*
- *Opening office under branch Office report*
- *The changes Office address report*
- *Obligation of Supplying Minimum Capital Report*
- *Executive Official Report*
- *Risk Profile Report*
- *Handling and solving costumers Complains Report*

Penerapan Fungsi kepatuhan pada Bank Sumsel masih menemui beberapa kendala namun telah dilakukan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi hal tersebut antara lain sebagai berikut :

*The application compliance Function to Bank Sumsel still faces some problems but some steps have been done to overcome the problems, such as:*

1. Menginstruksikan keseluruhan unit kerja agar melakukan pemba-

hasan dan diskusi secara rutin terhadap semua peraturan dan BPP agar seluruh Pegawai mendapatkan pemahaman yang sama mengenai ketentuan internal dan eksternal sehingga diharapkan semua pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya patuh terhadap ketentuan yang berlaku;

2. Mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan tugas yang mengacu pada ketentuan yang berlaku;
3. Secara berkala melakukan *up-dating* terhadap ketentuan intern yang disesuaikan dengan ketentuan ekstern yang baru;
4. Memberikan pengarahan yang dilakukan oleh Direksi pada saat penutupan pemeriksaan rutin;
5. Peningkatan sistem pengawasan melekat pada setiap unit kerja;
6. Review atas semua laporan intern yang ada, untuk mengetahui tingkat materialitas dan non materialitas yang mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank;
7. Melakukan kerja sama dengan Pengawasan Intern untuk melakukan evaluasi atas kinerja SDM di setiap unit kerja;
8. Melakukan sosialisasi secara berkala setiap tahunnya keseluruhan cabang Bank Sumsel mengenai ketentuan KYC, Kepatuhan, GCG, Manajemen risiko dan lain-lain;
9. Memberikan test pemahaman kepada setiap karyawan/karyawati Bank Sumsel terhadap ketentuan BPP/SOP perusahaan.

### Penerapan KYC

Penerapan *Know Your Customer* (KYC) dilakukan sebagai upaya untuk menangkal praktek *Money Laundering* (ML), manfaat dari KYC adalah sebagai berikut :

1. Pendeteksian transaksi mencurigakan sejak dini;
2. Memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perbankan;
3. Mengurangi kemungkinan Bank menjadi sasaran praktek ilegal atau tindak pidana;
4. Melindungi reputasi Bank.

Dalam implementasi penerapan KYC walaupun bank masih menghadapi kendala untuk mendapatkan informasi sumber dan penggunaan dana secara akurat karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ketentuan Pencucian Uang (*Money Laundering*). Namun pihak bank telah mengambil langkah-langkah agar penerapan KYC dapat berjalan secara efektif dengan cara :

1. Telah dibuat buku pedoman mengenai KYC, antara lain bank telah menyiapkan form isian yang dapat mendeteksi sumber dan penggunaan dana di atas Rp. 100 juta atau nilai yang setara dengan itu per transaksi;
2. Melakukan pengkinian data (*up-dating*) dalam hal terdapat perubahan dokumen yang ditetapkan;
3. Memantau profil nasabah termasuk indentifikasi dan pemantauan nasabah;
4. Mensosialisasikan dan menerapkan ke seluruh unit kerja cabang;
5. Melaporkan transaksi uang tunai (CTR) ke PPATK;
6. Memaksimalkan pelaporan transaksi yang mencurigakan;
7. Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi yang mencurigakan;
8. Melaksanakan pemantauan kepatuhan kewajiban pelaporan transaksi yang mencurigakan oleh seluruh cabang;
9. Menyesuaikan formulir setoran dengan menambahkan keterangan asal dana.

1. *Instructing whole work unit to study and discuss routinely to all rule and BPP in order all staffs get understanding about the internal and external rule so it is hoped that all the staffs in implementing their duties can be obeyed;*
2. *Conducting the training related to duty implementation refers to the rule;*
3. *Up dating periodically to the intern rule as well as new extern rule;*
4. *Giving manual done by Directors at the end of routine inspection;*
5. *Increasing the supervising system concerned to every working unit;*
6. *Reviewing whole presence intern report to know the materiality level and non materiality which influence Bank Healthy Level;*
7. *Making corporate with Intern Supervising to evaluate Human Resource Performance in every unit work;*
8. *Socializing to all Branch Bank Sumsel periodically every year about KTC rule, Compliance, GCG, Risk Management etc;*
9. *Giving understanding test to all staffs of Bank Sumsel to Company's BPP/SOP rule.*

### The implementation of Know Your Costumer (KYC)

*Implementation of Know Your Costumer (KYC) is done to avoid money laundering (ML), the benefit of KYC are as follows:*

1. *Detecting suspicious transaction earlier;*
2. *Strengthening compliance to Banking regulation;*
3. *Decreasing possibility of Banking to be illegal practice or criminals;*
4. *Protecting Bank Reputation*

*In implementing KYC Bank encounter problems to get information sources and the usage of capital accurately caused of the lack of public understanding about money Laundering. Moreover Bank has taken some steps to implement KYC effectively with:*

1. *It has made guidance about KYC, such as Bank has prepared form that can detect the source and capital usage in excess of Rp 100 million or the same amount per transaction;*
2. *Up dating document changes;*
3. *Monitoring costumer profile including costumers identification and monitoring;*
4. *Socializing and implementing to whole branch work unit;*
5. *Reporting the cash money transaction to PPATK;*
6. *Maximizing suspicious transaction reporting;*
7. *Taking and doing analysis to suspicious transaction report;*
8. *Monitoring the obligation compliance informer of suspicious transaction by whole branch;*
9. *Adjusting deposit form by adding the source of capital.*

## b. Fungsi Audit Intern

Kegiatan audit Bank Sumsel dilakukan secara reguler, baik oleh internal maupun eksternal auditor. Komite Audit, yang bekerja berdasarkan kerangka kerja yang telah disetujui Komisaris, bertanggungjawab atas efektifitas fungsi Audit Internal termasuk sumber daya dan opini yang diberikannya. Audit Internal secara independen mengevaluasi efektivitas dari manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan proses tatakelola perusahaan. Audit Internal menyusun laporan secara berkala mengenai tingkat kelayakan sistem pengendalian internal kepada Komite Audit dan manajemen serta mengadakan pertemuan secara teratur dengan Komite Audit. Audit internal juga berperan dalam pengembangan sistem baru dan proyek-proyek khusus untuk membantu mengevaluasi potensi risiko dan membantu memastikan bahwa pengendalian internal yang diajukan telah dievaluasi secara berkala dan memadai.

Dalam melaksanakan kegiatan auditnya, Divisi Pengendalian Intern (PIN) berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), yang merupakan bagian dari Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 29 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank. Dalam ketentuan tersebut disebutkan bahwa SKAI atau Satuan Kerja Audit Intern Bank harus memiliki program dan melakukan pengendalian mutu audit, baik dalam bentuk supervisi, review intern dan review ekstern, sehingga diharapkan dapat menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Bank, juga diperlukan adanya pelaksanaan fungsi audit intern yang efektif.

1. Kedudukan pimpinan SKAI atau Divisi PIN adalah langsung dibawah Direktur Utama, dan pelaksanaan fungsi koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan;
2. Bank Sumsel telah menetapkan fungsi audit intern sangat efektif, dan telah menyusun Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dimana pedoman internnya telah sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB;
3. SKAI telah menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif.

## c. Fungsi Audit Ekstern

Anggaran Dasar Bank menegaskan bahwa Komisaris wajib mengusulkan calon auditor eksternal Akuntan publik independen yang akan melaksanakan pemeriksaan pembukuan Bank kepada RUPS. Akuntan publik independen yang diusulkan telah memperoleh lisensi dari Departemen Keuangan RI dan terdaftar di Bank Indonesia dan telah ditinjau oleh Komite Audit untuk menghindari adanya konflik kepentingan proses audit.

Berdasarkan wewenang RUPS yang telah di limahkan kepada Komisaris, maka Komisaris menunjuk KAP Tasnim Ali Widjanarko dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Bank Sumsel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dengan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Nomor: 106/HUM/2/SPP/2008 dengan honorarium sebesar Rp 234.168.000,-

Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik sangat efektif, dan telah sesuai dengan PBI dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan serta nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang dipilih, semuanya terdaftar di Bank Indonesia. Cakupan audit meliputi kewajaran laporan keuangan, ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan, evaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern, evaluasi kecukupan teknologi

## b. Intern Audit Function

*Bank Sumsel Audit is done regularly by internal and external auditor. Audit committee works based on framework approved by Commissioners, responsible to affectivity of Internal Audit function including source and opinion given. Internal Audit independently evaluate the affectivity of risk management, Internal compliance system, compliance to rule and process corporate governance. Internal Audit arranges report periodically about the treasure system internal controlling to Audit committee and management as well as arranging meeting regularly with audit committee. Internal Audit also takes important role in evaluating risk potency and help to assure that the internal controlling proposed has been evaluated periodically and equally.*

*In implementing the audit, Intern Controlling Division (ICD) guided to Standard Application of Intern Audit Bank Function (SAIABF), which is a part of Bank Indonesia regulation No.1/6/PBI/1999 on September 29th 1999 about Directors Compliance Duty and implementation of Standard Application of Intern Audit Bank Function. In the approval stated that Audit Intern Bank work unit has to have programs and to control Audit quality in form of supervision, intern review and extern review so it is hoped to be able to keep and secure Bank business activity, moreover the needs of effective intern audit function.*

1. *The position of head Audit Intern Bank work unit is below the president Directors and the application of coordination function with Commissioners Board and Directors of Compliance;*
2. *Bank Sumsel has decided Intern Audit function very effective, and has arrange Internal Audit Charter where the intern guidance appropriate to minimum standard of SAIABF;*
3. *Audit Intern Bank work unit has done the function independently and effectively.*

## c. Extern Audit Function

*The Bank capital states that commissioners obliges to propose candidates of auditor external/public independent Accountant which will examine Bank book keeping to shareholder general meeting. Independent public accountant proposed has gotten license from Indonesia Financial Department and registered in Bank Indonesia and has been examined by Audit committee to prevent conflict interest on process of audit.*

*In accordance to Annual shareholders meeting has delivered to commissioners, so commissioners chose KAP Tasnim Ali Widjanarko and partners to audit Financial Report of Bank Sumsel in the year ended on December 31st 2007 with the implementing work agreement No.106/HUM/2/SPP/2008 with honorarium Rp 234.168.000,-*

*Audit is committed by Public Accountant Office effectively, and appropriate to PBI with minimum requirement of certain name of Public Accountant and Public Accountant Office chosen, everything is registered in Bank Indonesia. Audit range consist of fairness financial report, Bank Compliance to rule of regulation, evaluation sufficiency and affectivity of intern controlling system, evaluation sufficiency of information technology and Bank performance report.*

informasi dan laporan kinerja Bank.

Selama pelaksanaan audit, Kantor Akuntan Publik Tanim Ali Widjanarko & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Bank Sumsel selain jasa audit, sehingga sangat independen dan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit

### Penerapan Manajemen Risiko

Risiko yang ada dalam perbankan merupakan suatu kejadian yang bersifat potensial baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang membawa dampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank.

Oleh karena itu Bank dituntut untuk dapat mengelola risiko tersebut sehingga mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan yang saat ini sarat dengan semakin kompleksnya risiko.

Dalam mengelola risiko tersebut Bank dituntut untuk menerapkan manajemen risiko sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen risiko yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan rekomendasi yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlements* yang mengeluarkan *Basel II Accords*.

Bagi Bank Sumsel dengan penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value*, sehingga meningkatkan daya saing bank.

Penerapan Manajemen Risiko Bank Sumsel berdasarkan 4 (empat) cakupan yaitu :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal hal yang telah dilakukan :

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan RKAT Bank;
2. Menyusun dan menetapkan limit-limit yang berkenaan dengan aktivitas fungsional Bank;
3. Setiap Risk Taking Unit (RTU) diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;
4. Setiap Risk Taking Unit melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap risiko yang timbul dari setiap aktivitas fungsional Bank;
5. Melakukan langkah-langkah perbaikan/penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa :
  - Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
  - Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
  - Updating BPP/SOP manajemen risiko, BPP/SOP Tresuri, BPP/SOP perkreditan, BPP/SOP SKAI, BPP/SOP IT;
  - Penyempurnaan Sistem Teknologi dengan menambah

*During the audit, Public Accountant Office Tanim Ali Widjanarko and partners do not give any other service but audit service, so independent and there is not problem interest in Audit processing.*

### Implementation of Risk Management

*The risk of Banking is one of good potential event which can be predicted or unpredicted which bring negative effect to Bank income and capital.*

*Therefore Bank is demanded to be able in managing the risk so can adapted in banking business environment nowadays with more complex risk.*

*In managing risk Bank is demanded to implement risk management appropriate to risk management principles in accordance to Bank Indonesia regulation and recommendation stated by Bank for International Settlements which take out Basel II Accords.*

*Bank Sumsel application of Risk Management could increase shareholder value to improve bank competitiveness.*

*Risk Management implementation of Bank Sumsel Based on 4 (four) aspects; they are:*

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;*
2. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;*
3. *Sufficiency Identification process, measurement, controlling, and risk managing as well as information management system;*
4. *Whole internal controlling system.*

*In risk management implementation process, concerning things have done are:*

1. *In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan and RKAT Bank;*
2. *Arranging and determining limits concerned with Bank functional activities;*
3. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank Functional Activities;*
4. *Every Risk Taking Unit Supervising and controlling to risk emerge from every Functional Bank;*
5. *making betterment/completing steps concerned to Bank Operational Activity such as:*
  - *Structure completing and function to every unit work;*
  - *Human Resource filling appropriate to competency;*
  - *Updating BPP/SOP risk management, BPP/SOP treasury, BPP/SOP credit, BPP/SOP SKAI, BPP/SOP IT;*
  - *Technology System completing to add system back up data base (disaster and Recovery Center) and procedure compiling (Contin-*

- *system back-up database (Disaster and Recovery Center)* dan penyusunan prosedur *Contingency Plan*;
- Penyusunan pedoman pengendalian intern.

### Organisasi Manajemen Risiko

Untuk menciptakan suatu sistem tata kelola manajemen risiko yang kuat dan memadai serta dalam kaitan dengan pengembangan struktur organisasi yang ada untuk melakukan pengendalian risiko, Bank Sumsel telah membentuk Komite Manajemen Risiko (Komenko) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam bentuk Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada langsung dibawah Direktur Kepatuhan. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab penuh kepada Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap penerapan Manajemen Risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

### Implementasi Basel II

Dalam rangka persiapan implementasi Basel II, Bank Sumsel terus berupaya menyempurnakan sekaligus meningkatkan pengembangan infrastruktur pengelolaan risiko sebagai upaya persiapan implementasi Basel II yang akan direncanakan dimulai pada tahun 2010. Persiapan Bank Sumsel terhadap penerapan Basel II mencakup :

1. Praktek manajemen risiko yang efektif pada setiap unit kerja;
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia sehingga mahir dalam mengelola risiko;
3. Optimalisasi peran Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko dan Komite-komite lainnya seperti Komite ALCO dan Komite Pengarah IT;
4. Penyempurnaan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen yang saat ini sedang mengembangkan Aplikasi Data Warehouse;
5. Mengikuti sertifikasi Manajemen Risiko dari Level Manajer sampai dengan Level Direksi.

Sesuai dengan roadmap Bank Indonesia, pada tahap awal Bank Sumsel akan menggunakan pendekatan standar dalam menghitung capital charge untuk risiko kredit dan pendekatan internal model untuk risiko pasar serta secara bertahap yang akan dimulai pada tahun 2010 dengan menggunakan pendekatan Basic Indicator untuk risiko operasional.

### Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *Counterparty* memenuhi kewajibannya. Bank Sumsel dalam upaya untuk mengelola risiko kredit selalu berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisa terhadap pengelolaan maupun tindakan-tindakan untuk meminimalisir risiko, baik dalam penyaluran kredit maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit ditujukan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mempertahankan independensi dari proses manajemen risiko, yaitu dengan melakukan kajian terhadap kebijakan dan proses kredit dan melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit.

Pengelolaan portofolio kredit ditujukan untuk meminimalisir terjadinya risiko konsentrasi kredit melalui berbagai upaya perubahan struktur dan jenis kredit yang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- Mengimplementasikan prinsip kehati-hatian (*prudential ban-*

- *gency Plan*;
- *Arranging Intern Controlling Manual.*

### Risk Management Organization

*To create a strong corporate risk management system and appropriate as well as concerned to organization development structure to determine risk controlling, Bank Sumsel has per established Risk Management Committee and Risk Management Work Unit in form of compliance Division and risk management directly below the Compliance Directors. Compliance Directors and Risk Management fully responsible to Compliance Directors responsible to the implementation of risk Management including Risk Credit, Liquidity Risk, Operational Risk, Reputation, Strategic Risk, and compliance Risk.*

### Implementation of Basel II

*In preparing implementation Basel II, Bank Sumsel keep completing as well as increasing infrastructure controlling development risk as a preparation Implementation Basel II which is planned to be started in 2010.*

*Preparation of Bank Sumsel to implementation of Basel II includes:*

1. *Risk Management Practice effective to every working unit;*
2. *Improving human resource competency to be expert in managing risk;*
3. *Optimizing compliance division and risk management and risk management committee and another committee such as ALCO Committee And Directors Committee Information Technology;*
4. *Completing information technology and Management information system nowadays is developing Data warehouse application;*
5. *Joining Risk Management certification from Manager Level to Directors Level.*

*In accordance to Bank Indonesia roadmap, to early stage Bank Sumsel will make standard approaching in counting capital charge for risk credit and internal approaching to market risk as well as periodically will be started in 2010 with Basic Indicator approaching to risk operational.*

### The Managing of Credit Risk

*Risk credit is risk caused as a result of counterparty failure fulfilling the obligation. Bank Sumsel in its effort to manage risk credit always guided to Bank Indonesia rule, and the rule of regulation, analyzing to managing or activities to minimize risk in loans or portfolio. Risk management credit is purposed to increase carefulness principles in delivering credit as well as to maintain independency of the risk management process, which is evaluating the policy and credit process and supervising to fort polio credit.*

*Managing the fort polio credit is purposed to minimize credit risk concentration to various structure changes and credit type in some ways, they are:*

- *Implementation of prudential Banking in process of credit loan*

- king*) dalam proses pemberian kredit;
- Mengoptimalkan fungsi analisa terhadap profil risiko calon debitur;
  - Membentuk PPAP dengan kriteria sehat menurut ketentuan tingkat kesehatan Bank Indonesia;
  - Mengoptimalkan fungsi SKK dalam penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah;
  - Melakukan pemantauan dan *maintenance* secara intensif terhadap kredit yang telah disalurkan.

### Pengelolaan Risiko Pasar dan Likuiditas

Risiko Pasar (*market risk*) adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portfolio yang dimiliki oleh Bank, yang merugikan Bank. Variabel pasar yang dimaksud ialah suku bunga dan nilai tukar. Risiko nilai tukar disebabkan fluktuasi Rupiah terhadap mata uang asing utama terutama terhadap US Dollar. Untuk meminimalisir risiko ini, Bank Sumsel terus mempertahankan posisi devisa netto sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan melakukan analisa terhadap perubahan nilai tukar valuta asing.

Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan *contingency plan*.

Untuk meminimalisir risiko likuiditas Bank Sumsel telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyesuaikan jangka waktu dana;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO;
3. Mengoptimalkan fungsi *dealing room*;
4. Mengoptimalkan fungsi dealer;
5. Melaksanakan *Asset Liability Management* sesuai dengan ketentuan;
6. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan;
7. Review berkala terhadap *issuer* dari portofolio yang Bank Sumsel miliki.

### Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal (kebijakan dan sisdur), kesalahan sistem, kesalahan manusia, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional dapat timbul bila terdapat sumber daya manusia yang sengaja atau tidak sengaja membuat kelalaian, pelanggaran terhadap sisdur, sistem teknologi yang kurang memadai, dan adanya kejadian eksternal. Untuk mengatasi hal tersebut Bank Sumsel sudah menerapkan hal-hal sebagai berikut :

- Penempatan pegawai sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya;
- Menyiapkan data center cadangan berikut pemeliharaan untuk mengantisipasi kegagalan pada mesin produksi;
- Menyusun BPP IT yang disesuaikan dengan PBI tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
- Menyusun BPP BCP (*Business Continuity Plan*);
- Melakukan updating BPP yang disesuaikan dengan kondisi

- *Optimizing analyze function to risk profile debtor candidates;*
- *Forming PPAP with the health criteria accordance to Bank Indonesia health level;*
- *Optimizing SKK function in managing and solving legal matter;*
- *Monitoring and maintenance intensively to credit given.*

### Managing Market risk and liquidity

*Market risk is risk emerge as a result of adverse movement from fort polio owned by Bank, damaging Bank. Market variable meant is Bank rate and exchange rate. Exchange rate risk is caused by Rupiah fluctuation to main foreign currency especially to US Dollar. To minimize this risk, Bank Sumsel keeps the position of foreign exchange net in accordance to Bank Indonesia Decided and analyzes exchange of foreign exchange rate.*

*Risk Liquidity is risk caused by Bank does not have ability to fulfill the obligation become due. Bank manage risk liquidity to fulfill every obligation become due and keep optimum liquidity, measure, and determine to risk liquidity and to arrange contingency plan.*

*To minimize risk liquidity Bank Sumsel has made some steps, they are:*

1. *appropriating period time fund*
2. *Optimizing ALCO function*
3. *Optimizing Dealing Room function*
4. *Optimizing dealer Function*
5. *Implementing Asset Liability Management appropriate to the rule*
6. *Keeping good relationship to fund source and dominant fund holder*
7. *Reviewing periodically to issuer from fort polio Bank Sumsel Own.*

### Managing Risk Operational

*Risk operational is risk caused of insufficiency and or in function internal process (Policy and system and procedure), system error, human error, or external problem influence the Bank operational. Risk operational emerge when there is human resource in purpose or purposeless to be neglected, infraction to system and procedure, inappropriate technology system and also the external event. To overcome it Bank Sumsel has implement matter such as:*

- *Employee placement appropriate to professionals and competency*
- *Preparing data center back up including maintenance to anticipate failure to production machine;*
- *Compiling BPP TI appropriate to PBI about risk management application in applying information technology by the commercial Bank;*
- *Business continuity Plan*
- *Updating BPP appropriate to Bank Operational condition;*

- operasional bank;
- Menerapkan prosedur pemantauan dan pengawasan intern secara efektif;
- Menyelenggarakan program pendidikan yang lengkap dan terpadu serta berkesinambungan bagi SDM Bank Sumsel;
- Pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.

#### Pengelolaan Risiko Lainnya

1. Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain berupa tuntutan hukum, kelemahan perikatan dan pengikatan yang tidak sempurna, kredit fiktif atau tuntutan oleh karyawan. Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara meningkatkan pengawasan dan prinsip kehati-hatian terhadap pengikatan jaminan, perjanjian kredit, atau perjanjian terhadap pihak ketiga;
2. Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan cara meningkatkan mutu pelayanan dan menjaga tingkat kehati-hatian terutama mengenai ketentuan kerahasiaan nasabah dan kelengkapan dokumentasi, sehingga dengan cara ini diharapkan dapat menghindari publikasi dan persepsi negatif terhadap Bank Sumsel;
3. Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan rencana bisnis yang tidak tetap atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan risiko strategis dilakukan dengan cara menjalankan rencana bisnis yang sesuai dengan rencana bisnis yang dikirimkan ke Bank Indonesia dan menyusun rencana bisnis sesuai dengan arah dan aturan yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui PBI dan SE yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia;
4. Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi baik dalam hal Sisdur (sistem dan prosedur), BPP, peraturan dan kebijakan Bank Sumsel, Know Your Customer (KYC), dan lain-lain. Hal ini guna mencegah terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh SDM dan pelanggaran terhadap Sisdur yang umumnya terjadi dikarenakan ketidaktahuan akan peraturan dan Sisdur yang berlaku.

#### Profil Risiko

Laporan profil risiko memuat semua jenis risiko yang dihadapi oleh Bank serta efektivitas sistem kontrol dari masing-masing unit bisnis. Dari kedua faktor tersebut Bank dapat mengidentifikasi tingkat risiko komposit (rendah, moderat atau tinggi). Bank juga menggunakan laporan profil risiko sebagai acuan untuk menentukan strategi bisnis.

Secara umum penilaian tingkat risiko terhadap kedelapan jenis risiko Bank Sumsel berpredikat Rendah dengan trend risiko stabil. Predikat profil risiko rendah dengan trend yang stabil mencerminkan aktivitas bank yang sehat, aman dengan potensi kerugian minimum disertai oleh kecukupan sistem pengendalian risiko yang memadai sehingga setiap aktivitas fungsional bank akan dikelola dan dikendalikan melalui suatu sistem manajemen bank yang berbasis risiko.

- *Implementing controlling procedure and intern supervising effectively;*
- *Conducting a complete education program, cohesive and continually for human Bank Sumsel resource;*
- *Dividing duty and responsible in implementing the work.*

#### Another risk management

1. *Risk law is risk caused by the weakness juridical aspect, such as law demand, the weakness of imperfect unity and unit, fake credit or demand of employees. Risk Law processing is done to improve supervising and prudential principle insurance relation, credit agreement, or approved by the third party.*
2. *Risk reputation is risk caused by related negative publication to Bank business activity or negative perception to the Bank. Risk management reputation is done to increase the quality service and keep the prudential especially about the secret of customer and documentation completeness, so in this change it is hoped to avoid publication and negative perception to Bank Sumsel;*
3. *Risk strategic is risk that is caused of the decision and implementation improper Bank strategy, decision making of business plan impermanent or Bank's irresponsive to external changes. Risk strategic management is done by business plan appropriate to business plan sent by Bank Indonesia and arrange business plan appropriate to direction and the rule stated by Bank Indonesia through PBI and SE approved by Bank Indonesia;*
4. *Risk of Compliance is risk that is caused by Bank do not conduct rule of regulation and another rule. Risk compliance management is done by implementing socialization system and procedure, BPP, rule and policy of Bank Sumsel, Know Your Customer (KYC) etc. this is also to prevent the breaking done by human resource and conducting of system and procedure generally it is caused of unknowing to rule and system and procedure.*

#### Risk Profile

*Risk profile consists of all risk types faced by Bank as well as affectivity of control system from each composition (low, moderate, or high). Bank also use risk profile report as a manual to determine business strategy.*

*Generally, risk level assessment to eight type risks of Bank Sumsel is in low predicate with stable risk trend. Low Risk profile predicate to stable trend reflect a health functional bank activities, save with potency minimum loss as well as the sufficiency of appropriate risk controlling system to every functional bank activities will be managed and controlled through bank management system based risk.*

Dalam jangka panjang manajemen tetap berkomitmen dan konsisten dalam mengelola potensi risiko menjadi semakin minimum dan mengkonversinya menjadi keuntungan (*profit*) bagi bank.

Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

**a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi :**

1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko;
2. Mengevaluasi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang terkait dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Melakukan kaji ulang terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi SIM dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
5. Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas pengelolaan risiko yang efektif;
6. Merencanakan dan merealisasikan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko secara berkala dan berkelanjutan.

**b. Kecukupan Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit.**

Yaitu kebijakan dan prosedur dalam penetapan limit yang diatur didalamnya adalah mengenai kebijakan dan limit risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional;

**c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian risiko.**

Membangun dan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko baik untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang bertujuan untuk dapat melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sejak dini;

**d. Sistem Pengendalian Intern.**

Menerapkan sistem pengendalian intern dengan berkoordinasi dengan Divisi Pengendalian Intern untuk menyampaikan laporan profil risiko secara triwulanan sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban Divisi Pengendalian Intern.

**Program Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan di Tahun 2009**

Bank Sumsel pada tahun 2009 akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan dalam upaya menghadapi implementasi Basel II sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia.

Adapun Program kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada Tahun 2009 :

1. Pengkajian terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank Sumsel dan Persiapan Implementasi Basel II;
2. Usulan penyempurnaan aplikasi Vision Prisma untuk kepentingan pelaporan dan pengendalian risiko sebagai bagian dari peningkatan sistem informasi manajemen risiko;
3. Rencana Penggunaan Internal Model;
4. Pelaksanaan berkelanjutan terhadap Sertifikasi Manajemen Risiko dan Pelatihan Manajemen Risiko;
5. Penyempurnaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank (CAMELS) baik untuk konvensional maupun untuk Syariah.

**Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar**

Dalam rangka menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana dan meningkatkan independensi

*In long term management keep commitment and consistence in managing risk potency to minimum and converse to profit to Bank.*

*Implementation risk management including Intern controlling system*

**a. monitoring active Commissioners Board and Directors:**

1. *Agreement and evaluation management risk policy;*
2. *Evaluating Directors responsible of implementation management risk;*
3. *Evaluate and decide Directors petition related to transaction to Commissioners Board approval;*
4. *Reviewing the methodology risk assessment, sufficient implementation SIM and policy, procedure and limit determine;*
5. *Providing a good quality of human resource to finish the duty of management risk affectively;*
6. *Planning and realizing quality improvement of human resource in risk management periodically and continually.*

**b. Sufficiency policy's procedure and limit determining**

*That are policy and procedure in determining limit stated in is about policy and market risk limit, credit risk and operational risk;*

**c. Sufficiency identification process, measurement, controlling, and risk control.**

*Build and develop information system management risk to risk credit, market risk and operational risk that is aim to implement identification process, supervising and risk controlling earlier.*

**d. Intern controlling system.**

*Implementing intern controlling system coordinate with Intern Controlling Division to give profile risk report every three month as a reference in implementing duty and obligatory intern controlling division.*

**Work program of management risk and submissive in 2009**

*Bank Sumsel in 2009 keeps trying to improve performance and ability in facing implementing Basel II appropriate to Bank Indonesia condition.*

*Risk management framework and submissive in 2009:*

1. *Evaluating to affectivity of implementation risk management in Bank Sumsel and preparation implementation Basel II;*
2. *Proposal of completing application Prism Vision for reporting needs and risk controlling as apart of increasing information risk management system;*
3. *Internal model of planning usage;*
4. *Implementing periodic of risk management certification and management risk training;*
5. *Completing Bank health level assessment to conventional or syariah.*

**Preparing Liabilities to related party and supplying a large exposure**

*In order to prevent business bank failure as a result of funding supply concentration and improve management bank independency to*



pengurus Bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait, Bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam penyediaan dana, antara lain dengan menerapkan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.

Bank Sumsel telah menyusun buku pedoman perusahaan (BPP) pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum. Komisaris Bank Sumsel tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank.

Jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per 31 Desember 2008 sebagaimana tabel berikut:

No	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (jutaan rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	1	620
2.	Kepada Debitur Inti		
	a. Individu	14	676.427
	b. Group	1	37.677

**Rencana Strategis Bank**

Dalam mendukung penerapan GCG Bank Sumsel telah menyusun Rencana Korporasi. Rencana Korporasi Bank Sumsel yang terkait dengan laporan pelaksanaan GCG tahun 2008 ini terdiri dari :

1. Rencana Jangka Pendek yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan Bank Sumsel 2008;
2. Rencana Jangka Menengah dijabarkan dalam Rencana Bisnis Bank Sumsel Tahun 2008 s.d. 2010;
3. Rencana Jangka Panjang dijabarkan dalam Rencana Korporate Bank Sumsel Tahun 2003 s.d. 2008;
4. Manajemen bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana, evaluasi dan pelaporannya dalam RUPS.

**Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank**

Dalam rangka memenuhi aspek transparansi kondisi keuangan, Bank Sumsel telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada stakeholders dengan cara menyusun dan menyajikan laporan sesuai tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia, yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasi.

Bank Sumsel juga telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar harian lokal selain melaporkannya juga ke lembaga terkait, dengan harapan publik dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan Bank Sumsel.

Disisi lain untuk memenuhi aspek transparansi non keuangan, Bank Sumsel telah melaksanakannya dalam bentuk sebagai berikut :

- Menyusun Kebijakan dan Sisdur tertulis tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Nasabah;
- Bank telah menyediakan informasi tertulis dalam Bahasa Indo-

*intervention potency from related party, bank must apply prudential principles and risk management in funding supply, such as applying fort polio distributing/diversification of funding supply given.*

*Bank Sumsel has arranged a manual book policy's procedure stated about the supplying related party and/or supplying large exposures appropriate to Bank Indonesia in maximum limit of credit loans commercial Bank. Bank Sumsel commissioners do not related directly in decision making of bank operational.*

*Total amount outstanding credit of funding supply related party and debtor/group on December 30, 2008 as follows:*

**Bank Strategic Plan**

*In supporting the application of GCG Bank Sumsel has arranged corporate Plan. Corporate Plan related to the application of GCG report Bank Sumsel in 2009;*

1. *Short Term Plan is explained Working Plan current budgeting year of Bank Sumsel 2008*
2. *Medium Term Plan is explained in Business Plan of Bank Sumsel in 2008 to 2010;*
3. *Long Term Plan is explained in Corporate Plan of Bank Sumsel 2003 to 2008*
4. *Management responsible to plan implementation, evaluating report in shareholder general meeting.*

**Financial transparency condition and Non Financial Bank**

*In fulfilling financial transparency condition aspects, Bank Sumsel has conducted financial transparency condition non Financial to stakeholder by compiling and providing reports appropriate method, types and reference as it is stated in Bank Indonesia rule of Regulation consist of Annual Report, Quarter of a year Financial Publication Report, Monthly Financial Publication Report, and financial Consolidation Report.*

*Bank Sumsel also announces Quarter of a year Financial Publication Report on daily newspaper other than to related party. It is hoped that public can get complete and accurate information about financial condition of Bank Sumsel.*

*In other side to fulfill Non Financial Transparency aspects, Bank Sumsel has implemented as follows:*

- *Arranging policy, system and procedure stated in Information Transparency Bank Product and Costumers Data Utilizing.*
- *ank provides information stated in Indonesia completely*

nesia secara lengkap dan jelas mengenai karakteristik setiap produk Bank. Informasi tersebut telah disampaikan kepada nasabah baik secara tertulis dan atau lisan;

- Mengungkapkan se jelas mungkin informasi tentang suatu produk kepada publik baik dalam bentuk tertulis (brosur, formulir dsb) maupun lisan, mengenai isi produk, biaya-biaya yang melekat, tingkat bunga dan sebagainya;
- Menyusun Kebijakan dan Sistem dan Prosedur tertulis tentang Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
- Membentuk Unit dan/atau fungsi pengaduan nasabah di setiap kantor cabang.

Saat ini Divisi Kredit dan Pemasaran Bank Sumsel sedang mengupayakan agar Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Pelaksanaan GCG, Informasi Produk, dan Informasi penting lainnya dapat ditampilkan di dalam Homepage Bank Sumsel dengan baik dan up to date, sehingga informasi mengenai kondisi keuangan dan non keuangan Bank Sumsel dapat diakses oleh masyarakat luas.

#### **Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Sesuai dengan ketentuan Bank, anggota Direksi dilarang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) pada suatu perusahaan lain serta dalam anggaran dasar Bank dinyatakan kewajiban Direksi dan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya dalam Bank atau Perseroan lain.

Direksi dan Komisaris Bank Sumsel tidak memiliki kepemilikan saham pada bank/perseroan lain, yang dinyatakan dalam surat pernyataan.

#### **Pengungkapan Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, selanjutnya disebut Bank Sumsel adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung dengan komposisi kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Sumsel sebanyak 131.582 lembar saham seri A (41,10%), Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 5.814 lembar saham seri A (1,82%) dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumsel dan Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 182.732 lembar saham seri A (57,08%).

Secara otomatis maka Bank Sumsel tidak dimiliki secara perseorangan baik oleh Anggota Dewan Komisaris ataupun Anggota Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan ataupun hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik antar Anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun dengan pemegang saham.

Semua anggota Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada bank/perusahaan lain.

#### **Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.**

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2008 mencakup gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya, adalah sebagai mana tertera dalam tabel remunere-

and clearly about the characteristic of every Bank. Information has been delivered to costumers written and or spoken;

- Explaining the Information clearly of a product to public in form of (brochures, forms. Etc.) or spoken about the contains product, related cost, interest rate and others;
- Arranging policy and system and written procedures about handling and solving costumers complains;
- Unit forming and or costumers complain function in every Bank branch.

Nowadays division credits and marketing Bank Sumsel is trying to give Financial Publication report, GCG implementing report product information another important product could be showed in Bank Sumsel Homepage properly and up to date so the information about the financial condition and non financial Bank Sumsel could be accessed by the public.

#### **Commissioners Board member and Directors share ownership**

In accordance to Bank rule, Directors member are forbidden individually and together to own more than 25 % share in another company as well as Bank Capitals stated by Directors and commissioners Obligatory to reveal the Directors member and Commissioners share ownership along with their family in Bank or another company.

Directors and Commissioners Bank Sumsel do not have share ownership on a Bank/another Company stated in declaration letter.

#### **Reveling Financial Relationship and Commissioners Board member and Directors**

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan moreover known as Bank Sumsel is Regional-owned Bank government of Government of South Sumatera province, Bangka Belitung province, and Regency/City Government of south Sumatera and Bangka Belitung Archipelago with the composition ownership share of Sumsel province Government as many 131.582 shares series A (41,10 %), Bangka Belitung archipelago Province Government as many 5, 814 shares series A (1.82%) and Regional/City Government whole South Sumatera and Bangka Belitung Archipelago as many 182,732 shares series A Shares (57,08%)

Automatically, Bank Sumsel does not owned individually by the Commissioners Boards member and Directors member. Commissioners' Board member and Directors do not have financial relationship or family relationship to the degree of both Commissioners boar member, Directors or shareholder.

All commissioners member and Directors do not have share ownership to the bank /others company.

#### **Remuneration Policy and Other Facilities to Commissioners Board and Directors**

Remuneration accepted by Commissioners Board and Directors in 2008 including salary, bonus, routine subsidy, tantiem and other facilities are as is this in the table below

rasi berikut:

**Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2008 (dalam rupiah)**  
*Remuneration Commissioners Board and Directors 2008 (in Rupiah)*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Rupiah	Orang	Rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	3	2.067.200.064	4	4.730.168.253
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) : a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki	3	884.570.932	4	2.826.619.605
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>2.951.770.996</b>	<b>4</b>	<b>7.556.787.858</b>

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun 2008 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

*Remuneration Commissioners member and Directors in 2008 which is categorize in outcome level as follows:*

(satuan orang)

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
di atas Rp 2 miliar	--	--
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	4	--
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	--	3
Rp 500 juta ke bawah	--	--

• **Membeli Saham**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki opsi untuk membeli saham (*shares option*) terhadap saham PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Hal ini sesuai dengan anggaran dasar Bank Sumsel yang menyatakan bahwa kepemilikan saham seri A yang mempunyai hak suara khusus hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

• **Share option**

*Commissioners Board Member and Directors do not have option to share option to PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan share. This is appropriate to statutes of Bank Sumsel which declare that Series A share ownership with special voting right only could be owned by Province Government and Regional/City Government.*

• **Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

Selama tahun 2008, rasio gaji tertinggi dan terendah dalam jumlah (Rp) dan skala perbandingan sebagai berikut:

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi Rp 14.697.500 dan terendah Rp 2.017.500 adalah 7,28 kali;
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi Rp 64.187.500 dan terendah Rp 57.768.750 adalah 1,11 kali;
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi Rp 38.512.500 dan terendah Rp 34.661.250 adalah 1,11 kali;
- Rasio gaji Direksi tertinggi Rp 64.187.500 dan pegawai tertinggi Rp 14.697.500 adalah 4,37 kali.

• **The highest and the lowest ratio salary**

*In 2008, the highest and the lowest ratio salary in (Rp) and comparative scale as follows:*

- Ratio of the highest employees salary is Rp 14.697.500 and the lowest is Rp. 2.017,500 is 7.28 times;*
- Ratio the highest salary of directors is Rp 64,187.500 and the lowest is Rp 57,768,750 is 1.11 times;*
- Ratio of the highest salary of commissioners is Rp 38,512,500 and the lowest is Rp 34,6,250 is 1.11 times;*
- Ratio of the highest salary of Commissioners is Rp 64,187,500 and the highest employees Rp 14,697,500 is 4.37 times*

• **Laporan Penyimpangan Internal**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap Bank akan menghadapi risiko operasional, karena risiko operasional ini terkait dengan faktor internal yang ada di Bank Sumsel yaitu:

- Faktor proses dan prosedur terkait dengan proses kerja;
- Faktor sumber daya manusia terkait dengan adanya kesalahan manusia;
- Faktor sistem terkait dengan adanya kegagalan sistem dan teknologi;

• **Internal Fraud Report**

*In implementing the business activities, every Bank will face operational risk because this operational risk is related to internal factor on Bank Sumsel itself:*

- Factor of process and procedure related to working process;*
- Factor of Human resource related to human error;*
- Factor of system related to system and technology failure;*

4. Faktor kejadian eksternal yang berpengaruh terhadap operasional Bank.

Mengingat internal fraud merupakan bagian dari risiko operasional, Bank telah melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya *internal fraud* yang dilakukan oleh karyawan. Antisipasi yang dilakukan diantaranya melalui:

1. Keharusan bagi karyawan untuk memahami proses dan prosedur dalam menjalankan proses kerja sehari-hari;
2. Menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan yang berkaitan dengan pekerjaannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat bekerja secara profesional;
3. Melakukan inovasi dan perbaikan sistem TI yang telah ada;
4. Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan internal fraud ke seluruh karyawan Bank Sumsel.

Dalam tahun 2008, tidak ada penyimpangan/kecurangan terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan (dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Untuk tahun 2007, jumlah penyimpangan/kecurangan intern sebanyak 2 kejadian, dan telah ditindaklanjuti melalui proses hukum 1 kejadian, dan telah diselesaikan sebanyak 1 kejadian.

• **Permasalahan Hukum**

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank Sumsel dan telah diajukan melalui proses hukum selama tahun 2008, sebagaimana tabel berikut :

Permasalahan Hukum	Jumlah(satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	-
Dalam proses penyelesaian	4	-
Jumlah	5	-

• **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Bank. Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham, Bank Sumsel telah mengatur kebijakan mengenai Benturan Kepentingan dalam Pedoman GCG Bank Sumsel.

Sepanjang tahun 2008 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan karena telah dijaga hal-hal yang dapat menimbulkan benturan kepentingan di dalam proses dan keputusan operasional Bank. Hal ini dibuktikan dengan laporan BMPK semester I dan II tahun 2008 yang dilaporkan kepada Bank Indonesia.

• **Pembelian Kembali Obligasi Bank**

Obligasi Bank Sumsel diterbitkan pada 11 Juli 2003 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,375% dengan jangka waktu 5 tahun dengan nominal obligasi yang diterbitkan sebesar Rp 200.000.000.000,-.

Obligasi Bank Sumsel diterbitkan tanpa warkat, tidak per lembar obligasi hanya sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan di distribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan

4. Factor of external event influenced to Bank Operational.

Considering internal Fraud is part of Operational Risk, Bank has done some preventive to the environment of internal fraud committed by the employees. The anticipation are:

1. an obligation for employees to understand the process and procedures in implementing daily work process;
2. conducting training for employees related to their job field; to add the concept and knowledge in order to be able to work professionally;
3. innovating and betterment of IT;
4. Socializing prevention if internal fraud to whole Bank Sumsel Employees.

In 2008, there is no Deviation/deceitfulness related to working process and Bank Operational activities influencing Bank financial condition significantly (the result of deviation more than Rp 100,000.000.00 (one hundred million Rupiah).

In 2007, the totals of intern Deviation/deceitfulness occur 2 cases, and have been handled through law 1 case, and has been done 1 case.

• **Legal Matter**

Civil law problem and criminal law has been proposed to be law processed in 2008, as in the table below:

• **Transaction Consisting related collision**

Related Collation is the difference between Economic Bank interest to economic owner interest, Commissioners Board, Directors member, executive official and related party to the bank. To protect shareholders interest, Bank Sumsel has arranged policy to related collision in the GCG manual of Bank Sumsel.

In 2008 there is no transaction consisting related collision because has been kept to related collision matter in the process and decision of Bank Operational. This is proved by the report of BMPK semester I and II 2008 reported to Bank Indonesia.

• **Buy Back Obligation Bank**

Bank sumsel Obligation on July 11, 2003 edition with the large bank rate 14.375% in the period of five years with the obligation value published Rp. 200,000,000,000.-

Bank Sumsel Obligation is published without approval and only jumbo obligation certificate and registered in the name of PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and distributed in form of electronic administrated in collecting deposit in KSEI.

kolektif di KSEI.

Dalam Tahun 2008, tidak terdapat transaksi pembelian kembali (*buy back*) obligasi.

Pembelian kembali (*buy back*) obligasi dilakukan bertahap pada bulan April 2005 sampai dengan September 2005.

- a) Kebijakan dalam melakukan *buy back* obligasi. Keputusan *Buy Back* Obligasi dilakukan berdasarkan keputusan ALCO No.01/ALCO/KEP/2005 tanggal 1 April 2005 dengan pertimbangan:
  - a. Rendahnya tingkat suku bunga dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito) yang rendah pada saat *Buy Back* obligasi yaitu sebesar 5,090% sampai dengan 5,50% (April s/d September 2005) atau rata-rata 5,30% per tahun. Hal ini sangat jauh jika dibandingkan dengan tingkat suku bunga obligasi Bank Sumsel sebesar 14,375% per tahun;
  - b. Sesuai asumsi Pemerintah dan Bank Indonesia bahwa pada saat itu tingkat suku bunga (DPK) cenderung menurun.
- b) Jumlah lembar obligasi yang dibeli kembali; Obligasi Bank Sumsel diterbitkan tanpa warkat (*scriptless*) dengan satuan pemindahan Rp 50.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2008, Bank Sumsel telah melakukan pembelian kembali Obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 102.500.000.000,-.
- c) Harga pembelian kembali obligasi; Nilai nominal obligasi yang dibeli kembali sebesar Rp 102.500.000.000,00 dengan harga pembelian kembali (*buy back*) obligasi sebesar Rp 103.530.500.000,00. Selisih nominal obligasi dengan nilai harga *buy back* obligasi sebesar Rp 1.030.500.000,00.
- d) Peningkatan laba per lembar obligasi. Dengan asumsi rata-rata tingkat bunga dana pihak ketiga sebesar 5,3% dan discount rate bunga penempatan pada saat pembelian obligasi sebesar 11,50% per tahun serta kupon obligasi Bank Sumsel I sebesar 14,375% per tahun, maka selisih keuntungan akibat *buy back* obligasi sebesar Rp 15.205.371.219,71.

*In Year 2008, there is no buy back transaction for Bank Sumsel Obligation.*

*Buy Back Obligation is done in stages on April 2005 to September 2005.*

- a) *Policy in making Buy Back Obligation. Buy Back Obligation Approval is done according to ALCO decision No.01/ALCO/KEP/2005 with consideration:*
  - a. *The low of Bank rate of third parties (giro, deposit, and deposito) which is low when Buy Back Obligation 5.090% to 5.50% (April to September 2005) or the average 5.30% per year. This is much more than Obligation of rate Bank Sumsel 14.375% per year;*
  - b. *According to government and Bank Indonesia that the bank rate tends to decrease.*
- b) *Total obligation buy back; Bank Sumsel Obligation published script less with moving unit Rp. 50,000,000. To the end of December 31st 2008, Bank Sumsel has done buy back*
- c) *The price of buy back obligation. The total number of buy back obligation is Rp 102,500,000,000.00,- with the buy back obligation Rp 103.530.500.000.00,- with the different amount to the buy back obligation Rp. 1.030.500.000.00,-*
- d) *Income improvement per obligation. In assumption that the average of Bank rate of the third parties 5.3% discount rate of buy back of obligation is 11.50% per year as well as obligation coupon of Bank Sumsel I 14.37% per year so the income of buy back is Rp.15,205,371,219.71.*

**Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik tahun 2008****Fund is given for social and politics activities in 2008****a. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial tahun 2008****a. Fund is given for social activities in 2008**

No	Nama Kegiatan	Nama Penerima Dana	Jumlah Nominal (Rp)
1.	Penyantunan anak yatim piatu	Yayasan Masjid Agung Palembang	100.000.000
2.	Sunatan Massal	Panpel Hari Pekerja/ Buruh Indonesia	17.685.000
3.	Biaya kegiatan rutin masjid Agung	Yayasan Masjid Agung Palembang	10.350.000
4.	Bantuan biaya kegiatan kampus/kemahasiswaan/KKN mahasiswa	Univ.Muhammadiyah Palembang	19.850.000
5.	Bantuan biaya kegiatan kampus/kemahasiswaan/KKN mahasiswa	IAIN Raden Fatah Palembang	6.250.000
6.	Bantuan biaya pembangunan masjid dan santunan panti asuhan	Masjid dan Panti Asuhan di Palembang	16.650.000
7.	Bantuan biaya kegiatan kampus/kemahasiswaan/KKN mahasiswa	Universitas Sriwijaya Palembang	16.720.000
8.	Bantuan biaya kegiatan kampus/kemahasiswaan/KKN mahasiswa	Universitas PGRI Palembang	4.500.000
9.	Bantuan/sumbangan HUT RI ke-63, bantuan sosial, tahun baru Islam dll	LSM, Organisasi Sosial, Instansi Pemerintah, Organisasi Kepemudaan, dll.	68.820.000
10.	Bantuan biaya kegiatan sekolah/OSIS/Festival kesenian, dll	Sekolah-sekolah (SMP dan SMA) di Palembang	8.300.000
11.	Bantuan biaya kepengurusan a/ meninggalnya karyawan	Keluarga karyawan Bank Sumsel	9.149.000
12.	Bantuan biaya cetak jadwal Sholat	Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumsel	3.300.000
13.	Sunatan Massal	Panitia Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	13.300.000
TOTAL			299.734.000

**b. Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik tahun 2008**

Dalam tahun 2008 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

**b. Fund given for Politic activities in 2008**

*During 2008 there is no fund given for politic activities or politics' parties.*

▣ **Struktur Organisasi**  
Organizational Structure



Dewan Komisaris | Board of Commissioners

**Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris | Board of Commissioners





Manajemen | Management

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

# Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

## Komisaris Utama

*President Commissioner*

Drs. H. Iskandar Zulkarnain  
Lahir di Sr.Rawas tanggal 11 Desember 1947, Komisaris Utama Bank Sumsel sejak tahun 2004, Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Universitas Parahiyangan Bandung pada tahun 1974, Riwayat pekerjaan terakhir Staf Khusus Gubernur Sumatera Selatan.

*Drs.H.Iskandar Zulkarnain  
Born in Sr. Waras December 11, 1947  
President Commissioner of Bank Sumsel since 2004, He is an economic graduate from Parahiyangan University in 1974.  
The recent curriculum vitae special Governor's staff South of Sumatera*

## Komisaris

*Commissioner*

Dra. Badia Perizade, MBA, Phd  
Lahir di Surabaya tanggal 07 Juli 1953  
Komisaris Bank Sumsel sejak tahun 2004  
Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi Unsri pada tahun 1978, S2 di USA tahun 1991 dan S3 di USM Malaysia pada tahun 2006. Riwayat pekerjaan terakhir Staff Pengajar Pada FE UNSRI

*Dra. Badia Perizade, MBA, Phd  
Born in Surabaya Juli 07, 1953  
Commissioner of Bank Sumsel since 2004  
She is an economic graduate from Sriwijaya University 1978 Graduate program in USA, 1991 and Doctoral program from USM Malaysia 2006.  
The recent curriculum vitae staff instructor at FE UNSRI*

## Komisaris

*Commissioner*

Drs. H. Iskandar Z.Msi.  
Lahir di Bengkulu tanggal 06 Januari 1956, Komisaris Bank Sumsel sejak tahun 2006, Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Ull Jogja pada tahun 1980, S2 di Universitas Satyagama Jakarta tahun 2005, Riwayat pekerjaan terakhir Assisten I Bidang Tata Praja Prop. Kepulauan Bangka Belitung.

*Drs. Iskandar Z. Msi  
Born in Bengkulu January 06, 1956  
Commissioner of Bank Sumsel since 2006  
He is an economic graduate from Islamic Indonesian University 1980, Graduate program at Satyagama University 2005. The recent curriculum vitae First Assistance I Tata Praja section Bangka Belitung Achipelago Province*



Direksi | Board Of Directors

# Direksi | Board Of Directors

Direksi | Board Of Directors





Direksi | Board Of Directors

**Direksi | Board Of Directors**

Direksi | Board Of Directors

**Direktur Pemasaran  
Drs. H. Sukirno, MM**  
Lahir di Surabaya pada tanggal 25 September 1947  
Direktur Pemasaran Bank Sumsel sejak tahun 2001  
Mendapat gelar Sarjana Ekonomi PTPN Surabaya pada tahun 1976 dan Magister Manajemen STIE-IPWI Universitas Jakarta pada tahun 1995

**Marketing Director  
Drs. H. Sukirno, MM**  
*Born in Surabaya September 24, 1947  
Marketing Director of Bank Sumsel since 2001  
He is an economic graduate from PTPN Surabaya 1976  
Post Graduate of Management program at STIE-IPWI Jakarta 1995.*

**Direktur Utama  
Drs. H. Asfan Fikri Sanaf, MM**  
Lahir di Pagar Alam pada tanggal 24 Agustus 1948  
Direktur Utama Bank Sumsel sejak tahun 2001  
Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya pada tahun 1977 dan Magister Manajemen Institut Pertanian Bogor pada tahun 1994

**President Director  
Drs. H. Asfan Fikri Sanaf, MM**  
*Born in Pagar Alam Augustus 24, 1948  
President Director of Bank Sumsel since 2001  
He is an economic graduate from Sriwijaya University 1977  
Post Graduate of Management program at Bogor Institut Agriculture 1994.*

**Direktur Umum  
H. Mugiono, SE, MM**  
Lahir di Lahat pada tanggal 13 Maret 1960  
Direktur Umum Bank Sumsel sejak tahun 2006  
Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Palembang pada tahun 2003, Magister Manajemen Universitas Sriwijaya pada tahun 2007.

**General Director  
H. Mugiono, SE, MM**  
*Born in Lahat Maret 13, 1960  
General Director of Bank Sumsel since 2006  
He is an economic graduate from Palembang University 2003, Post Graduate of Management program at Sriwijaya University 2007.*

**Direktur Kepatuhan  
H. Ismail Saleh, SE, MM.**  
Lahir di Pagar Alam pada tanggal 17 April 1959  
Direktur Kepatuhan Bank Sumsel sejak tahun 2006.  
Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret Solo pada tahun 1986 dan Magister Manajemen Universitas Sriwijaya pada tahun 2004.

**Compliance Director  
H. Ismail saleh, SE, MM**  
*Born in Pagar Alam April 17, 1959  
Compliance Director of Bank Sumsel since 2006  
He is an economic graduate from UNS Solo 1986  
Post Graduate of Management program at Sriwijaya University 2004.*

Pemimpin Divisi | *General Manager*

# Pemimpin Divisi | *General Manager*

Pemimpin Divisi | *General Manager*



▣ Pemimpin Divisi | General Manager



1 **H. Rendra, SE**  
Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis  
General Manager of Strategic Planning Division

3 **H. Oktiandi, SH, M.Hum**  
Pemimpin Divisi Hukum dan Umum  
General Manager, Legal and General Affairs Division

2 **M. Iskandar, SE**  
Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Teknologi  
General Manager, Financial Control and Technology Division

4 **H. Herman Zulkifli, SE, MM**  
Pemimpin Divisi Tresuri & Internasional  
General Manager, Treasury and International Division



5 **Heru Tanto Untoro Edi, SE**  
Pemimpin Divisi Perkreditan dan Pemasaran  
General Manager, Loans and Marketing Division

7 **Mertolihan, SE, MM**  
Pemimpin Divisi Pengawasan Intern  
General Manager, Internal Control Division

6 **Hj. Azizah Armen, SE**  
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia  
General Manager, Human Resources Division

8 **Boydi, SE, MM**  
Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
General Manager, Compliance and Risk Management Division

## ▣ Produk dan Layanan Bank Sumsel

### *Product and Services of Bank Sumsel*

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan, Bank Sumsel menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang mencakup penghimpunan dana, Perkreditan dan jasa layanan bank lainnya, yaitu sebagai berikut :

#### Penghimpunan Dana

##### Giro

- Giro Rupiah
- Giro Valas
- Giro Demang

##### Tabungan

- Pesirah (Penggerak Potensi Daerah)
- Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)
- Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji)

##### Deposito

- Deposito Berjangka
- Depati (Deposito Tanpa Penalti)
- Sertifikat Deposito

##### Surat Berharga yang diterbitkan

- Obligasi

#### Penghimpunan Dana Melalui Pola Syariah

##### Giro Tjaroj (Wadi'ah)

##### Tabungan

- Tabungan Kaffah (Mudharabah)
- Tabungan Tasbih (Mudharabah)
- Tabungan Rofiqoh (Wadi'ah)
- Tabungan Tasbih (Wadi'ah)

##### Deposito

- Deposito Thoyyibah (Mudharabah)
- Deposito Hanifah (Mudharabah)

#### Penggunaan Dana

##### Kredit Modal Kerja

- Kredit Umum
- Kredit Investasi
- Kredit Lainnya

##### Kredit Program

- Kredit Mitra Perkebunan
- Kredit Mitra Perternakan
- Kredit KKPA Retail
- Kredit Usaha Mikro (KUM) Retail
- Kredit PEMDA

*To fulfil the public need of banking services, Bank Sumsel offers various banking products and service including funds, loan, and other banking products as follows :*

#### *Fund Mobilization*

##### *Demand Deposit*

- *Demand Deposit in Rupiah*
- *Demand Depositi in Foreign Currencies*
- *Demang's Demand Deposit*

##### *Current Account Saving*

- *Pesirah (Regional Potency Motivator)*
- *Simpeda (Saving for Regional Development)*
- *Tasbih (Saving for Pilgrimage cost)*

##### *Deposit*

- *Time Deposit*
- *Depati (Deposit Without Penalty)*
- *Certificate Deposit*

##### *Marketable securities*

- *Debenture Bond*

#### *Fund Mobilization Of Syariah*

##### *Demand deposit Tjaroj (Wadi'ah)*

##### *Current account saving*

- *Kappah (Mudharabah)*
- *Tasbih (Mudharabah)*
- *Ropiqoh (Wadi'ah)*
- *Tasbih (Wadi'ah)*

##### *Deposit*

- *Thoyyibah Deposit (Mudharabah)*
- *Hanifah Deposit (Mudharabah)*

#### *Loan*

##### *Working Capital Loan*

- *Loan for Publik Working Capital*
- *Investment loan*
- *Other loan*

##### *Program Loan*

- *Participation loan for plantation*
- *Participation loan for cattle*
- *Retail KKPA loan*
- *Micro Business loan*
- *Loan for Regional Government*

**Kredit Konsumtif**

- Kredit Pemilikan Kendaraan (KPK)
- Kredit Griya Sejahtera (KGS)
- Kredit Serba Guna (KSG)
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

*Consumer loans*

- *Vehicle Loans*
- *Griya Sejahtera Loans*
- *Miscellaneous Loans*
- *House Property Loans*

**Jasa-jasa dan layanan**

**Dalam Negeri**

- L/C Dalam Negeri
- Inkaso
- Transfer
- Kliring Nasional
- Bank Garansi
- Surat Keterangan Bank
- BI-RTGS
- Penerimaan Negara (Pajak)
- Pembayaran tagihan telpon, listirk PLN, dan uang kuliah
- Pembayaran tagihan produk Telkomsel dan Indosat
- SMS Banking
- Phone banking
- ATM jaringan Prima
- Pembayaran BPIH

*Banking services*

*Domestic*

- *L/C Domestic*
- *Incasso*
- *Transfer*
- *National Clearing*
- *Bank Guarantee*
- *Bank Reference*
- *BI-RTGS*
- *State income tax*
- *Tuition fee payment telepon bill, PLN, payment*
- *Tuition fee payment Telkomsel and indosat product.*
- *SMS Banking*
- *Phone Banking*
- *ATM neteorking PRIMA*
- *BPIH Payment*

**Luar Negeri**

- Pembukaan L/C
- Ekspor Impor
- Deposito Valas
- Giro Valas
- Jual Beli Valas
- Remittance (Transfer Valas)
- Bank Note
- Dealing Room

*Foreign*

- *Leter of credit (L/C)*
- *Eksport Import*
- *Foreign Deposit*
- *Foreign Demand*
- *The trade in foreign currency*
- *Remittance*
- *Bank Note*
- *Dealing Room*

**Dengan Kartu ATM Bank SUMSEL**

**BELANJA dan TARIK TUNAI dimana saja... Bisa!!**

Transaksi Bisa Dimana Saja  
Bahkan Saat Berada Diluar Kota  
Dengan Jaringan ATM dan DEBIT BCA

**BANK SUMSEL**  
Makin arifia membangun kebersadia

<http://www.banksumsel.com>

## Informasi Umum General Information

Sejarah Singkat | Company History

# Sejarah Singkat | Company History

Sejarah Singkat | Company History

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan yang didirikan berdasarkan :

1. Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut mulai tanggal 6 Nopember 1957.
2. Akta Notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 September 1958 dengan izin Menteri Kehakiman No. J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959.
3. Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Selanjutnya dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan, dengan izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Central/Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/Kep/MUBS/G/63 Tanggal 27 Februari 1963.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 Tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001.

Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh tersebut agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah.

*T. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan was established on November 6<sup>th</sup> 1957 under the name of PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan by virtue of :*

1. *The decision of The Commander, Chairman in Charge of War Sriwijaya Regional I South Sumatera Number 132/SPP/58 April 10<sup>th</sup>, 1958 which validity back on November 6<sup>th</sup>, 1957.*
2. *The notarial document of Tan Thong Khe Number 54 on September 29<sup>th</sup>, 1958 under the permit of Minister of Justice Number J.A.5/44/16 on May 11<sup>th</sup>, 1959.*
3. *Bank Business Permit from the Minister of Finance Number 47692/UM/II on April 18<sup>th</sup>, 1959.*

*Further by the enforcement of the laws Number 13 of the year 1962 about Regional Development Bank and since that year all activities of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan belong to the Government of South Sumatera officially, with status the corporate of regional company in accordance with regional regulation Number 11/DPRDGR regional 1 South Sumatera and business permit issued by the Minister of Central Bank Affairs/ The Governor of Bank Indonesia Number 2/Kep/MUBS/6/63 on February 27<sup>th</sup>, 1963.*

*After some changes, since the enforcement of the laws Number 7 of the year 1992 and in line with regional regulation Number 6 of the year 2000 on May 19<sup>th</sup>, 2000, Bank Sumsel has changed its corporate regional company to be limited liability company according to the document of establishment Number 20 on November 25<sup>th</sup>, 2000 and the agreement by Deputy Governor of Bank Indonesia Number 3/2/KEP.DpG/2001 on September 24<sup>th</sup>, 2001.*

*The change above valid since October 1<sup>st</sup>, 2001 followed by various influential and global changes so Bank Sumsel more professional and competitive in the regional autonomous era.*



## ▣ Komposisi Kepemilikan Saham

### Share Ownership Composition

### Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akte Pendirian Nomor 20 Tanggal 25 Nopember 2000 Modal Dasar PT, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan adalah sebesar Rp. 200 Milyar, yang kemudian telah ditingkatkan menjadi 600 Milyar sebagaimana Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Mei 2004 dan telah mendapat pengesahan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C-19932 HT 01,04 tahun 2004, dan telah ditingkatkan menjadi 1.000 Milyar sebagaimana Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 09 Mei 2008, sampai dengan Desember 2008 modal yang telah disetor oleh para pemegang saham adalah sebesar Rp. 320,128 miliar dengan rincian sebagai berikut :

Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	41,10 %	= Rp.131,582 Miliar
Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumsel	41,11 %	= Rp.131,598 Miliar
Pemerintah Propinsi Kep.Bangka Belitung	1,82 %	= Rp.5,814 Miliar
Pemerintah Kabupaten/Kota Kep. Babel	15,97 %	= Rp.51,134 Miliar
	-----	
	100,00 %	= Rp. 320,128 Miliar

### Share Ownership

By virtue of establishment document No. 20 dated November 25, 2000, the statutory capital of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan was Rp. 200 billion, which then being increased into Rp. 600 billion in accordance with notarial document of the change of statutes No. 10 dated May 12, 2004 legalized by Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia through Decision Letter No. C – 19932 HT. 01.04 year 2004, which then being increased for the second times, into Rp. 1.000 billion in accordance with notarial document of the change of statutes No. 16 dated May 09, 2008. Until December 2008, the capital that has been paid by shareholders is Rp. 320,128 billion, with the following details :

The Government of South Sumatera Province	41,10%	= Rp. 131,582 billion
The Government of Regencies/Cities of South Sumatera	41,11%	= Rp. 131,598 billion
The Government of Bangka Belitung Province	1,82%	= Rp. 5,814 billion
The Government of Regencies/Cities of South Sumatera	15,97%	= Rp. 51,134 billion
	-----	
Total	100,00%	= Rp. 320,128 billion

Secara rinci dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	PEMEGANG SAHAM	2008	2007	2006	2005	2004	Shareholders
1	Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	131.582.000	131.582.000	104.071.000	80.000.000	80.000.000	Gov. of Province of Sumatera Selatan
2	Pemerintah Kota Palembang	14.652.000	13.276.000	12.245.000	10.181.000	9.494.000	Gov. of Municipality of Palembang
3	Pemerintah Kota Lubuk Linggau	4.427.000	4.427.000	4.427.000	3.395.000	2.687.000	Gov. of Municipality of Lubuk Linggau
4	Pemerintah Kota Pagar Alam	3.235.000	3.235.000	3.235.000	1.687.000	1.000.000	Gov. of Municipality of Pagar Alam
5	Pemerintah Kota Prabumulih	3.063.000	3.063.000	1.687.000	1.687.000	1.000.000	Gov. of Municipality of Prabumulih
6	Pemerintah Kabupaten Muara Enim	15.369.000	15.369.000	13.649.000	11.930.000	11.930.000	Gov. of Regency of Muara Enim
7	Pemerintah Kabupaten Ogan Komerling Ilir	16.234.000	14.859.000	13.483.000	11.884.000	11.438.000	Gov. of Regency of Ogan Komerling Ilir
8	Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	15.929.000	9.051.000	9.051.000	9.051.000	9.051.000	Gov. of Regency of Musi Banyuasin
9	Pemerintah Kabupaten Musi Rawas	24.121.000	24.121.000	24.121.000	22.746.000	19.586.000	Gov. of Regency of Musi Rawas
10	Pemerintah Kabupaten Lahat	10.403.000	6.964.000	6.964.000	3.525.000	2.838.000	Gov. of Regency of Lahat
11	Pemerintah Kabupaten Ogan Komerling Ulu	13.509.000	13.509.000	13.509.000	12.438.000	10.706.000	Gov. of Regency of Ogan Komerling Ulu
12	Pemerintah Kabupaten Banyuasin	2.063.000	2.063.000	2.063.000	1.376.000	687.000	Gov. of Regency of Banyuasin
13	Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	2.405.000	1.718.000	1.031.000	687.000	-	Gov. of Regency of Ogan Ilir
22	Pemerintah Kabupaten OKU Selatan	5.158.000	4.126.000	687.000	-	-	Gov. of Regency of OKU Selatan
23	Pemerintah Kabupaten OKU Timur	1.030.000	687.000	687.000	-	-	Gov. of Regency of OKU Timur
14	Pemerintah Propinsi Kep. Bangka Belitung	5.814.000	3.751.000	3.751.000	2.375.000	1.687.000	Gov. of Province of Kep. Bangka Belitung
15	Pemerintah Kota Pangkal Pinang	3.511.000	2.823.000	2.479.000	2.135.000	1.791.000	Gov. of Municipality of Pangkal Pinang

16	Pemerintah Kabupaten Bangka	11.454.000	10.422.000	8.703.000	8.703.000	8.015.000	Gov. of Regency of Bangka
17	Pemerintah Kabupaten Belitung	4.536.000	2.473.000	2.473.000	2.473.000	2.473.000	Gov. of Regency of Belitung
18	Pemerintah Kabupaten Belitung Timur	5.502.000	4.126.000	2.751.000	687.000	-	Gov. of Regency of Belitung Timur
19	Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	8.938.000	6.188.000	2.062.000	687.000	-	Gov. of Regency of Bangka Tengah
20	Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan	11.691.000	4.814.000	2.888.000	825.000	-	Gov. of Regency of Bangka Selatan
21	Pemerintah Kabupaten Bangka Barat	5.502.000	3.782.000	1.375.000	-	-	Gov. of Regency of Bangka Barat
	Jumlah	320.128.000	286.429.000	237.392.000	188.472.000	174.383.000	Total

**Kinerja Keuangan Tahun 2004 - 2008**  
*Business Performance Year 2004 - 2008*

**Perkembangan Usaha**

Tahun 2008 yang telah dilalui dengan perkembangan usaha dan bisnis yang cukup dinamis dan kompetitif dan perkembangan perekonomian nasional yang semakin baik dan signifikan, berdampak positif pada kinerja Bank Sumsel. Secara singkat kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan di tahun 2008 sebagai berikut :

**Volume Usaha**

Volume usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan dan berkesinambungan. Pada tahun 2008, volume usaha mencapai Rp. 8.141,748 miliar, naik sebesar Rp. 698,277 miliar atau 9,38% dari tahun 2007 yang hanya sebesar Rp. 7.443,451 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit.

Perkembangan volume usaha dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Business Performance Of Year 2004 – 2008**

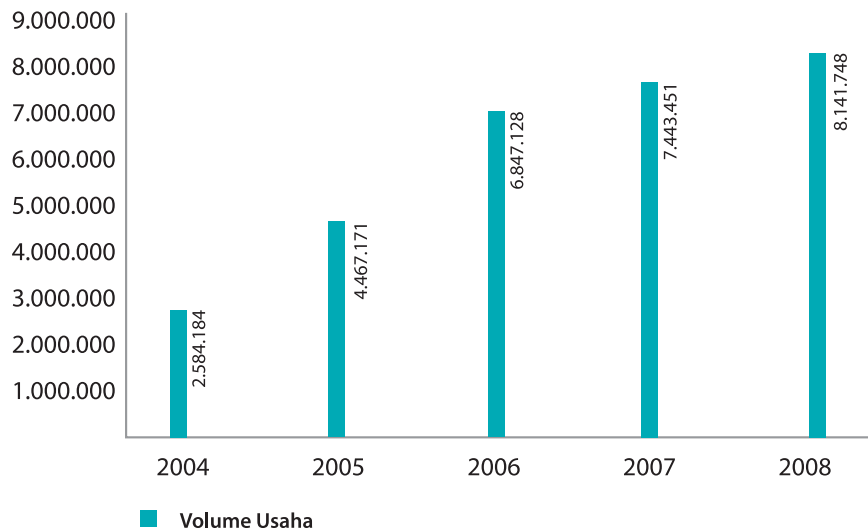
The year 2008 has been passed in quite dynamic and competitive business development. Significant improvement of national economic development has give positive impact on Bank Sumsel's business performance. In short, financial performances of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan can be stated as follows :

**Business Volume**

Business volume of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan in the last five years has shown significant and sustainable improvement. In year 2008, business volume has reached Rp. 8.141,748 billion, which increase for Rp. 698,277 billion or 9,38% compare to realization of year 2007 which was Rp. 7.443,451 billion. This increase was mostly derived from the increased amount of third party fund and extended loan.

The improvement of business volume can be seen in graph as follows :

**Perkembangan volume usaha**  
*The growth of business volume*  
 2004 - 2008



Perkembangan dana pihak ketiga terhadap kredit yang diberikan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

The growth of third party fund compare to extended loan, can be seen in chart as follows:

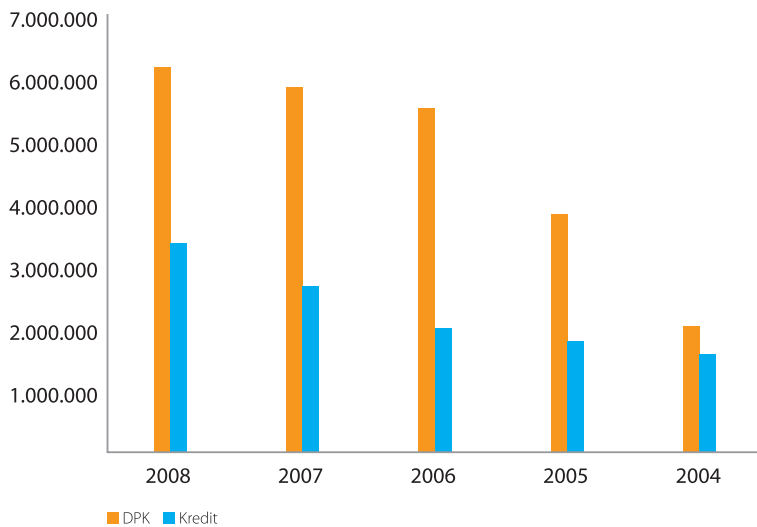
**Perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan Bank Sumsel Tahun 2004 S/D 2008**

Dalam Jutaan Rupiah

No	Uraian	2008	2007	2006	2005	2004	Description
1.	Dana Pihak Ketiga	6.145.627	5.835.500	5.457.854	3.720.030	1.956.436	Thir Party Funds
2.	Kredit Yang Diberikan	3.281.091	2.587.004	1.903.685	1.677.089	1.506.929	Loans

**Perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan**

The growth of the third party funds and loans extended 2004 -2008



### ■ Pengimpunan Dana

Dana pihak ketiga yang dapat dihimpun PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sampai dengan tahun 2008 sebesar Rp. 6.145,627 miliar, dengan komposisi Giro 40,75%, Tabungan 31,89% dan Deposito 27,36% terhadap Total Dana Pihak Ketiga. Realisasi ini mengalami peningkatan Rp. 310,127 miliar atau tumbuh 5,31% dari tahun 2007.

### ■ Fund Mobilization

Until year 2008, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan has collected Rp. 6.145,627 billion third part fund, that consist of 40,75% of current account, 31,89% of saving and 27,36% of time deposit. It has increased for Rp. 310,127 billion or has grown 5,31% from the realization in year 2007.

Perkembangan dana pihak ketiga selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

The growth of third party fund in the last 5 years can be seen in this following chart :

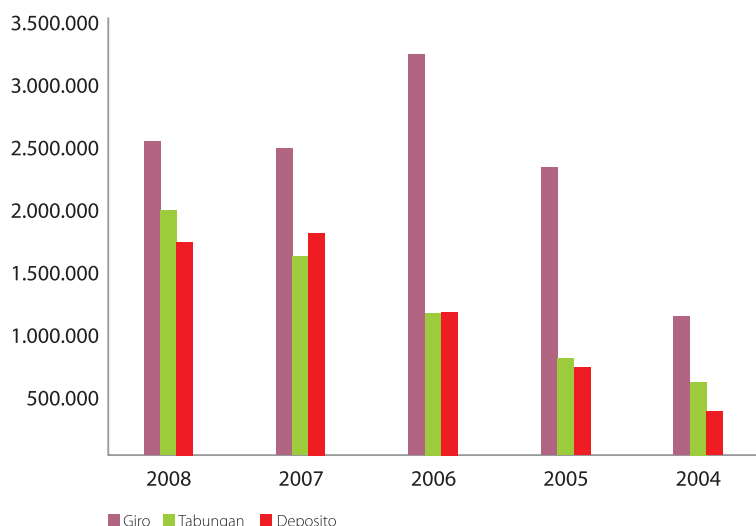
**Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Sumsel Tahun 2004 S/D 2008**

Dalam Jutaan Rupiah

No	Uraian	2008	2007	2006	2005	2004	Description
a.	Giro	2.504.623	2.476.105	3.224.626	2.298.914	1.084.109	Current Accounts
b.	Tabungan	1.959.722	1.594.283	1.111.961	736.838	558.465	Savings
c.	Deposito	1.681.282	1.765.112	1.121.267	684.278	313.862	Deposits

### Pertumbuhan dana pihak ketiga

The growth of third party fund  
2004 - 2008



### ■ Penggunaan Dana

Penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan sampai dengan akhir tahun 2008 yaitu Rp. 3.281,091 miliar. Jika dibandingkan dengan kredit yang diberikan pada tahun 2007 sebesar Rp. 2.587,004 miliar, Realisasi tahun 2008 ini meningkat Rp. 694,087 miliar atau tumbuh 26,83%.

Penyaluran dana dalam bentuk lainnya terdiri dari Penempatan pada Bank Lain sebesar Rp. 3.831,826 miliar, Surat Berharga sebesar Rp. 635,545 miliar serta penyertaan sebesar Rp. 1,250 miliar.

Secara rinci perkembangan kredit yang disalurkan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### ■ The Usage of Funda

Fund mobilization in form of loan at the end of 2008 has reached Rp. 3.281,091 billion. Compared to realization of loan in year 2007 which was Rp. 2.587,004 billion, the realization of loan in year 2008 has increased for Rp. 694,087 billion or has grown 26,83% from year 2007.

Other forms of fund usage are consist of Placement in Other Banks in amount of Rp. 3.831,826 billion, Marketable Securities in amount of Rp. 635,545 billion and Investment in amount of Rp. 1,250 billion.

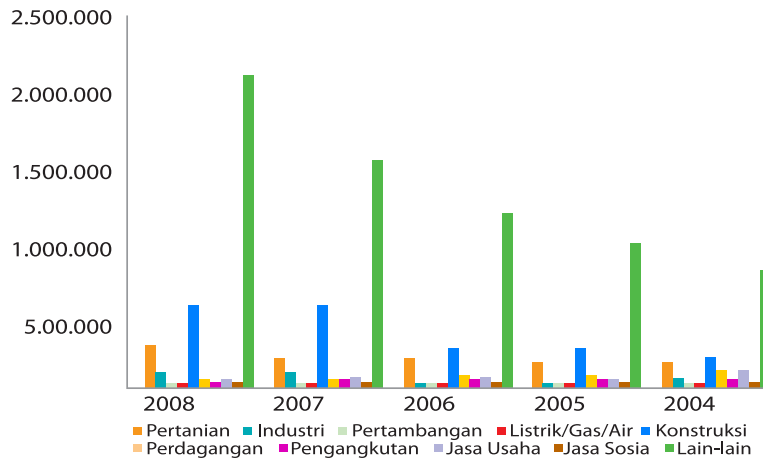
In detail, the growth of loan from year 2004 to 2008 can be seen in this following table and chart :

### PERTUMBUHAN KREDIT YANG DIBERIKAN PER SEKTOR EKONOMI BANK SUMSEL TAHUN 2004 s/d 2008

Uraian	2008	2007	2006	2005	2004	Description
Pertanian	299.349	201.903	205.671	179.233	192.952	Agricultural
Industri	97.635	98.000	17.372	19.385	61.948	Industry
Pertambangan	1.024	1.839	3.964	5.445	-	Mining
Listrik/Gas/Air	206	863	1.035	941	74	Electricity/Gas/Water
Konstruksi	551.302	544.452	245.576	293.164	202.949	Construction
Perdagangan	70.441	61.919	105.215	89.970	109.221	Trading
Pengangkutan	50.142	52.780	66.212	47.037	34.882	Transportation
Jasa Usaha	81.922	85.935	80.459	58.779	117.353	Business Service
Jasa Sosial	19.069	5.950	5.384	2.138	7.713	Social Service
Lain-lain	2.110.001	1.533.363	1.172.797	980.997	779.837	Others
Jumlah	3.281.091	2.587.004	1.903.685	1.677.089	1.506.929	Total

**Pertumbuhan kredit yang diberikan per sektor ekonomi**

*The growth of loan per economic sector 2004 - 2008*



**Hasil Usaha**

Hasil usaha tahun 2008 menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp. 99,545 miliar yang meningkat Rp. 29,701 miliar atau tumbuh 42,52% dari tahun 2007 (Rp. 69,844 miliar). Sampai dengan akhir tahun 2008, total pendapatan yang berhasil dihimpun PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sebesar Rp. 969,786 miliar yang meningkat Rp. 166,098 miliar dari tahun 2007 sebesar Rp. 803,688 miliar.

Pendapatan operasional yang berhasil dihimpun PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sebesar Rp. 966,238 miliar yang meningkat Rp. 164,835 miliar atau tumbuh 20,57% dari tahun 2007 dengan pencapaian sebesar Rp. 801,403 miliar.

Pendapatan bunga yang berhasil dihimpun, baik dari penempatan dana maupun penyaluran kredit sebesar Rp. 893,523 miliar yang tumbuh sebesar 19,97% dengan peningkatan Rp. 148,720 miliar dari tahun 2007.

Laba operasional sampai dengan akhir Desember 2008 sebesar Rp. 175,730 miliar. Laba operasional ini mengalami peningkatan sebesar Rp. 45,256 miliar atau 34,69% dari tahun 2007 dengan laba operasional sebesar Rp. 130,474 miliar.

Perkembangan laba sebelum pajak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Business Result**

Business in year 2008 has earned nett income in amount of Rp. 99,545 billion, which increase for Rp. 29,701 billion or grow 42,52% compare to year 2007 (which was Rp. 69,844 billion). Until the end of year 2008, total revenue obtained by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is Rp. 969,786 billion, or increase Rp. 166,098 compare to year 2007 which was only Rp. 803,688 billion. ???

Operational revenue obtained by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is Rp. 966,238 billion, which increase for Rp. 164,835 billion or grow 20,57% from to year 2007 which was Rp. 801,403 billion.

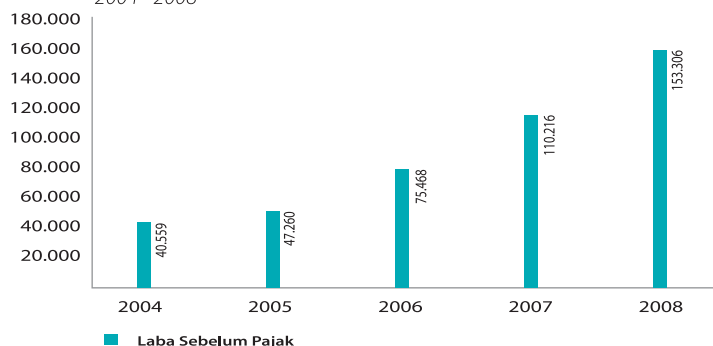
Interest revenue that can be earned, both from fund mobilization nor expanded loan, is growing 19,97% or stated in amount of Rp. 148,720 billion compare to year 2007.

Until the end of December 2008, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan has achieved Rp. 175,730 billion of operational incomes, which increase Rp. 45,256 billion or 34,69% from year 2007 which was only Rp. 130,474 billion.

The growth of income before tax can be seen at the chart below :

**Perkembangan laba**

*The growth of income 2004 - 2008*



Perkembangan pos Pendapatan, Biaya dan Hasil Usaha yang berhasil dihimpun dalam 5 (lima) tahun terakhir :

The growth of revenues, expenses and income in this last five years :

**PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan**  
**Perkembangan Pendapatan, Biaya dan Laba**  
**The Growth Of Incomes, Cost And Profit**  
**Tahun 2004 s/d 2008**

URAIAN	2008	2007	2006	2005	2004	DESCRIPTION
<b>PENDAPATAN</b>						<i>INCOME</i>
a. Pendapatan Operasional	966.238	801.403	746.344	450.751	327.376	<i>Operational Income</i>
■ Hasil Bunga	893.523	744.803	713.818	426.781	307.437	<i>Interest Income</i>
■ Provisi dan Komisi	24.757	17.369	11.818	11.348	11.029	<i>Provision and Commission</i>
■ Pendapatan Operasional lainnya	47.958	39.231	20.708	12.622	8.910	<i>Other Operational Income</i>
b. Pendapatan Non Operasional	3.548	2.285	1.589	1.197	2.378	<i>Non Operational Income</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>969.786</b>	<b>803.688</b>	<b>747.933</b>	<b>451.948</b>	<b>329.754</b>	<i>TOTAL INCOME</i>
<b>BEBAN</b>						<i>EXPENSES</i>
a. Beban Operasional	790.508	670.929	654.711	394.165	284.153	<i>Operational Expenses</i>
■ Beban Bunga	359.746	341.821	303.183	142.794	98.691	<i>Interest Expenses</i>
■ Beban PPAP	37.256	10.767	82.705	49.909	24.101	<i>PPAP Expenses</i>
■ Beban Estimasi Kerugian Komitmen	5.696	18.212	4.275	1.172	267	<i>Provision losses estimation on commtments</i>
■ Beban Administrasi dan Umum	109.660	97.719	77.469	63.609	56.300	<i>Gen. &amp; Adm Expenses</i>
■ Beban Personalia	203.963	158.497	149.821	95.898	75.167	<i>Employee Expenses</i>
■ Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	24.324	2.162	-	21	-	<i>Interest decrease marketables securities</i>
■ Beban Promosi	22.152	18.380	23.932	21.467	15.500	<i>Promotion Expenses</i>
■ Beban Lainnya	27.711	23.371	13.326	19.295	14.127	<i>Other Expenses</i>
b. Biaya Non Operasional	25.972	22.543	17.754	10.523	5.042	<i>Non-Operational Expenses</i>
<b>JUMLAH BIAYA</b>	<b>816.480</b>	<b>693.472</b>	<b>672.465</b>	<b>404.688</b>	<b>289.195</b>	<i>TOTAL COST</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>153.306</b>	<b>110.216</b>	<b>75.468</b>	<b>47.260</b>	<b>40.559</b>	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>53.761</b>	<b>40.372</b>	<b>28.716</b>	<b>18.073</b>	<b>16.984</b>	<i>TAX INCOME</i>
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	<b>99.545</b>	<b>69.844</b>	<b>46.752</b>	<b>29.187</b>	<b>23.575</b>	<i>PROFIT AFTER TAX</i>

## ▣ Rencana Bisnis Tahun 2009 - 2011

### *Business Plan Year 2009 - 2011*

### Perkembangan Usaha

Tahun 2008 perkembangan usaha dan bisnis sedikit banyak terpengaruh oleh krisis ekonomi yang melanda dunia, tidak terkecuali berdampak pada dunia perbankan. Namun dalam kondisi tersebut, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan tetap terus berupaya untuk meningkatkan kegiatan usaha dan pelayanan kepada nasabah. Hal ini dapat dilihat dari perkiraan usaha pada 3 (tiga) tahun ke depan sebagai berikut :

### Business Development

*In year 2008, business development has more or less being affected by global economic crisis, including for banking business. However, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is continuing to keep on its effort to improve business activities and services to customers. Business projection for 3 years ahead can be seen in table as follows :*

#### PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan Proyeksi Data Keuangan The Projection of Financial Data Tahun 2009 s/d 2011

No	URAIAN	2009	2010	2011	DESCRIPTION
1.	VOLUME USAHA	9.388.059	10.634.695	11.980.757	BUSINESS VOLUME
2.	PENGHIMPUNAN DANA	7.919.487	9.041.340	10.060.210	FUNDING MOBILIZATION
	* Giro	3.516.749	3.599.340	3.807.298	Current Accounts
	* Tabungan	2.192.141	2.821.999	3.163.407	Savings
	* Deposito	1.998.215	2.359.458	2.786.305	Deposits
	* Dana Lainnya	212.382	260.543	303.200	Miscellaneous Funds
3.	PENGGUNAAN DANA	5.141.109	6.278.287	7.206.251	FUNDS MANAGEMENT
	* Kredit yang Diberikan	4.000.002	4.700.021	5.293.851	Loan
	* Penempatan	377.005	477.016	416.150	Placement
	* Surat Berharga	762.852	1.100.000	1.495.000	Marketable Securities
	* Penyertaan	1.250	1.250	1.250	Investments
4.	DANA SENDIRI	643.820	767.851	902.906	EQUITY
	* Modal Disetor	388.216	456.960	525.704	Paid up Capital
	* Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	33.159	33.159	35.505	Revaluations Reserve of Fixed Assets
	* Cad.Umum & Tujuan	106.219	138.181	176.558	General and Specified Reserves
	* Laba Tahun Berjalan	116.226	139.551	165.139	Profit of Current Year
5.	LABA SEBELUM PAJAK	184.486	221.509	262.125	PROFIT BEFORE TAX
	* Pend.Operasional	1.125.881	1.349.155	1.639.654	Operating Incomes
	* Pend.Non Operasional	3.538	4.350	5.180	Non-Operating Incomes
	* Beban Operasional	912.077	1.096.568	1.340.355	Operating Expenses
	* Beban Non Operasional	32.856	35.428	42.354	Non-Operating Expenses
6.	PAJAK PENGHASILAN	68.260	81.958	96.986	INCOME TAX
7.	LABA BERSIH	116.226	139.551	165.139	NET PROFIT



### Volume Usaha

Proyeksi volume usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2009 volume usaha diperkirakan sebesar Rp. 9.388,059 miliar yang tumbuh 15,31% atau meningkat Rp 1.246,311 miliar dari realisasi tahun 2008. Peningkatan volume usaha tahun 2009 ini diperkirakan disebabkan oleh peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit yang diberikan.

Untuk tahun 2010 dan 2011 diperkirakan volume usaha PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan masing-masing sebesar Rp. 10.634,695 miliar dan Rp. 11.980,757 miliar yang rata-rata tumbuh sebesar 13 %.

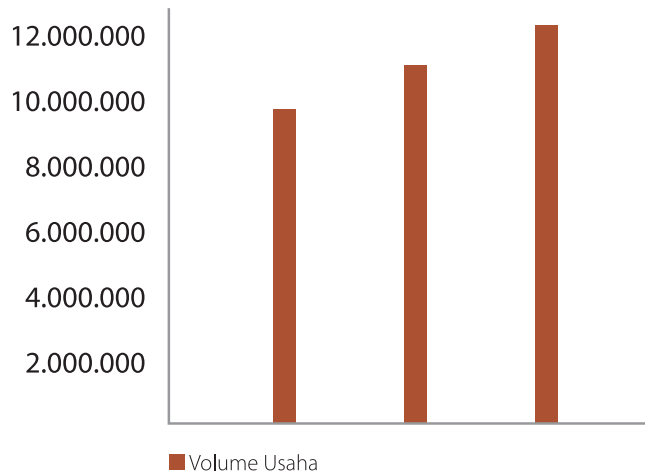
### Business Volume

Business volume of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan for year 2009 until 2011 is projected to show a significant improvement. In year 2009, business volume is projected to achieve Rp. 9.388,059 billion, which increase Rp. 1.246,311 billion or grow 15,31% from the realization of year 2008. The increasing business volume in 2009 is projected as a result of raising amount of third party fund and loans.

For year 2010 and 2011, business volume is projected to reach amount of Rp. 10.634,695 billion and Rp. 11.980,757 billion, with prediction of average growth of 13%.

### Perkembangan Volume Usaha

*Projection of Business Volume Growth 2009 - 2011*



Perkiraan dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan untuk 3 (tiga) tahun ke depan sebagai berikut :

Projection of third party fund and loan extended by PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan for the next 3 years :

**PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan**  
**Proyeksi Perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan**  
**the Projection of The Growth of The Third Party Fund and Expanded Loan**  
**Tahun 2008 s/d 2010**

No	Uraian	2009	2010	2011	Description
1.	Dana Pihak Ketiga	7.707.105	8.780.797	9.757.010	Thir Party Funds
2.	Kredit Yang Diberikan	4.000.002	4.700.021	5.293.851	Loans

Diperkirakan dana pihak ketiga tahun 2009 tumbuh 25,41% atau Rp 1.561,478 miliar menjadi Rp. 7.707,105 miliar dari realisasi tahun 2008 yang sebesar Rp. 6.145,627 miliar. Peningkatan dana pihak ketiga di tahun 2009 ini diperkirakan disebabkan adanya peningkatan jumlah nasabah sebagai hasil dari upaya GENTANAS (Gerakan Sejuta Nasabah) dan semangat Bank Sumsel CERAH (Cepat dan Ramah) yang terus digelorakan. Untuk tahun 2010 dan 2011, dana pihak ketiga PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan diperkirakan rata-rata akan tumbuh 12,53%.

Dengan realisasi kredit yang diberikan tahun 2008 sebesar Rp. 3.281,091 miliar, diperkirakan tahun 2009 akan meningkat sebesar Rp. 718,911 miliar atau tumbuh 21,91%. Peningkatan kredit yang diberikan ini disebabkan adanya potensi pangsa pasar kredit baru yang potensial. Selain itu, di tahun 2009 ini Bank Sumsel akan menyalurkan kredit pembiayaan pembangunan 2.000 rumah yang juga merupakan program dari Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan. Untuk tahun 2010 dan 2011, kredit yang diberikan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan diperkirakan masing-masing meningkat menjadi Rp. 4.700,021 miliar dan Rp.5.293,851 miliar dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 15,07%.

### Hasil Usaha

Hasil usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan pada tahun 2009 diperkirakan akan menghasilkan laba yang tumbuh 20,34% atau meningkat Rp. 31,180 miliar dari realisasi tahun 2008 sebesar Rp. 153,306 miliar. Peningkatan hasil usaha di tahun 2009 ini diperkirakan adanya peningkatan dari pendapatan bunga penempatan dan kredit serta peningkatan fee based income. Di tahun 2010 dan 2011, hasil usaha yang dapat diperoleh oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan diperkirakan sebesar Rp. 221,509 miliar dan Rp. 262,125 miliar.

Untuk laba operasional tahun 2009 diperkirakan akan menjadi sebesar Rp. 213,804 yang tumbuh 21,67% dengan peningkatan sebesar Rp. 38,074 miliar. Ditahun 2010 laba operasional diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan dengan tumbuh sebesar 18,14% menjadi Rp. 252,587 miliar dan tahun 2011 meningkat menjadi Rp. 299,299 miliar yang tumbuh 18,49% dari tahun 2009.

In projection, third party fund in year 2009 would reach 25,41% growth or increase Rp. 1.561,478 billion from the realization in year 2008 which is Rp. 6.145,627 billion. This improvement will be achieved from the increase number of customer, as a result of GENTANAS (One Million Customer Movement) and serious effort on spreading the spirit of Bank Sumsel CERAH (Fast and Friendly Banking Service). In year 2010 and 2011, third party fund is predicted to grow 12,53% in average.

Compare to realization of loan in year 2008 which reach Rp. 3.281,091 billion, the amount of loan for year 2009 is projected to be increase for Rp. 718,911 billion or will be growing for 21,91%, which will be gained from new potential loan market. Beside that, in year 2009, PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan is going to give a financial support on the program of Government of South Sumatera Province in providing 2.000 decent houses for citizen, by channeling loan both in form of construction loan and also consumptive loan. For year 2010 and 2011, PT. bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is projected to channel loan in amount of Rp. 4.700,021 billion and Rp. 5.293,851 billion, with average growth 15,07%.

### Business Results

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan's income for year 2009 is projected to grow 20,34% or increase for Rp. 31,180 billion compare to year 2008, which was Rp. 153,306 billion. This improvement is projected to be derived from the growth of interest revenues both from placement and loan channeled, and also as a result of the growth of fee based income. In year 2010 and 2011, income is predicted to reach Rp. 221,509 billion and Rp. 262,125 billion.

Operational income for year 2009 is projected to reach Rp. 213,804 billion, which increase 21,67% or Rp. 38,074 billion from the realization of year 2008. In year 2010, operational income is predicted to grow 18,14% with achievement of Rp. 252,587 billion. In year 2011, operational income is predicted to keep growing into Rp. 299,299 billion or will be raising for 18,49% compare to year 2009.

### PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan Proyeksi Perkembangan Pendapatan, Biaya dan Laba The Projection of The Growth of Incomes, Cost and Profit Tahun 2009 s/d 2011

URAIAN	2009	2010	2011	DESCRIPTION
PENDAPATAN				INCOME
a. Pendapatan Operasional	1.125.881	1.349.155	1.639.654	Operational Income
* Hasil Bunga	1.041.205	1.250.530	1.520.640	Interest Income
* Provisi dan Komisi	56.085	65.300	75.364	Provision and Commission
* Pendapatan Operasional lainnya	28.591	33.325	43.650	Other Operational Income
b. Pendapatan Non Operasional	3.538	4.350	5.180	Non Operational Income
JUMLAH PENDAPATAN	1.129.419	1.353.505	1.644.834	TOTAL INCOME

BEBAN				EXPENSES	
a.	Beban Operasional	912.077	1.096.568	1.340.355	Operational Expenses
*	Beban Bunga	408.706	465.805	558.204	Interest Expenses
*	Beban PPAP	42.476	50.870	60.087	PPAP Expenses
*	Beban Estimasi Kerugian Komitmen	13.047	15.550	18.244	Provision losses estimation on commtments
*	Beban Administrasi dan Umum	186.674	252.009	320.422	Gen. & Adm Expenses
*	Beban Personalia	242.903	290.484	358.141	Employee Expenses
*	Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-	-	Interest decrease marketables securities
*	Beban Lainnya	18.271	21.850	25.257	Other Expenses
b.	Biaya Non Operasional	32.856	35.428	42.354	Non-Operational Expenses
	JUMLAH BIAYA	944.933	1.131.996	1.382.709	TOTAL COST
	LABA SEBELUM PAJAK	184.486	221.509	262.125	PROFIT BEFORE TAX
	PAJAK PENGHASILAN	68.260	81.958	96.986	TAX INCOME
	LABA SETELAH PAJAK	116.226	139.551	165.139	PROFIT AFTER TAX

## Rasio-rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan untuk perkiraan tahun 2009, 2010 dan 2011 diperkirakan akan terus mengalami perbaikan. Perkiraan rasio keuangan 3 (tiga) tahun ke depan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

## Financial Ratios

Financial ratios of PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan in year 2009, 2010 and 2011 is projected to be improving. This projection is can be seen as follows :

### PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan Perkiraan Rasio-Rasio Keuangan The Projection of Financial Ratios Tahun 2008 s/d 2010

URAIAN	2009	2010	2011	DESCRIPTION
RASIO KEUANGAN				Financial Ratio
* CAR	15,64	16,26	17,36	CAR
* LDR	51,90	53,53	54,26	LDR
* Net Interest Margin	8,13	8,95	9,68	Net Interest Margin
* B O P O	81,01	81,28	81,75	BOPO
* ROA	2,17	2,48	2,74	ROA
* ROE	20,68	22,80	24,15	ROE
* NPL	2,46	2,05	2,02	NPL

Sumber : Rencana Bisnis Bank Sumsel Tahun 2009-2011.

## Perluasan Jaringan Kantor

Untuk menunjang kegiatan operasional, sampai dengan tahun 2008, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan telah memiliki 17 (tujuh belas) Kantor Cabang, 29 (dua puluh sembilan) Kantor Capem, 22 (Dua puluh dua) Kantor Kas, 15 (lima belas) Payment point, 81 (Delapan puluh satu) ATM dan 1 (satu) counter money changer yang tersebar di Propinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Untuk meningkatkan kegiatan usahanya, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan akan berupaya untuk tanggap terhadap kebutuhan perbankan masyarakat dengan tujuan untuk semakin memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas perbankan, salah satunya dengan perluasan distribusi channel melalui pembukaan kantor baru.

Di tahun 2009, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan berencana untuk membuka 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu yang berlokasi di Lubuk Linggau, Baturaja dan Sungailiat, 9 (Sembilan) Kantor Kas yang tersebar di Kota Baturaja, Sungailiat, Palembang, Indralaya, Prabumulih dan Sekayu. Selain itu, di tahun 2009 juga akan dibuka 9 (sembilan) Kantor Samsat di Lubuk Linggau, Baturaja, Sekayu, Toboali, Muntok, Manggar dan Pangkal Pinang.

Sampai dengan tahun 2008, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan telah memiliki beberapa produk yang berbasis teknologi seperti Phone Banking, SMS Banking Payment, ATM Prima yang merupakan kerjasama dengan Bank BCA, sehingga kartu ATM Bank Sumsel dapat digunakan di 10.888 ATM BCA di seluruh Indonesia. Selain itu, dengan bekerjasama dengan jaringan ATM bersama, ATM Bank Sumsel dapat digunakan di 14.758 ATM. Di tahun 2008 ini, Bank Sumsel juga bekerjasama dengan Link Meps yang memudahkan penggunaan ATM Bank Sumsel di Malaysia.

Peningkatan pelayanan yang berbasis teknologi juga didukung oleh peluncuran produk *Electronic Draft Capture* (EDC) yang sampai dengan Desember 2008 telah memiliki 126 mesin EDC. Dengan bekerjasama dengan jaringan prima, ATM Bank Sumsel dapat digunakan di 81.756 merchant EDC yang semakin memudahkan nasabah pemegang kartu ATM Bank Sumsel untuk melakukan pembayaran.

Untuk memudahkan transaksi perbankan dan melengkapi kebutuhan nasabah, di tahun 2009 Bank Sumsel berencana untuk meluncurkan beberapa produk baru dan pengembangan produk seperti pengembangan produk/Fitur layanan EDC, *SMS Banking*, *Phone Banking* dan ATM Bank Sumsel, Link dengan jaringan global, Pengembangan *Cash Management*, Layanan kiriman uang western union, Tabungan Berasuransi, Tabungan Pendidikan Siswa, Pembiayaan Multi Jasa dan akan dilakukannya Undian Umroh untuk tabungan Kaffah.

## Expanding of Office Network

To support operational activities, until year 2008 PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan has owned 17 (seventeen) branch offices, 29 (twenty nine) sub branch offices, 22 (twenty two) cash offices, 15 (fifteen) payment points, 81 (eighty one) ATM and 1 (one) money changer counter, that spreading in South Sumatera and Bangka Belitung Province

In order to increase its business activity, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is always trying to pay attention to society banking needs and giving its best effort to make banking activities easier to get. One of its ways is by expanding office network through the opening new offices.

In year 2009, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is planning to open 3 (three) new sub branches that will be located in Lubuk Linggau, Baturaja and Sungailiat and 9 (nine) cash offices, spreading in Baturaja, Sungailiat, Palembang, Indralaya, Prabumulih and Sekayu. Beside that, in 2009 will be opened also 9 (nine) Samsat offices in Lubuk Linggau, Baturaja, Sekayu, Toboali, Muntok, Manggar and Pangkal Pinang.

Until year 2008, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan has owned some of technology based products like phone banking, SMS banking payment, and ATM Prima which is cooperating with BCA Bank that makes Bank Sumsel ATM card to be able to use in 10.888 BCA ATM in all over Indonesia. Also in year 2008, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is joining ATM Bersama Link, that makes Bank Sumsel ATM card to be able to use in other 14.758 ATM in Indonesia. In additional, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is also cooperating in MEPS Link which makes Bank Sumsel ATM card possible to be use in many ATM in Malaysia.

The improvement of technology based services is also supported by the launching of *Electronic Data Capture* (EDC) which until Desember 2008 had been placed 126 units in 126 strategic merchants. By joining Prima Link, Bank Sumsel ATM are possible to be use in 81.756 EDC belongs to another banks in Prima Linkage, so that customers can do their transactions easier.

In order to make banking transactions be more simple and to fulfil customers needs, in year 2009 PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan is going to launch several new products and also improving the feature of existing products such as features of EDC service, SMS Banking, Phone Banking and Bank Sumsel ATM. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan will also joining global banking linkage and launching new product such as Cash Management, Western Union fund transfer service, insured saving, educational saving for students, multy services funding and providing free umroh as a prize for Kaffah savings.

## ▀ Kebijakan dan Strategi Manajemen Tahun 2008

### *Policy and Management Strategy in 2008*

#### 1. Kebijakan manajemen

Kebijakan bank dalam menjalankan strategi usaha adalah sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan meningkatkan predikat sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari auditor ekstern.
2. Pengelolaan Bank yang sehat didasarkan kepada CAMEL'S dan prinsip kehati-hatian.
3. Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara tegas dan konsisten.
4. Menerapkan program *Know Your Customer* (KYC) di seluruh unit operasional baik di Kantor Pusat maupun di Kantor-kantor Cabang.
5. Menerapkan secara konsisten Risk Manajemen dari tingkat pengurus sampai tingkat pelaksana terdepan.
6. Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram dan terjadwal dengan baik, sehingga tercipta karyawan yang memiliki kompetensi, integritas dan profesional dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan.
7. Meningkatkan kualitas pelayanan secara optimal dengan aplikasi teknologi informasi yang berorientasi pada sistem on line dan terus melakukan pengembangan dan inovasi produk.
8. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan dan pengembangan usaha.
9. Evaluasi strategi usaha yang dilakukan secara berkala untuk menilai perbandingan target dengan realisasi, kesesuaian asumsi dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal, serta akan melakukan revisi *strategi* usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku.
10. Meningkatkan fungsi intermediasi perbankan dalam rangka penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan jumlah nasabah dengan tetap menjalankan program Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS) guna meningkatkan *fee based income*.
11. Terus menjalankan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan standar ISO 9001-2000.
12. Menanamkan kepada seluruh karyawan tentang pentingnya nasabah bagi Bank Sumsel
13. Peningkatan pelayanan dan sistem kerja yang terarah dari seluruh karyawan sesuai dengan slogan Bank Sumsel CERAH.
14. Meluncurkan produk yang lebih marketable dan memiliki sasaran pasar yang lebih jelas.
15. Mengukur kekuatan produk yang telah diluncurkan sebagai dasar menentukan kebijakan jangka pendek dan jangka

#### 1. Management Policy

*Banking policy in implementing the business strategy as follows:*

1. *Maintaining and increasing health predicate appropriate to Bank Indonesia Regulation and Predicate fair unqualified opinion from external auditor.*
2. *Healthy Bank Management based CAMELS and prudential principles;*
3. *Implementing Good Corporate Governance (GCG) distinctively and consistently*
4. *implementing Know Your Customer Program (KYC) to whole Banking operational not only at central Office but also at Branch Office*
5. *Implementing Risk Management consistently from management to implementer.*
6. *Conducting the carrier directed management, programmed, and well prepared employees to create competency, integrity, and professional in performing duty, authority and responsibility to the work performed.*
7. *Improving service quality optimally with the application information technology oriented to on-line system and keep developing and innovating in product.*
8. *Implementing maintaining and Monitoring effectively to business application and development*
9. *Evaluate business strategy periodically performed to judge target differentiation with realization, assumption appropriate to development/changes external factor as well as revising business strategy appropriate to development/changes external and internal factors occurred to the rule .*
10. *Improving the intermediation Banking function in collecting the third parties fund and the total of customers to run Gerakan Sejuta Nasabah (GETANAS) Program to increase fee based income.*
11. *Running and improving service to customers ISO 9001-2000 standard*
12. *Engranted to all employees the importance of customers for Bank Sumsel*
13. *Improving services and working system directed to all employees based on Bank Sumsel Slogan CERAH*
14. *Product Launching more marketable and has a clear market target.*
15. *Measuring product power which has launched as the basic in deciding Short term policy and long term policy*

panjang.

16. Mengevaluasi kinerja produk-produk yang telah diluncurkan secara periodik guna pengembangan dan peningkatan fungsi produk.
17. Ekspansi pada segmen pasar yang menjadi *grassroot* Bank Pembangunan Daerah, melalui skim-skim pembiayaan yang telah dipahami dengan baik pengelolannya; strategi ini ditempuh guna optimalisasi penghasilan kredit yang akan dijadikan sebagai basis pendapatan utama.
18. Masuk pada segmen-segmen pasar retail yang *character* bisnis dikuasai dan mudah pengelolannya.
19. Mengoptimalkan fungsi *treasury* untuk memanfaatkan dana jangka pendek agar dapat menambah penghasilan.
20. Mengintensifkan peningkatan kualitas aktiva produktif melalui penyelamatan dan penyelesaian pinjaman bermasalah serta penyelesaian kredit macet dan hapus buku.
21. Mengoptimalkan fungsi Bank Devisa dan *dealing room* untuk menunjang penghasilan bank.
22. Mengoptimalkan fungsi ALCO untuk merumuskan kebijakan harga yang tepat.
23. Efisiensi terhadap beban biaya terutama pengeluaran-pengeluaran *controlable*.
24. Meninjau sistem operasional untuk mewujudkan efisiensi yang bersifat strategis dan jangka panjang.
25. Melakukan pengendalian terhadap penggunaan biaya operasional maupun non operasional bank.
26. Melakukan reorientasi bisnis dan memfokuskan kegiatan bisnis pada sektor, segmen dan jenis bisnis yang menjadi *core competence* BANK SUMSEL.
27. Mengembangkan dan menerapkan sistem pelayanan unggul dan memuaskan (*service excellence*) baik terhadap external customers maupun internal customers .
28. Pengembangan layanan jaringan kantor dan ATM baik untuk konvensional maupun syariah.

## 2. Strategi bisnis

2.1. Strategi mencapai tujuan dengan menggunakan analisa SWOT

### 2.1.1. Strengthness

- Pemilik adalah pemerintah daerah.
- Komposisi dana murah dan dana mahal yang beragam.
- Bank Sumsel digolongkan Bank yang sehat.
- Bank Sumsel mempunyai hubungan emosional dan historis dengan pegawai/PNS di lingkungan pemerintah daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
- Bank Sumsel didukung oleh jaringan kantor yang menyebar di seluruh Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
- Sistem Teknologi Informasi Bank Sumsel yang sudah memadai.

### 2.1.2. Weakness

- Modal terbatas;

16. *Evaluating products performance launched periodically in developing and improving product function*

17. *Expansion market segment to be grassroot Bank Pembangunan Daerah, through skimming cost that is well understood by the management; this strategy is used to optimize loan fee which become the main income*

18. *More further to market retails segment which the business character is dominated and easy to manage*

19. *Treasury optimizing function benefited short term fund to increase the cost.*

20. *Intensification productive active quality improvement through rescuing and solving non performing loans as well as loss loan and written off.*

21. *optimizing function of Bank Foreign Exchange and dealing room to support bank income*

22. *Optimizing ALCO function to formulate the right cost policy*

23. *Efficiency for cost fee especially controllable outcome*

24. *Evaluating Operational system to create strategic efficiency and long term efficiency*

25. *Maintaining implement to operational cost fee as well as Bank Operational*

26. *Orientation business implement and focus on sector business activities, segments and business types to be core competence Bank Sumsel*

27. *Developing and implementing excellent service system and service excellence to external customers or internal customers.*

28. *Developing office network service and ATM conventional or syariah*

## 2. Business Strategy

2.1. Strategy to Reach Goal by using SWOT Analysis

### 2.1.1. Strengthness

- *The owner is regional government*
- *Balancing of cheap and expansive fund composition*
- *Bank Sumsel is categorize as a healthy bank*
- *Bank Sumsel has an emotional histories relationship with employees/PNS in surrounding regional government of Sumatera Selatan and Bangka Belitung*
- *Information Technology System of Bank Sumsel has been qualified*

### 2.1.2. Weakness

- *Limited capital*

- SDM kurang pengalaman dalam pemasaran.
- Penerapan Budaya kerja belum optimal.
- Kurang efisien.
- Saat ini, citra (*image*) Bank Sumsel yang semakin membaik namun belum sepenuhnya diminati oleh sebagian besar masyarakat.
- Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Bank Sumsel masih harus ditingkatkan.
- Masih kurangnya minat baca pegawai terhadap BPP sehingga kurang memahami ketentuan dan bidang tugas masing-masing.

#### 2.1.3. Threatness

- Perubahan ketentuan penilaian tingkat kesehatan Bank Umum.
- IT pesaing yang lebih cepat berkembang.
- Persaingan tidak hanya antar bank tetapi juga dengan perusahaan-perusahaan multifinance.
- Bertambahnya kantor cabang bank pesaing di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

#### 2.1.4. Opportunity

- Adanya pemekaran kabupaten/kota.
- Bertambahnya PNS dan kenaikan gaji pegawai, sehingga pangsa pasar sektor kredit konsumtif pun lebih besar.
- Masih cukup peluang bagi Bank Sumsel untuk melakukan kerjasama dengan BUMN-BUMN, perkebunan besar maupun lembaga-lembaga pendidikan.

### 2.2. Strategi meningkatkan modal

Strategi untuk meningkatkan modal antara lain Bank Sumsel akan selalu melakukan pendekatan kepada pemegang saham dalam hal ini Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota se-Sumsel dan Babel, serta Dewan Perwakilan Rakyat selaku mitra pemerintah, melalui paparan-paparan untuk meyakinkan Pemerintah bahwa tanpa tambahan modal bank akan menjadi stagnan.

- Meningkatkan laba secara maksimal sehingga pemupukan cadangan yang merupakan unsur modal menjadi lebih besar.
- Mengadakan pendekatan kepada Pemerintah propinsi dan Kabupaten/Kota untuk menyertakan dan menambah modal disetor.
- Menganggarkan dalam APBD Pemprop dan Pemkab Kota untuk setoran modal.
- Memelihara kualitas kredit agar tetap sehat.

### 2.3. Strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga

- Merencanakan penambahan jaringan kantor
- Melakukan kerja sama dengan instansi-instansi tertentu dalam pengelolaan keuangan
- Menjaga hubungan baik dengan nasabah utama yaitu Pemerintah Propinsi maupun Pemerintah Kabupaten/ Kota.

- *Inexperience human resource in marketing*
- *Implementation of work culture is not optimal yet*
- *Inefficient*
- *Nowadays, the image of Bank Sumsel is getting better but yet not interested by most of society*

- *The quality of human resource of Bank Sumsel must be increased*
- *The lack of reading interest of employees to BPP therefore no understanding of regulation and duty of each unit*

#### 2.1.3. Threatness

- *The change of appraisal rule of healthy Commercial Bank*
- *IT competitors grow faster*
- *Competition is not only on Banks but also on multifinance companies*
- *The increasing of competitor Bank Branch in Sumatera Selatan and Bangka Belitung*

#### 2.1.3. Opportunity

- *There is city's enlargement*
- *The increasing of PNS and employees pay hike so the market share loan consumptive sector being increased*
- *There is still change for Bank Sumsel to cooperate with BUMN, huge plantation and also education institutes*

### 2.2. Strategy of Increasing Capital

*Strategy of increasing capital, Bank Sumsel will always make approach to shareholder in Province Government and Regional/city Government of Sumatera Selatan and Bangka Belitung as well as the assembly of provincial as a government partner through explanation to convince government that bank without additional capital will stagnant.*

- *Increasing the profit maximally so dunging reserve of the main capital to be increase*
- *Making approach to province government and regency/city to deposit and increase capital deposit*
- *Estimates province and regency city APBD of capital deposit*
- *Maintaining the quality of loans to be healthy*

### 2.3. Strategy of Mobilization of the third parties fund

- *Planning the office network expanding*
- *Conducting cooperate to certain institutions in financial management*
- *Maintaining good relationship main customers that are province government and regency/city government*

- Melanjutkan program Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS).
- Megefektifkan slogan Bank Sumsel CERAH
- Mempromosikan produk dan jasa perbankan di lingkungan masyarakat dengan cara menyebarkan brosur, leaflet, spanduk, serta melalui media cetak dan media elektronik.
- Penghimpunan dana dengan sistem jemput bola dan sistem dari pintu ke pintu (door to door).
- Tanggap terhadap perubahan tingkat suku bunga di pasar uang.
- Meningkatkan kemampuan petugas front liner.
- Mengoptimalkan fungsi Business Intelligent.
- Melakukan edukasi perbankan kepada masyarakat luas

#### 2.4. Strategi penerbitan surat berharga

- Lebih aktif memantau peredaran obligasi yang diterbitkan di pasar sekunder.
- Mengoptimalkan fungsi Dealing Room

#### 2.5. Strategi penyaluran dana

- Mengembangkan skim kredit baru khusus untuk Kredit Usaha Mikro.
- Melakukan analisa kelayakan pembiayaan atas proyek lanjutan yang akan dikerjakan.
- Mencari peluang-peluang bisnis dalam menyalurkan kredit baru yang aman.
- Melakukan supervisi dan pembinaan nasabah yang berkesinambungan.
- pendapatan di Memanfaatkan tenaga dealer dalam mengembangkan pasar uang.
- Membuka jaringan distribusi baru.

#### 2.6. Strategi pengendalian NPL

- Pada tahun 2008 penyaluran kredit konsumtif dan kredit produktif akan diatur sesuai mekanisme pasar.
- Bagi unit-unit tertentu yang NPL nya sudah mencapai 5 % (NPL gross), maka unit tersebut akan melakukan konsolidasi dengan fokus kepada perbaikan kualitas kredit. Setelah NPL menjadi normal kembali, unit tersebut baru diperkenankan melakukan ekspansi.
- Mengaktifkan penagihan kredit ekstra
- Mengaktifkan Satuan Kredit Khusus dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah

#### 2.7. Strategi dalam meningkatkan laba

- Lebih memberdayakan fungsi ALCO dalam penetapan suku bunga.
- Melanjutkan program Gerakan Sejuta Nasabah (GENTANAS) dan pengaktifan Bank Sumsel CERAH dalam rangka peningkatan fee based income.
- Mengoptimalkan efisiensi di setiap unit kerja untuk biaya yang bersifat *controlable*
- Memaksimalkan fungsi *treasury* agar dapat membe-

- *Continuing Gerakan Sejuta Nasabah (GETANAS) program*
- *Effective Bank Sumsel CERAH program*
- *Promoting Banking service and product to public by distributing brochures, leaflet, banner and also mass media and electronic media*
- *Mobilization fund with ball fetch system and door to door.*
- *Perceptive to inflation of rate exchange in market money.*
- *Improving the ability of the front liner office*
- *Optimizing the function of business intelligent*

#### 2.4. Marketable Security issued Strategy

- *More effective in maintaining obligation circulation being issued in secondary market*
- *Optimizing the function of Dealing Room*

#### 2.5. Fund Channel Strategy

- *Developing new skim loan for micro loan*
- *Analyzing proper cost of feasibility project will be done*
- *Searching business opportunity in distributing new secure loans*
- *Supervising and costumers' guiding continually*
- *The income is used by dealer to improve market money*
- *Opening new distribution network*

#### 2.6. Maintaining Strategy of NPL

- *In 2008, the pattern of the consumptive and productive loan will be arrange appropriate to market mechanism*
- *In certain unit in which the NPL have reached 5% (NPL gross) so the unit will make consolidation focused on loan quality betterment. When NPL is normal again; the unit may conduct expansion*
- *Activate collecting extra loans*
- *Activate corporate remedial unit in supervising and maintaining non performing loans*

#### 2.7. Income Improvement Strategy

- *Accustoming ALCO's function in deciding the rate*
- *Continuing Gerakan Sejuta Nasabah (GETANAS) Program and activate Bank Sumsel CERAH to improve free base income*
- *Optimizing efficiency in every working unit for controllible cost*
- *Maximizing function of treasury to give contribution cost*



rikan kontribusi penghasilan atas dana-dana jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat dimanfaatkan.

- Meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga dealer dalam mengembangkan pasar uang (kegiatan *dealing room*).
- Mengoptimalkan fungsi SKK dalam menangani kredit bermasalah.
- Memberdayakan SDM agar mempunyai semangat budaya kerja yang *Result Oriented*.

#### 2.8. Strategi komitmen dan kontijensi serta transaksi derivatif

- Melakukan penagihan kepada terutama kredit non lancar.
- Melakukan pendekatan kepada eksportir dan importir.
- Meningkatkan kemampuan pegawai di bidang transaksi luar negeri dan forex.

#### 2.9. Strategi perluasan jaringan

- Melakukan pendirian kantor-kantor baru, yakni pembukaan kantor cabang pembantu, kantor kas.
- Merelokasi kantor-kantor lama ke tempat yang lebih menguntungkan.
- Meningkatkan status kantor cabang pembantu menjadi kantor cabang.
- Menambah jaringan ATM.

#### 2.10. Strategi peningkatan kualitas pelayanan

1. Mengembangkan pelayanan yang berbasis teknologi karena Bank Sumsel telah memiliki teknologi yang cukup canggih, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Memberlakukan kualitas pelayanan sesuai dengan standar ISO 9001-2000 terutama pada Kantor-kantor cabang yang ditunjuk sebagai pilot proyek.
3. Mengembangkan semangat kerja dengan pengoptimalan slogan Bank Sumsel CERAH
4. Meningkatkan kualitas SDM, adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan SDM Bank Sumsel adalah :
  - Melakukan sosialisasi Budaya Kerja Bank Sumsel kepada seluruh pegawai
  - Mengikutsertakan pegawai pada seminar, pelatihan maupun kursus yang bertujuan meningkatkan moral dan keterampilan serta profesionalisme sehingga seluruh jenjang pegawai dapat melaksanakan tugas sesuai dengan norma yang ada serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah.

*to short term fund as well as long term fund which are used*

- *Increasing income by using dealer in developing money market (dealing room activities)*
- *Optimizing the function of SKK solving non performing loans*
- *Optimizing human resource in order to have working enthusiasm of oriented result*

#### 2.8. Commitment and Contingencies Strategy as well as Derivative Transaction

- *Collecting non performing loan and extra compactable loan intensively*
- *Approaching to exporter and importer*
- *Improving employee's ability overseas transaction and forex*

#### 2.9. Expansion of Network Strategy

- *Establishing new office by opening Sub-Branch Office and Cash Office*
- *Relocating old offices to profitable place*
- *Increasing helping branch office status to be branch office*
- *Increasing the ATM network*

#### 2.10. Strategy of Quality Service Improvement

1. *Developing service based Technology because Bank Sumsel sophisticated technology can be used to improve the quality service*
2. *Implementing service quality appropriate to ISO 9001-2000 standard especially Branch Office chosen as pilot project.*
3. *Developing working spirit to optimizing Bank Sumsel Slogan CERAH*
4. *Improving human resource quality, the efforts done are:*
  - *Socializing working Culture of Bank Sumsel to whole employees*
  - *Involving employees to join seminar, training, or of course their moral, skill and professionalism, so they can do their duties based on the norm and give the best service to customers.*

### 3. Strategi mengantisipasi perubahan eksternal

#### 3.1. Perubahan kondisi makro ekonomi

### 3. Anticipation of External Changes Strategy

#### 3.1. The change of Macro Economics Condition

### 3.1.1. Inflasi

Kenaikan inflasi akan berdampak pada kenaikan suku bunga SBI yang akan diikuti kenaikan suku bunga perbankan. Namun peningkatan suku bunga ini cenderung berdampak pada peningkatan suku bunga simpanan, yang mana belum tentu dapat diikuti kenaikan pada suku bunga pinjaman.

Untuk mengatasi kondisi demikian, strategi yang diambil antara lain :

- Mengoptimalkan fungsi ALCO, sehingga Bank Sumsel dapat merumuskan kebijakan pricing secara tepat;
- Melakukan efisiensi dalam pengeluaran biaya yang bersifat *controlable*.

### 3.1.2. Pertumbuhan ekonomi

- Menjaga komposisi sektor produktif dan konsumtif dengan perbandingan portofolio kredit sebesar 40 : 60
- Mengintensifkan penghimpunan dana pada wilayah yang masih mempunyai pangsa .
- Menyalurkan kredit pada sektor UMKM yang menguntungkan.

### 3.1.3. Strategi mengantisipasi perubahan regulasi

- Melakukan penyesuaian terhadap ketentuan-ketentuan baru yang ada.
- Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi serta mengikuti seminar-seminar tentang ketentuan baru.

### 3.1.4. Strategi untuk menghadapi bank pesaing

- Mengoptimalkan fungsi *Business Intelligent*
- Lebih memberdayakan ALCO
- Melakukan pengembangan jaringan kantor dan ATM
- Melakukan pengembangan dan penyempurnaan produk
- Melakukan pengembangan dan penyempurnaan fitur-fitur produk dan ATM

## 4. Strategi manajemen risiko

Risiko-risiko utama yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Bank Sumsel adalah risiko kecukupan modal, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar.

### 4.1. Risiko kecukupan modal

- Ekspansi aktiva produktif disesuaikan dengan penambahan modal.
- Meningkatkan pendekatan dan jalinan kerjasama dengan pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan tetap memberikan tambahan modal disetor secara berkesinambungan.
- Mengoptimalkan laba melalui efisiensi.

### 4.2. Risiko likuiditas

- Menyesuaikan jangka waktu sumber dan penggunaan

### 3.1.1. Inflation

*The increase of inflation will effect the increase of SBI rate which tend to impact on the increase of saving interest rate in which not always be followed by the increasing the interest rate loans.*

*To solve this condition with strategy as follows:*

- *Optimizing the function of ALCO so Bank Sumsel can formulate pricing policy properly*
- *Efficiency in expanding controllable cost*

### 3.1.2. Economic Growth

- *Composing productive sector and consumptive to comparison port folio 40:60*
- *Intensifying fund collection in segment area*
- *Expanding credit for benefit UMKM sector*

### 3.1.3. The Strategy for anticipating the Change of Regulation

- *Making adjustment for the new regulation*
- *Conducting training and socializing also seminars for the new regulation*

### 3.1.4. Strategy facing Competitor Bank

- *Optimizing the function of business Intelligent*
- *Making efficiency of ALCO*
- *Developing the office network and ATM*
- *Developing and perfecting the product*
- *Developing and product perfecting feature and ATM*

## 4. Risk Management Strategy

*The main risk influence Bank Sumsel business activities are capital sufficiency, risk liquidity, risk credit, risk operational, and risk market.*

### 4.1. Risk Capital

- *Expansion asset product appropriate to capital addition*
- *Improving approach and cooperate shareholder networking so the shareholders will give additional capital paid continually*
- *Optimizing income efficiency*

### 4.2. Risk Liquidity

- *Setting the time for source and the usage if fund*

dana.

- Mengoptimalkan fungsi ALCO dan *Tresury*.
- Mengoptimalkan Fungsi *dealing room*
- Mengoptimalkan fungsi dealer
- Melaksanakan *Asset Liability Management* sesuai dengan ketentuan.
- Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan.
- Memelihara posisi *secondary reserve*.

#### 4.3. Risiko kredit

- Memelihara posisi *secondary reserve*.
- Mengimplementasikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam proses pemberian kredit.
- Mengoptimalkan fungsi analis kredit.
- Membentuk PPAP dengan kriteria sehat menurut ketentuan tingkat kesehatan Bank Indonesia.
- Mengoptimalkan fungsi SKK dalam penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan pemantauan dan maintenance secara intensif terhadap kredit yang telah disalurkan.

#### 4.4. Risiko operasional

- Penempatan pegawai sesuai dengan bidang keahlian.
- Menyiapkan data center cadangan berikut pemeliharaan untuk mengantisipasi kegagalan pada mesin produksi.
- Menyusun BPP mengenai panatausahaan teknologi.
- Melakukan updating BPP yang kurang sesuai lagi dengan kondisi operasional bank.
- Menerapkan prosedur pemantauan dan pengawasan intern secara efektif.
- Menyelenggarakan program pendidikan yang lengkap dan terpadu serta berkesinambungan bagi SDM Bank Sumsel.
- Pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan

#### 4.5. Risiko pasar

##### 4.5.1. Risiko perubahan suku bunga

- Mengoptimalkan fungsi ALCO (*Asset Liability Committee*).
- Mengoptimalkan Business Intelligent.
- Memantau dan mengendalikan *maturity mismatch*.

##### 4.5.2. Risiko perubahan nilai tukar

- Melakukan hedging terhadap transaksi-transaksi yang rentan perubahan nilai tukar.
- Melakukan analisa terhadap perubahan nilai tukar valuta asing.

- *Optimizing ALCO and treasury*
- *Optimizing the function of dealing room*
- *Optimizing dealer function*
- *Executing asset liability of management based regulation*
- *Keeping a good relation with financial source and the owner of dominant fund*
- *Looking after the position of secondary reserved*

#### 4.3. Risk Credit

- *Implementing the prudential Banking in process credit loan*
- *Optimizing function credit analyst*
- *Performing PPAP with healthy criteria according to rule of healthy level of Bank Indonesia*
- *Optimizing the function of SKK and solving non performing loan*
- *Controlling and maintaining intensively to credit expanded*

#### 4.4. Risk of Operational

- *Employee placement based on their skill*
- *Preparing back up center data to anticipate machine product failure*
- *Composing SOP technology management*
- *Up dating SOP impropriate to bank Operational Condition*
- *Implementing maintaining procedures and intern supervising effectively*
- *Conducting complete and organize Education Program continuity for Bank Sumsel*
- *Separating duty and responsibility implementing the work*

#### 4.5. Market Risk

##### 4.5.1. Risk of exchange Interest rate

- *Optimizing Function of ALCO (Asset Liability Committee)*
- *Optimizing business Intelligent*
- *Supervising and controlling maturity Mismatch*

##### 4.5.2. Risk of Exchange of Rate Changes

- *Hedging to pacify transaction which are sensitive to the changes of exchange rate*
- *Analyzing the changes of foreign exchange rate*

## 5. Strategi Pengembangan IT

Bank Sumsel telah memiliki IT yang cukup memadai untuk mendukung

## 5. Developing IT Strategy

Bank Sumsel has owned IT that enough to support Bank operational

kung operasional bank saat ini, dimana semua jaringan kantor Bank Sumsel telah menggunakan *online system*, dan di masa datang akan dimaksimalkan fungsinya antara lain :

- Memfungsikan dan mengoptimalkan *virtual banking*.
- Menambah fitur-fitur produk yang telah ada.
- Menambah fitur-fitur ATM dengan fasilitas pembayaran.
- Melaksanakan kerjasama dengan lembaga/institusi dalam rangka meningkatkan *Fee Based Income*.

*in which Bank Sumsel office network has used online system and will maximized the function in the future:*

- *Functioning and optimizing virtual banking*
- *Add the existing product features*
- *Add ATM features and payment facilities*
- *Implementing cooperate to Foundation/institution in improving Fee Based Income*

# Alhamdulillah... *Kini hadir dengan* **Layanan Syariah**

*Kini Anda dapat menikmati layanan **Syariah**  
di setiap kantor cabang & cabang pembantu  
**Bank Sumsel***



## ▣ **VISI** | *Vision*

Menjadi Bank Syariah sehat dan modern, yang tumbuh secara berkesinambungan dengan memberikan kontribusi yang nyata terhadap masyarakat dan Bank Sumsel.

*Become a healthy and modern syariah bank, with sustainable growth which giving a real contribution to society and Bank Sumsel.*

## ▣ **MISI** | *Mission*

- Memberikan alternatif produk dan jasa perbankan syariah dalam upaya memperluas segmen pasar yang dapat dilayani
  - Memberikan kualitas pelayanan yang menghasilkan kepuasan bagi nasabah
  - Memberikan kemudahan pelayanan kepada nasabah melalui optimalisasi penyediaan layanan jaringan distribusi
  - Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang terampil dalam perbankan syariah dan tanggap atas kebutuhan pasar
  - Mengantisipasi perubahan pasar perbankan nasional
- 
- *Giving alternative product and service syariah banking in effort to expand market share that could be serviced*
  - *Giving service quality that conducting a customers service*
  - *Making simple service to customer through optimizing service distribution network*
  - *Improving of human being resource (SDI) that professional in syariah banking and pay attention to market need*
  - *Anticipating the changing of national banking market*



اللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ  
...  
... di antara Kamu, segolongan  
... kepada kebajikan, maka  
... menegakkan dari yang  
... orang-orang yang beru  
... Surah: 104

Profile Dewan Pengawas Syariah  
The profile of Supervising Syariah Board

## Profile Dewan Pengawas Syariah

### The profile of Supervising Syariah Board

Profile Dewan Pengawas Syariah  
The profile of Supervising Syariah Board



#### **Drs. H. Abd. Muhaimin, Lc**

Lahir di Ulu Danau, 30 April 1933. Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel. Mendapat gelar sarjana Fakultas Dakwah dan Uslhuluddin Islamic University Madinah 1973, S1 Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang 1977. Riwayat Pekerjaan terakhir sebagai Staff pengajar Fakultas Syariah IAIN raden Fatah Palembang. Pengalaman Organisasi Ketua Dewan Syariah PT. BPR Syariah Al-Falah Palembang (2001 – 2007), Ketua Umum MUI Sumatera Selatan (2001-2006)

#### **Drs. H. Abd. Muhaimin, Lc**

Born in Ulu Danau, 30th of April 1933. Head of Bank Sumsel supervising syariah board. He graduated from Religious Proselytizing Faculty and Ushluluddin Islamic University Madinah 1973 and Syariah IAIN Raden Fatah Palembang 1977. The recent curriculum vitae as Lecturer of Syariah Faculty IAIN Raden Fatah Palembang Organization Experience, Head Syariah Board PT. BPR Syariah Al-Falah Palembang (2001-2007), General Head of MUI South Sumatera (2001-2006).



#### **DR. H. Cholidi Zainuddin, MA**

Lahir di Blambangan (OKU Selatan), 1 Agustus 1957. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel. Mendapat gelar sarjana Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang 1985, S2 (Fikih dan Ushul Fikih) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1993, S3 (Fikih dan Ushul Fikih) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1998. Riwayat pekerjaan sebagai Dekan Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang (2002 – 2003), Pembantu Rektor Akademis IAIN Raden Fatah Palembang (2003 – 2007). Pengalaman Organisasi Ketua Bidang Hukum dan Fatwa MUI Sumatera Selatan (1991 – sekarang), Wakil Rais Syariah PWNU Sumatera Selatan (1991 – 2004), Ketua Yayasan Islam Siti Khadijah (2002 – sekarang).

#### **DR. H. Cholidi Zainuddin, MA**

Born in Blambangan (OKU Selatan), 1st of August 1957. The member of Bank Sumsel Supervising Syariah Board He graduated from Syariah Faculty IAIN Raden Fatah Palembang 1985, Postgraduate (Fikih and Ushul Fikih) of IAIN Syarif Hidayatullh Jakarta 1993, S3 (Fikih and Ushul Fikih) of IAIN Syarif Hidayatullh Jakarta 1998. The recent curriculum vitae as Dean Syariah Faculty of IAIN Raden Fatah Palembang (2002-2003), Assistant Academic Rector of IAIN Raden Fatah Palembang (2003-2007). Organization Experience, Head of Law and Fatwa MUI South Sumatera (1991-until now), Deputy of Rais Syariah PWNU South Sumatera (1991-2004), Head of Islam institute Siti Khadijah (2002-until now).



#### **DR. H. Romli, SA, M. Ag**

Lahir di Pariaman, 10 Desember 1957. Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Syariah. Mendapat gelar sarjana S1 Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang 1983, S2 Program Pasca Sarjana IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1993, S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2008. Riwayat Pekerjaan sebagai Purek III IAIN Raden Fatah Palembang (2007 – 2011), Anggota Dewan Pembina Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang (2005 – sekarang). Pengalaman Organisasi Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan (2005 – 2010), Wakil Ketua MUI Propinsi Sumatera Selatan Bidang Fatwa (2005 – 2010), Dewan Pengawas BAZ Propinsi Sumatera Selatan (2006 – 2011), Anggota Dewan Kehormatan PWI Sumatera Selatan (2005 – 2010)

#### **DR. H. Romli, SA, M. Ag**

Born in Pariaman, 10th December 1957 The member of Bank Sumsel Supervising Syariah Board. He graduated Syariah Faculty IAIN Raden Fatah Palembang 1983, Postgraduate program of IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1993, S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2008. The recent curriculum vitae as Assistant Rector III of IAIN Raden Fatah Palembang (2007-2011), the Member of Founder Board of Muhammadiyah Hospital (2005-until now). Organization Experience, Vice Chief of Leader Regional Muhammadiyah South Sumatera (2005-2010), Vice Chief of Fatwa MUI South Sumatera Province (2005-2010), Supervising Board BAZ South Sumatera Province (2006-2011), The member of Honor Board PWI South Sumatera (2005-2010).



Pemimpin Unit Usaha Syariah  
*Head Of Syariah Business Unit*

## Pemimpin Unit Usaha Syariah

*Head Of Syariah Business Unit*

Pemimpin Unit Usaha Syariah  
*Head Of Syariah Business Unit*



**H. Saekan Noer, SH, MM**

Pemimpin Unit Usaha Syariah  
Lahir di Palembang, 19 Juli 1966  
Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas  
Sriwijaya  
tahun 1990, Magister Managemen Universitas  
Sriwijaya Tahun 1997

**H. Saekan Noer, SH, MM**

*Head of Syariah Business Unit*  
*Born in Palembang, 19th of July 1966*  
*He graduated from Law Faculty Sriwijaya*  
*University 1990, Post Graduate of Management*  
*Program Sriwijaya University 1997.*

## ▣ Produk Bank Sumsel Syariah

### *The Product of Bank Sumsel Syariah*

#### 1. Produk Dana Pihak Ketiga

- Giro Tijarah Wadi'ah
- Tabungan Rofiqoh Wadi'ah
- Tabungan Kaffah Mudharabah
- Tabungan Tasbih Wadi'ah
- Tabungan Tasbih Mudharabah
- Deposito Hanifah Mudharabah
- Deposito Thoyyibah Mudharabah

#### 2. Produk Pembiayaan

##### *Pembiayaan Konsumtif*

- Pembiayaan Pembelian Barang (PPB)
- Pembiayaan Pemilikan Kendaraan (PPK)
- Pembiayaan Griya Sejahtera (PGS)
  - a. PGS Siap Huni
  - b. PGS Siap Bangun
  - c. PGS Renovasi

##### *Pembiayaan Produktif*

- Pembiayaan Modal Kerja (PMK)
- Pembiayaan Investasi (PI)
- Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKc Syariah)
- Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah)

#### 3. Produk Jasa lainnya

- Transfer
- BI-RTGS
- Sistem Kliring Nasional (SKN)
- Pembayaran Rekening Telepon, Listrik, Pbb, Uang Kuliah (SPP)
- Pembelian Voucher HP

#### 1. Product of The third party fund

- Demand Deposit Tijarah Wadi'ah
- Current Account Rofiqoh Wadi'ah
- Current Account Kaffah Mudharabah
- Current Account Tasbih Wadi'ah
- Current Account Tasbih Mudharabah
- Deposit Hanifah Mudharabah
- Deposit Thoyyibah Mudharabah

#### 2. Product Financing

##### *Consumer Financing*

- Buying financing (PBB)
- Vehicle financial (PKK)
- House property financing (PGS)
  - a. Siap Huni PGS
  - b. Siap Bangun PGS
  - c. Renovation PGS

##### *Productive Financing*

- Working Capital Financing (PMK)
- Investment Financing (PI)
- Syariah Retail Business Financing (PUKc Syariah)
- Syariah Micro Business Financing (PUM Syariah)

#### 3. Another Service Products

- Transfer
- BI-RTGS
- National Kliring System (SKN)
- Account Payment of Telephone, Electricity, PBB, Fee College (SPP)
- Voucher HP

## ▣ Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Penataan kembali organisasi yang telah dilaksanakan Bank Sumsel bertujuan untuk menciptakan organisasi yang efisien, efektif, serta fleksibel terhadap perubahan lingkungan. Program penataan sumber daya manusia diarahkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta integritas yang tinggi terhadap perusahaan. Perkembangan jumlah pegawai Bank Sumsel berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

#### Perkembangan Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

*The total of Bank Sumsel's employees development is based on the education*

TAHUN	S2	S1	D3	SD, SMP, SMA	TOTAL
2004	12	325	83	436	856
2005	17	364	84	452	917
2006	19	422	106	443	990
2007	36	511	108	442	1097
2008	41	570	125	437	1173

Bank Sumsel berkomitmen penuh melaksanakan proses perbaikan yang berkesinambungan melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan agar sesuai dengan praktek terbaik nasional dan internasional. Terkait dengan hal ini, Bank Sumsel meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan internal dan eksternal termasuk juga program ujian sertifikasi Manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Pada akhir tahun 2008, sebanyak 124 staf telah memperoleh sertifikat level I, 72 staf memperoleh sertifikat level 2 dan sebanyak 28 staf memperoleh sertifikat level 3 dari BSMR.

Untuk mendukung seluruh kegiatan usaha, Bank Sumsel telah melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan kepada pegawai. Hal ini didasari bahwa pendidikan dan pelatihan mutlak sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis. Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara intern maupun ekstern yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan seperti LPPI Jakarta, PT. Bintang Muda, Karim Business & Co, Bank Indonesia, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, PPATK, IBI, YPIA, LPPM ITB, RMCI, UNSRI, Daruut Tauhid, dan lain-lain, yang disusun secara terencana setiap tahun sesuai dengan kebutuhan prioritas dan arah kebijakan manajemen.

*Structure reorganizing has been performed by Bank Sumsel to create efficient organization, effective, and flexible to environment changes. Reorganizing program of human resource is directed to create skilled human resource and skillful and high integrity to company. The total of Bank Sumsel's employees development is based on the education as can be seen in the table below:*

*Bank Sumsel is fully commitment to perform betterment process continuously through competence and skilled improvement in order to be fit to national and international practice. Related to this, Bank Sumsel improve the skilled human resource by joining employees to internal and external training program including certification of risk management program conducted by Certification of Risk Management corporation (CRMC). In the end of 2008, 124 staffs has gotten certificate level I, 72 staffs got certificate level 2 and 28 staffs got certificate level 3 from CRMC.*

*To support all business activities, Bank Sumsel has performed several education and training to employees. This based on absolute education and training needed to be performed to anticipate the development of dynamic business world. Education and training performed internal and external cooperate with education foundation such as LPPI Jakarta, PT. Bintang Muda, Karim business, & Co, Bank of Indonesia, Certification of Management Risk Foundation, PPATK, IBI, YPIA, LPPM, ITB, RMCI, UNSRI, Daruut Tauhit, and others in which arrange planned every year according to priority and management policy.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah merupakan sebuah tanggung jawab sosial dari sebuah Perusahaan terhadap lingkungannya khususnya ditempat mereka melakukan kegiatannya, dan hal ini sudah merupakan sebuah etika bisnis, sehingga sebuah Perusahaan yang ingin melakukan kegiatannya secara berkesinambungan, harus mau dan mampu melakukan program program CSR dengan sebaik baiknya.

Tanggung jawab sosial perusahaan dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia usaha.

Bank Sumsel menyadari sepenuhnya kepercayaan dan dukungan masyarakat selama ini merupakan salah satu faktor yang membuat Bank Sumsel berkembang seperti sekarang ini. Maka sudah sewajarnya Bank Sumsel sangat peduli kepada masyarakat yang diwujudkan dengan aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan Bank Sumsel. Aktivitas sosial ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Bank Sumsel yang pada akhirnya akan dapat mendukung aktivitas bisnis Bank Sumsel.

Selama tahun 2008, Bank Sumsel telah melaksanakan beberapa kegiatan sosial masyarakat, antara lain yaitu:

1. Penyantunan anak yatim piatu Yayasan Masjid Agung Palembang

*Social responsible company or is known with Corporate Social Responsibility (CSR) is one of social responsible from one company to the neighborhood especially a place where they do the business, and this is called business ethic, so the company which want to make a business continuously, must be able and want to make CSR program.*

*Social Responsible of the company is meant to sustain the ethical business in performing the activities in order to not to influence or bad impact to society and environment, at the end business world will last continuously to get economic benefit is purpose of the forming the business world.*

*Bank Sumsel is fully realized the society trust and support which become one of the factors that make Bank Sumsel develop nowadays. Therefore Bank Sumsel pay attention on to the society to actualize the social activities done by Bank Sumsel. This social activities is responsible of the company which hoped can improve society trust and Bank Sumsel finally will be able to support Bank Sumsel business activities.*

*During 2008, Bank Sumsel has done some social activities to society such as:*

1. *Helping the orphanage an Agung Mosque Foundation Palembang*

2. Sunatan Massal Panpel Hari Pekerja/Buruh Indonesia
  3. Bantuan biaya kegiatan kampus/kemahasiswaan/KKN mahasiswa Universitas Sriwijaya, Universitas Muhammadiyah Palembang, IAIN Raden Fatah, Universitas PGRI Palembang
  4. Bantuan biaya pembangunan masjid dan santunan panti asuhan Masjid dan Panti Asuhan di Palembang
  5. Bantuan biaya kegiatan kampus/kemahasiswaan/KKN mahasiswa
  6. Bantuan/sumbangan HUT RI ke-63, bantuan sosial, tahun baru Islam dll LSM, Organisasi Sosial, Instansi Pemerintah. Organisasi Kepemudaan, dll.
  7. Bantuan biaya kegiatan sekolah/OSIS/Festival kesenian, dll Sekolah-sekolah (SMP dan SMA) di Palembang
  8. Bantuan biaya kepengurusan a/ meninggalnya karyawan Keluarga karyawan Bank Sumsel
  9. Sunatan Massal Panitia Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. *Massive circumcision of labor/worker performance committee of Indonesia*
  3. *Financial aid campus/collegian council/KKN collegian of Sriwijaya University, Muhammadiyah University, IAIN Raden Fatah Palembang, PGRI University Palembang.*
  4. *The built aid of mosque and orphanage mosque aid and Palembang Orphanage*
  5. *Financial aid of campus. Student council, KKN collegian*
  6. *Aids/contribution of Indonesia independence day 63th, social aid, Islam new year and others LSM, Social organization, Government and youth organization*
  7. *Aid/ contribution of school/OSIS/Art Festival, and others schools (Junior High and Senior high students)*
  8. *Financial aid of passed away employee and employee's management of Bank Sumsel*
  9. *Mass Circumcision heath month and work health*



**Kerjasama**  
Cooperation

Selama tahun 2004 hingga tahun 2008 Bank Sumsel telah melakukan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintah, pihak swasta, perguruan tinggi dan lain lain sebagai upaya meningkatkan kegiatan bisnis, antara lain ;

*In order to increase business activity during 2004 until 2008, Bank Sumsel had composed business cooperation with several public institution, private enterprise, universities, etc, such as ;*

**INSTANSI | institution**

**BENTUK KERJASAMA | cooperation type**

▼ **Perum Sarana Pengembangan Usaha**

▼ Dinas Pendidikan Sumatera Selatan

▼ **Kantor Pelayanan Pajak Bumi Dan Bangunan**

▼ RSI Siti Khodijah

▼ **PT.Bank Negara Indonesia (Pesero)Tbk**

▼ IAIN Raden Fatah

▼ **RSU Mohammad Hoesin Palembang**

▼ **Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan**

▼ **STT/STIE Musi**

▼ Polda Sumatera Selatan

▼ **Menteri Negara Koperasi**

▼ Menteri Negara Perumahan Rakyat

▼ **Departemen Pertanian**

▼ PT. PP London Sumatera

▼ **Jaringan ATM PRIMA (BCA)**

▼ Jaringan ATM Bersama (Artajasa)

▼ **Telkomsel**

▼ Indosat

▼ **Telkom (Finnet)**

▼ **PLN Wilayah Sumsel Jambi Bengkulu (WS2JB)**

▼ **PDAM Tirta Musi**

▼ **Penjaminan Kredit/ Loan Insurance**

▼ **Peyaluran Dana/ Distribution of fund**

▼ **Penerimaan PBB/ Tax on Lands and Buildings**

▼ **Pengelolaan Keuangan/ Finacial Management**

▼ **Transaksi Luar Negeri/Foreign Transactions**

▼ **Pengelolaan Keuangan/ Finacial Management**

▼ **Pengelolan Keuangan/ Finacial Management**

▼ **Penyaluran Dana/Distribution of fund**

▼ **Pengelolaan Keuangan/Finacial Management**

▼ **Penyaluran Kredit/ Distribution of Credit**

▼ **Penyaluran Kredit/Distribution of Credit**

▼ **Penyaruran Kredit/Distribution of Credit**

▼ **Penyaluran Kredit/ Distribution of Credit**

▼ **Penyaluran Kredit/Distribution of Credit**

▼ **Informasi Saldo, Penarikan Tunai, Transfer dan Debit PRIMA/BCA**

▼ **Informasi Saldo, Penarikan Tunai, Transfer dan M-ATM Bersama**

▼ **Pembayaran Tagihan kartu Pasca Bayar dan Pembelian Voucher Pra Bayar melalui channel : ATM, Teller dan SMS Banking**

▼ **Pembayaran Tagihan kartu Pasca Bayar dan Pembelian Voucher Pra Bayar melalui channel : ATM, Teller dan SMS Banking**

▼ **Pembayaran Tagihan Jasa Telekomunikasi melalui Channel : ATM, Teller dan SMS Banking**

▼ **Pembayaran Tagihan Pemakaian Rekening Listrik melalui Channel : ATM, Teller**

▼ **Pembayaran Tagihan Pemakaian Rekening PAM melalui Channel : ATM, Teller**

■ Penghargaan Award




















- Golden Thropy Award dari Majalah InfoBank atas prestasi selama 7 tahun berturut-turut mendapat predikat Sangat Bagus
- Peningkatan peringkat kesehatan dari PT. Pefindo dari BBB+ menjadi - A
- Sertifikat ISO 9001 versi 2000 dari TUV NORD, Jerman (BPD pertama)
- Padma Award dari Menteri Sosial Republik Indonesia
- Anugrah Bina Property Sriwijaya 2005 dari REI
- Indonesia Property Award 2006 dari Property & Bank Magazine
- TELKOMSEL Best Performance Prepaid 2007
- ISLAMIC FINANCE SUMMIT Most Growing Earning Assets Market Share, Top New Assets Market Gainer
- MARKET RESEARCH INDONESIA Best Performance Over All, Ranking 4, BPD SI
- Golden Thropy Award from InfoBank Magazine for appreciation during 7 years continually got Very Good Predicate
- Increasing healthy predicate from BBB+ become -A from PT. Pefindo
- Certificate of ISO 9001 version 2000 from TUV NORD, German (The first BPD)
- Padma Award from Social Minister Republic of Indonesia
- Anugrah Bina Property Sriwijaya 2005 from REI
- Indonesia Property Award 2006 from Property & Bank Magazine
- TELKOMSEL Best Performance Prepaid 2007
- ISLAMIC FINANCE SUMMIT Most Growing Earning Assets Market Share, Top New Assets Market Gainer
- MARKET RESEARCH INDONESIA Best Performance Over All, Ranking 4, BPD SI

▣ Jaringan Kantor  
Offices Channeling

Kantor Cabang | Branch Offices

# Kantor Cabang | Branch Offices

Kantor Cabang | Branch Offices

<p><b>CABANG KAPT. A.RIVAI</b> Jl. Kapten A.Rivai No.21 Palembang Telp.(0711) 351867</p> 	<p><b>CABANG BATURAJA</b> Jl.Setia Budi Pasar Baru Baturaja Telp.(0735) 320466 / 320027 Fax (0735) 324024</p> 	<p><b>CABANG LAHAT</b> Jl.Prof.Dr.Emil Salim No.22 Pasar Baru Lahat Telp.(0731) 322740 / 321632 Fax (0731) 325262</p> 
<p><b>CABANG LUBUK LINGGAU</b> Jl.Garuda No.43 Lubuk Linggau Telp.(0733) 323786 / 323787 Fax (0733) 323788</p> 	<p><b>CABANG PANGKAL PINANG</b> Jl.Soekarno Hatta No.208 Gedung El John Lt.1 Telp.(0717) 421946 / 431945 Fax (0717) 432850</p> 	<p><b>CABANG SUNGAILIAT</b> Jl.Muhidin No.135 Sungailiat Telp.(0717) 92030 / 92664 / 92043 Fax (0717) 93451</p> 
<p><b>CABANG TANJUNG PANDAN</b> Jl.Sekolah No.2 Tanjung Pandan Telp.(0719) 21367 / 21027 Fax (0719) 21376</p> 	<p><b>CABANG MUARA ENIM</b> Jl.Jend.Sudirman No.160 Muara Enim Telp.(0734) 421264 Fax (0734) 422680</p> 	<p><b>CABANG KAYU AGUNG</b> Jl.Muchtar Hasyim Kayu Agung Telp.(0712) 321400 / 321062 / 323425 Fax (0712) 321835</p> 
<p><b>CABANG SEKAYU</b> Jl.Merdeka Lingkaran VII Sekayu elp.(0714) 321213 / 321214 / 321215 Fax (0714) 321873</p> 	<p><b>CABANG PALEMBANG ATMO</b> Jl.Kol.Atmo No.40 Palembang Telp.(0711) 311922 / 311923 / 351875 Fax (0711) 372248</p> 	<p><b>CABANG PRABUMULIH</b> Jl.Jend.Sudirman No.19 Prabumulih Telp.(0713) 325049 / 323006 Fax (0713) 320593</p> 
<p><b>CABANG PAGAR ALAM</b> Jl.Kombes H.Umar No.77 Pagar Alam Telp.(0730) 621052 / 623101 / 623323 Fax (0730) 625152</p> 	<p><b>CABANG JAKARTA</b> Jl.Panglima Polim No.5-6 Kebayoran Baru - Jakarta Telp.(021) 72780883 / 72780884 / 727800009 Fax (021) 72800007</p> 	<p><b>CABANG TOBOALI</b> Jl.Jend.Sudirman No.17 Toboali Telp.(0718) 41112 / 41077 Fax (0718) 41379</p> 
<p><b>CABANG INDRALAYA</b> Jl.Raya Palembang-Indralaya No.20 Lingk. III Indralaya Utara 01 Telp.(0711) 581771 Fax (0711) 581762</p> 	<p><b>CABANG SYARIAH PALEMBANG</b> Jl.Letkol Iskandar No.537 Palembang Telp.(0711) 377772 / 37744 Fax (0711) 350239</p> 	



Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Offices

# Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Offices

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Offices

**CABANG PEMBANTU BELITANG**

Jl.AK.Gani No.62 Bk 10  
Gumawang OKU Timur  
Telp.(0735) 451879 / 450021  
Fax (0735) 450133



**CABANG PEMBANTU MUARADUA**

Jl.Pasar Ilir Muaradua Kab.  
OKU Selatan  
Telp.(0735) 591010 / 590591  
Fax (0735) 590911



**CABANG PEMBANTU TANJUNG ENIM**

Jl.Pasar Pagi No.362  
Tanjung Enim  
Telp.(0734) 451167  
Fax (0734) 451167



**CABANG PEMBANTU PENDOPO**

Jl.Pasar Baru Pendopo Talang Ubi  
No.10 Mara Enim  
Telp.(0713) 390021 / 391196  
Fax (0713) 390021



**CABANG PEMBANTU TUGUMULYO OKI**

Jl.Lintas Timur Pasar Tugu Mulyo OKI  
Telp.(0712) 331228  
Fax (0712) 331227



**CABANG PEMBANTU BETUNG**

Jl.Raya Palembang-Jambi Km.67  
Betung Banyuasin  
Telp.(0711) 893126 / 893524  
Fax (0711) 893524



**CABANG PEMBANTU SUNGAI LILIN**

Jl.Raya Palembang-Jambi No.66  
LK.IV Km.111 Sungai Lilin 30755  
Telp.(0714) 331140  
Fax (0714) 331144



**CABANG PEMBANTU KOBA**

Jl.Pos Koba Kab. Bangka Tengah 33181  
Telp.(0718) 61703  
Fax (0718) 61704



**CABANG PEMBANTU MENTOK**

Jl.Jend.Sudirman No.90  
Muntok Bangka Barat  
Telp.(0716) 22299 / 22214  
Fax (0716) 22298



**CABANG PEMBANTU MANGGAR**

Jl.Jend.Sudirman No.374  
Manggar Belitang Timur  
Telp.(0719) 91657  
Fax (0719) 91680



**CABANG PEMBANTU BATUMARTA**

Jl.Pasar Gotong Royong No.1  
Batumarta  
Telp.(0735) 373185  
Fax (0735) 373143



**CABANG PEMBANTU TUGUMULYO MURA**

Jl.Jend.Sudirman No.307  
Tugu Mulyo MURA  
Telp.(0733) 371756/37157/371758  
Fax (0733) 371755



**CABANG PEMBANTU MARTAPURA**

Jl.Jend.Sudirman No.50  
Martapura Oku Timur  
Telp.(0735) 482667 / 482442  
Fax (0735) 482668



**CABANG PEMBANTU PANGKALAN BALAI**

Jl.Merdeka No.03  
Pangkalan Balai  
Telp.(0711) 891562 / 891541  
Fax (0711) 891541



**CABANG PEMBANTU PENDOPO LINTANG**

Jl.Raya Pasar Pendopo No.235  
Pendopo Lintang 31593  
Telp.(0731) 66015  
Fax (0731) 66015 Ext.107



**CABANG PEMBANTU KM.12**

Jl.S.M.Badaruddin II No.7B  
Alang-Alang Lebar Palembang  
Telp.(0711) 430756  
Fax (0711) 430756



**CABANG PEMBANTU PLAJU**

Jl.DI.Panjaitan No.338 B  
Plaju Palembang  
Telp.(0711) 543790 / 541318  
Fax (0711) 543790 Ext.104



**CABANG PEMBANTU TEBING TINGGI**

Jl.Letda Abu Bakardin No.24  
Tebing Tinggi Empat Lawang 31453  
Telp.(0702) 211080 / 21247  
Fax (0702) 21247 Ext.106



**CABANG PEMBANTU PTC**

Jl.R.Sukanto Blok I No.02  
PTC Mall Palembang  
Telp.(0711) 350060  
Fax (0711) 350060



**CABANG PEMBANTU SAKO KENTEN**

Jl.Siaran No.4 Sako Kenten  
Palembang 30163  
Telp.(0711) 818381  
Fax (0711) 818381



**CABANG PEMBANTU BAYUNG LINCIR**

Jl.Palembang-Jambi Km.204  
Bayung Lencir MUBA  
Telp.(0714) 7346233  
Fax (0714) 7346234



**CABANG PEMBANTU SUNGSANG**

Jl.Merdeka Sungsang II  
Bayuasin II Palembang  
Telp.(0711) 897194  
Fax (0711) 897194



**CABANG PEMBANTU PASAR ATAS LINGGAU**

Jl.Yos Sudarso Terminal Atas  
No.57-58 Lubuk Linggau  
Telp.(0733) 323286  
Fax (0733) 320162



**CABANG PEMBANTU KERTAPATI**

Jl.KH.Wahid Hasyim No.1747  
Seberang Ulu I Palembang 30257  
Telp.(0711) 513024  
Fax (0711) 513024



**CABANG PEMBANTU LEMABANG**

Jl.Martadinata No.05  
Sungai Buah IT II Palembang  
Telp.(0711) 712869 / 712953  
Fax (0711) 712869



**CABANG PEMBANTU BABAT TOMAN**

Jl. Raya Babat Toman Mangun Jaya No.5  
Babat Toman MUBA  
Telp.(0714) 331377  
Fax (0714) 331378



**CABANG PEMBANTU JEBUS**

Jl.Bukit Lintang II No.136  
Pari Tiga Jebus  
Telp.(0715) 351123  
Fax (0715) 351177



**CABANG PEMBANTU TULUNG SELAPAN**

Jl.Nomor Satu (Pasar Lama)  
No.80 Tulung Selapan  
Telp.(0712) 7349101 / 7349100  
Fax (0712) 7349100



**CABANG PEMBANTU MEGANG SAKTI**

Jl.Syahri Wahab,BA No.20  
Megang Sakti MURA



**22** Kantor Kas  
**15** Payment Point  
**22** Counter Money Changer  
**86** ATM